

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SD N PANGGANG
Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL II
Dosen Pengampu : Hidayati M.Hum



Oleh
Pintoro Adi Saputro
11108244076

PP PPL PKL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD N Panggang, Sedayu, Bantul yang disusun oleh:

Nama : Pintoro Adi Saputro

NIM : 11108244076

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2014 di SD N Panggang dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup di dalam laporan ini.

Diterima dan disahkan di :

Bantul , September 2014

Koordinator PPL

Dosen Pembimbing Lapangan

Bambang Suprapto. A.Ma.Pd

NIP . 19581222 197803 1 001

Hidayati. M.Hum

NIP. 19560721 198501 2 002

Mengetahui,

Kepala SD N Panggang

Drs. Sumar

NIP. 19650820 199102 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan barokahnya sehingga penulis masih dapat diberi kesempatan menyelesaikan laporan PPL ini sebagai tugas akhir mahasiswa S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD N Panggang, Sedayu, Bantul, DIY pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Penulis menyadari bahwa terselesaikanya penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan maupun dorongan yang diberikan oleh semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Prof. Dr.Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr Haryanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan S1 PGSD UNY sekaligus selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan saran dalam setiap pelaksanaan PPL.
4. Banu Setyo Adi, M.Pd selaku koordinator PPL PGSD FIP UNY
5. Drs. Sumar selaku Kepala Sekolah SD N Panggang yang telah banyak memberikan pengarahan sehingga memperlancar penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bambang Suprapto, S.Pd selaku koordinator KKN-PPL SD N Panggang yang telah memberikan banyak bimbingan.
7. Bapak dan ibu guru serta karyawan SD N Panggang yang telah menyisihkan waktunya membimbing kami dalam pelaksanaan KKN-PPL.
8. Orang tua kami tercinta yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil.
9. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 di SD N Panggang yang berbahagia
10. Siswa-siswi SD N Panggang yang saya cintai dan saya banggakan.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan untuk itu mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan

laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat baik untuk pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya

Bantul, 22 September 2014

Penyusun

Pintoro Adi Saputro

NIM. 11108244076

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	
1. Permasalahan	1
2. Potensi Pembelajaran.....	1
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN	
PPL	
1. Perumusan Program PPL.....	4
2. Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN	9
B. PELAKSANAAN	10
C. ANALISIS HASIL	
1. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	13
2. Hambatan dan Solusi	14
3. Refleksi.....	15
BAB III. PENUTUP	
A. KESIMPULAN	16
B. SARAN	16
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta bagi mahasiswa jurusan kependidikan sebagai kegiatan latihan mahasiswa yang bersifat intrakulikuler . Kegiatan ini mencakup kegiatan praktek mengajar dan kegiatan persekolahan yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional yang meliputi 4 aspek.

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi micro teaching, peer teaching dan ujian micro dilaksanakan selama semester 5 di kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali, mandiri selama 2 kali, dan ujian PPL selama 2 kali dilakukan di SD N Panggang mulai tanggal 2 Juli 2012 hingga 17 September 2012, dilaksanakan secara bertahap, yaitu mulai dari persiapan yang berupa observasi pembelajaran di kelas dan pembuatan persiapan mengajar. Hasil kegiatan PPL mengungkapkan bahwa mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan praktek keguruan dalam teori kependidikan secara terpadu dan dapat digunakan sebagai bekal menjadi calon guru yang profesional.

Laporan PPL ini berisi antara lain : analisis situasi sekolah, perumusan program dan rancangan PPL, membuat rancangan pembelajaran atau RPP, pelaksanaan praktek mengajar, analisis hasil dan refleksi pembelajaran setelah selesai praktik mengajar terbimbing dan mandiri, hambatan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan PPL disertai pemecahannya. Dengan semua program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penyusun dan dituliskan dalam bentuk laporan PPL, penyusun berharap dalam laporan ini dapat menggambarkan kegiatan PPL dan dapat menjadikan kegiatan PPL tersebut sebagai wadah untuk memaksimalkan semua potensi yang penyusun miliki. Selain itu juga membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pembangunan pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa PPL di antaranya:

- a. Siswa masih banyak yang berbicara sendiri atau tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat pelajaran berlangsung di kelas rendah.
- b. Sikap siswa yang menganggap guru sebagai teman daripada guru sehingga membuat siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa PPL.
- c. Siswa kelas tinggi kurang antusias ketika mahasiswa menyampaikan materi pelajaran. Beberapa siswa tidak mau memperhatikan pelajaran. Beberapa siswa cenderung meremehkan karena bukan gurunya yang menyampaikan materi pelajaran.

2. Potensi Pembelajaran

a. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Panggang merupakan salah satu SD yang terletak di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Bangunan SD Negeri Panggang terletak di sebelah timur dusun Panggang kurang lebih radius 75m dari kompleks rumah warga terdekat, sedangkan bangunan terdekat adalah Puskesmas Sedayu yang terletak kurang lebih 50 meter di barat sekolah. SD ini terletak persis di samping jalan tetapi bukan jalan utama sehingga suasannya kondusif dan nyaman untuk belajar serta tidak membahayakan siswa saat bermain di luar kelas. Di depan dan kanan bangunan sekolah terdapat areal persawahan yang membentang luas, di belakang sekolah terdapat kebun tebu, sedangkan di kiri sekolah terdapat bangunan milik PDAM.

Kondisi fisik sekolah bisa dikatakan cukup baik, misalnya mushola sudah baik, sekolah sudah baik meskipun pada kelas di bangunan atas masih terjadi renovasi yang belum selesai, sedangkan ruangan yang semestinya menjadi kantor guru tidak dapat digunakan karena digunakan sebagai ruang kelas IIB baru, mengingat animo masyarakat sekitar untuk memasukkan putra–putrinya bersekolah di SD Panggang sangat tinggi, sehingga kantor guru terletak di rumah dinas penjaga sekolah, fasilitas penunjang yang terdapat disekolah juga sangat

lengkap, seperti laboratorium TIK yang terdapat unit komputer sebagai penunjang proses pengenalan siswa terhadap perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, mushola sebagai wahana pengembangan spiritual siswa juga terdapat di SD Negeri Panggang, selain itu fasilitas yang tidak kalah penting ialah WC yang tersedia cukup banyak sehingga mencukupi untuk digunakan seluruh siswa dan juga guru SD Negeri Panggang.

No	Kondisi Fisik	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	8	7 Baik, 1 Cukup, 2 Dalam renovasi
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Cukup Baik
3	Ruang Guru	1	Cukup Baik
4	Kamar Mandi/WC Siswa	4	Baik
5	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	UKS	1	Cukup
8	Kantin	1	Kurang
10	Perpustakaan	-	Tidak ada
12	Area Parkir	1	Baik
14	Taman	-	Sedang
15	Ruang Ibadah	1	Baik
16	Ruang Komputer	1	Baik

Daftar Sarana dan Prasarana yang terdapat Di SD Panggang:

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi
1	Media Pembelajaran	Di SD Negeri Panggang terdapat beberapa alat peraga yang menunjang sebagian bidang studi yang diajarkan di SD Negeri Panggang.
2	Majalah Dinding	Di SD Negeri Panggang terdapat 2 papan majalah dinding yang digunakan untuk menyalurkan hasil karya siswa. Namun, masih

		kurang optimal.
3	Buku-buku Bacaan	Di SD Negeri Panggang buku bacaan tidak ada karena belum adanya perpustakaan.
4	Tatanan Ruang Kelas	Tatanan ruang kelas SD Negeri Panggang sudah cukup. Namun perlu sedikit dibenahi agar dapat digunakan secara maksimal dan nyaman dalam proses pembelajaran

b. Potensi Siswa

Jumlah siswa SD N Panggang tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut

Kelas	Jumlah Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Semua	Keterangan
I	2	35	25	60	
II	2	32	20	52	
III	2	19	24	43	
IV	1	19	12	31	
V	1	14	20	34	
VI	1	14	8	22	
Jumlah	9	133	109	242	

c. Potensi Guru

Jumlah guru dan karyawan SD N Panggang secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Drs.Sumar	196508201991021002	Pembina / IV A	Kepsek
2.	Bambang Suprapto S.Pd	195812221978031001	Pembina / IV A	Gr kelas 1A
3.	Dharoewiyati	196005271982012006	Pembina / IV A	Gr penjas

4.	B. Kristiyadi,S.ag .	196102131982081001	Pembina / IV A	Gr agama katolik
5.	Sukardi Tri Widayat, S.Ag	196612141985091001	Pembina / IV A	Guru PAI
6.	Priany, S.Sos.	-	-	Gr kelas 3A
7.	Munawaroh,S. Pd.	-	-	Gr kelas 2B dan bhs ing
8.	Setyaka,S.E.	-	-	Guru TIK
9.	Tri Amani, S.Sn.	-	-	Guru Tari
10.	Titin Iranita S.Pd	-	-	Gr kelas 6
11.	Endang Lestari	-	-	Gr kelas 1B
12.	Slamet Purwanto	-	-	Penjaga S
13.	Ahmad Iksan	-	-	Gr Kelas 3B
14.	Nur Fitari S.Kom	-	-	Administrasi
15.	Pipin Tusimarina, S.Pd	-	-	Guru Kelas V
16.	Marisa Dwi Riyanti, S.Pd	-	-	Guru Kelas IV
17.	Armia Arjun, S.Pd	-	-	Guru Kelas 2A

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program PPL

Program Praktik Lapangan terdiri dari pelaksanaan PPL terbimbing, PPL mandiri, dan ujian PPL:

- a. PPL Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada kesempatan ini, penyusun diberi 8 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	II B	Bahasa Indonesia, SBdP
2	Rabu, 13 Agustus 2014	IV	IPA, IPS, PPKn
3	Jumat, 15 Agustus 2014	V	IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	II A	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, SBdP
5	Senin, 18 Agustus 2014	IV	Matematika, PPKn, PJOK
6	Selasa, 19 Agustus 2014	III A	Bahasa Indonesia, IPS
7	Rabu, 20 Agustus 2014	V	PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia
8	Jumat, 22 Agustus 2014	III A	Bahasa Indonesia

b. PPL Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya dan diberi tanggungjawab penuh untuk mengelola kelas tersebut. Pada kesempatan ini, penyusun diberi 2 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Rabu, 27 Agustus 2014	V	PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia
2	Jumat, 29 Agustus 2014	II A	SBdP, PPKn, Bahasa Indonesia

c. PPL Ujian

Ujian praktik mengajar yaitu praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa yang sudah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan

mandiri serta dianggap layak untuk ujian sehingga dapat menempuh ujian praktik mengajar. Pada kesempatan ini, mahasiswa diberi 2 kali kesempatan untuk ujian yang meliputi satu kali kelas bawah, dan satu kali kelas atas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Selasa, 2 September 2014	IV	Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
2	Jumat, 5 September 2014	II B	Bahasa Indonesia, Matematika

2. Rancangan Kegiatan PPL

a) Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan di Kampus UPP II dengan diwakili 2 anggota kelompok PPL.
- 2) Pelaksanaan diatur oleh koordinator Tim PPL PGSD.

b) Observasi dan Orientasi

Observasi dan Orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan Orientasi mencakup seluruh aspek, baik fisik maupun non fisik. Kegiatan Observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum praktik peer-microteaching dan praktik real pupil microteaching, obeservasi dilakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong serta berkoordinasi dengan Kepala Sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran, seperti perpustakaan, media pembelajaran, laboratorium, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan lain-lain.

Hasil observasi pembelajaran didiskusikan bersama dosen pembimbing, pengajaran mikro, sedangkan hasil obeservasi kondisi sekolah didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan. Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL kelompok maupun program PPL individu.

c) Praktik Peer-Microteaching

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik microteaching dibimbing oleh dosen pembimbing.
Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator) dan siswa.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 6 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 5) Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- 6) Setiap akhir praktik mahasiswa dan dosen memberi masukan pada praktikan.

d) Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini meliputi 3 tahap, yaitu:

1) Praktik Terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap secara ketat, mulai proses konsultasi materi, penyusunan RPP, persiapan sampai pelaksanaan praktik mengajar.

2) Praktik Mandiri

Praktik mandiri dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan, sampai pelaksanaanya. Praktik mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali sesuai dengan prosedur yang berlaku.

3) Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan mahasiswa untuk memenuhi syarat pelaksanaan PPL sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan PPL mahasiswa. Ujian praktik mengajar dilaksanakan sebanyak dua kali sesuai prosedur yang berlaku.

e) Perumusan Laporan

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL tersebut.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan ini meliputi kegiatan kelompok, dan individu. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut.

a. Pengajaran Micro (Micro Teaching)

Pelaksanaan pengajaran mikro di UNY dilaksanakan di program studi masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester enam.

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro berkelompok (1 kelompok 10 orang) yang dibimbing dan dimonitor satu dosen pembimbing. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi. Minimal mengajar 6 kali. Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan mengikuti PPL.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan 9 Mearet 2014. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa, dan karyawan serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, karya ilmiah guru dan sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan observasi pembelajaran. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali. Kondisi siswa tidak begitu ramai dan memperhatikan penjelasan dari guru dan melakukan diskusi dengan baik. Dalam KTSP guru diberi kebebasan untuk mengembangkan materi pokok dalam mencapai kompetensi dasar bagi siswa. Pengembangan tersebut sesuai dengan kondisi sekolah dan kondisi siswa. Sedangkan sistem penilaian dilakukan berdasarkan 3 aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotor siswa. Hal-hal tersebut mempengaruhi pembuatan perangkat administrasi pembelajaran.

c. Pembekalan PPL

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 bertempat di UNY kampus Wates dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

d. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SD Negeri Panggang, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

1. PPL 1

PPL 1 (untuk kelompok kami) dilaksanakan 13 februari – 1 juni 2014 yang didalamnya mencakup pelaksanaan *peer teaching* dan ujian *mikro teaching*.

2. PPL 2

PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 yang didalamnya meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 8 kali.

1) Pengertian dan tujuan

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa praktik mengajar di kelas dengan dibimbing oleh guru pamong dan DPL. Mahasiswa harus melaksanakan praktik mengajar terbimbing disetiap jenjang kelas sesuai dengan situasi dan

kondisi sekolah dengan mengajarkan 5 mata pelajaran wajib yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas 3 dan pelajaran tematik untuk Kurikulum 2013 di kelas 2, 4, dan 5.

Tujuan dari adanya praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai jenis ketrampilan mengajar yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

2) Mekanisme

Mekanisme dalam praktek mengajar terbimbing adalah sebagai berikut:

- a) Meminta bahan materi pelajaran dari guru pembimbing
- b) Membuat RPP yang berjumlah 3 eksemplar masing-masing untuk guru pembimbing, dosen pembimbing lapangan, dan mahasiswa itu sendiri.
- c) Mahasiswa mempersiapkan media.
- d) Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum praktik.
- e) Mahasiswa melaksanakan praktik.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing yaitu dimulai tanggal 11 Agustus 2013 setelah siswa masuk sekolah setelah liburan awal puasa. Jadwal praktik terbimbing dibuat mahasiswa secara undian dan kesepakatan. Ketentuan pembagiannya adalah setiap mahasiswa 8 kali yang meliputi mata pelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi. Karena berdasarkan undian, pembagian rumpun eksakta dan noneksakta tidak dapat merata menyesuaikan jadwal yang ada di SD Negeri Panggang.

4) Umpaman balik

Pada setiap kali mahasiswa praktik mengajar, guru pembimbing memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Kritik tersebut biasanya disampaikan langsung kepada mahasiswa seusai mengajar, namun apabila waktu yang tersedia bisa disampaikan pada saat jam istirahat atau setelah pulang sekolah, namun tidak jarang juga dituliskan pada selembar kertas sehingga dapat disimpan oleh mahasiswa. Berdasar dari kritik dan saran tersebut, guru pembimbing memberikan arahan dan dorongan semangat agar mahasiswa dapat lebih baik lagi dalam proses selanjutnya.

Berikut ini adalah jadwal mengajar terbimbing yang dilaksanakan ketika PPL.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	II B	Bahasa Indonesia, SBdP
2	Rabu, 13 Agustus 2014	IV	IPA, IPS, PPKn
3	Jumat, 15 Agustus 2014	V	IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	II A	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, SBdP
5	Senin, 18 Agustus 2014	IV	Matematika, PPKn, PJOK
6	Selasa, 19 Agustus 2014	III A	Bahasa Indonesia, IPS
7	Rabu, 20 Agustus 2014	V	PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia
8	Jumat, 22 Agustus 2014	III A	Bahasa Indonesia

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara penuh tanpa bimbingan dari guru maupun dosen pembimbing. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Rabu, 27 Agustus 2014	V	PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia
2	Jumat, 29 Agustus 2014	II A	SBdP, PPKn, Bahasa Indonesia

c. Ujian Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar di Sekolah Dasar Negeri Panggang diakhiri dengan ujian praktik mengajar. Ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengajar, ujian dilakukan oleh setiap praktikan sebanyak dua kali, yaitu praktik mengajar untuk kelas awal dan praktik mengajar untuk kelas tinggi.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Selasa, 2 September 2014	IV	Bahasa Indonesia, IPA, SBdP

2	Jumat, 5 September 2014	II B	Bahasa Indonesia, Matematika
---	-------------------------	------	------------------------------------

C. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik mengajar atau PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa profesi guru harus benar-benar profesional. Tidak hanya dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut dalam pengelolaan kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat membutuhkan kesabaran, kepekaan dan keahlian. Karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga jika ada suatu permasalahan dalam pembelajaran, guru dapat mengantisipasi permasalahan itu dengan baik.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing telah banyak memberikan kepada penulis dalam kaitannya dengan tugas guru sebagai pengajar. Pengalaman tersebut mengikuti pengkajian KTSP, pengembangan materi pelajaran, penyusunan persiapan mengajar, mementukan metode dan media yang tepat, pelaksanaam kegiatan belajar mengajar, memberikan bimbingan kepada siswa dan melakukan berbagai macam evaluasi.

Pelaksanaan latihan mengajar mandiri memberikan bagi penulis bagaimana cara mengajar dan menjadi guru yang baik, tanpa bimbingan dari guru dan dosen pembimbing. Mulai dari persiapan hingga pelaksanaan pembelajaran dilakukan praktikan secara penuh dan benar-benar mandiri.

2. Hambatan dan Solusi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran.
- b. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa terhadap ketepatan waktu untuk mengumpulkan tugas-tugas mereka.
- d. Waktu pelaksanaan KKN dan PPL yang bersamaan sangat menyita waktu baik Untuk KKN maupun PPL, serta informasi dari LPPM dan LPPMP yang kurang jelas.
- e. Banyaknya hari libur selama digunakan PPL yaitu libur sebelum idul fitri selama dua minggu sehingga kurang maksimal.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan porsi waktu yang ada. Mengurangi jumlah indikator serta memanfaatkan waktu seefisien mungkin.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap diskusi.
- c. Memperingatkan siswa dan memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat mengumpulkan tugasnya dengan memberlakukan pengurangan nilai.
- d. Kegiatan KKN dan PPL sebaiknya dilaksanakan dalam waktu yang terpisah, atau jika dalam waktu yang sama harus jelas dalam informasi sistem KKN dan PPL.
- e. Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin.

3. Refleksi

Kegiatan PPL ini merupakan bagian dari kegiatan KKN-PPL Terpadu. Melalui kegiatan ini dapat menambah interaksi mahasiswa dengan guru, siswa dan seluruh anggota sekolah. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang dapat digunakan nanti pada saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja yaitu menjadi guru yang profesional di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya PPL 2 dapat dikatakan lancar karena mahasiswa dapat memenuhi tugas untuk praktek mengajar terbimbing, mandiri maupun ujian dengan lancar dan tepat waktu. Mahasiswa bertanggungjawab penuh di dalam mengerjakan setiap tugas dengan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran sebelum mengajar di dalam kelas. Kesungguhan mahasiswa ditunjukkan dengan hadir tepat waktu ketika masuk kelas, disiplin berpakaian sesuai dengan aturan serta digunakannya beberapa metode pembelajaran ketika mengajar. Diharapkan dengan adanya PPL 2 ini dapat membantu mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik profesional.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan praktik mengajar yang telah penyusun lakukan dan juga data-data yang diperoleh dari Sekolah Dasar Negeri Panggang, maka dapat disimpulkan perolehan hasil PPL, antara lain:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif, dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
3. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru.
4. Penguasaan materi bagi seorang guru belum cukup untuk menentukan berhasil tidaknya dalam proses pengajaran, tanpa didukung dengan metode dan media yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
5. Mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan dituntut agar memiliki kompetensi yaitu: Profesi Anality (kemampuan profesi), Personality (kemampuan individu), dan sociality (kemampuan bermasyarakat).
6. Semakin banyak praktikan berhadapan langsung dengan siswa, maka semakin banyak pengalaman yang didapat.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan kependidikannya, sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.

- b. Pihak UNY dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sekolah dasar, sebelum melaksanakan PPL. Disisi lain, bimbingan dari pihak universitas hendaknya juga dilakukan disekolah tempat praktik mengajar agar lebih intensif lagi.
- c. Keberhasilan dalam pelaksanaan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, sekolah tempat praktik, maupun pihak universitas dan pendukung lainnya. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas PPL ini kiranya perlu kerjasama yang baik dan harmonis antara semua komponen yang terlibat di dalamnya. Dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing komponen.

2. Pihak Sekolah

- a. Dalam kaitannya dengan upaya kualitas PPL, kiranya perlu adanya rancangan atau program untuk mengoptimalkan fungsi dan peran mahasiswa praktikan bagi pengembangan dan peningkatan pendidikan disekolah yang bersangkutan tanpa mengesampingkan tujuan utama dari PPL tersebut.
- b. Fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah, misalnya media pembelajaran, hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang implikasinya akan berdampak pada tingginya prestasi siswa.

3. Mahasiswa PPL

- a. Perlu peningkatan penguasaan materi pelajaran, sehingga dalam praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
- b. Mencari metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga motivasi belajar siswa meningkat, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Menjaga nama baik almamater dan memiliki kepribadian yang baik
- d. Bersikap disiplin dan tetap mengikuti kegiatan PPL, sampai penarikan kembali mahasiswa PPL.

4. LPPMP UNY

- a. Tim Monitoring PPL dari LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan minimal satu kali pada pelaksanaan PPL di lokasi penempatan.
- b. Kegiatan PPL dilingkungan sekolah perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Gambar 1. Praktik mengajar di kelas II B (Ujian PPL Ke-2)



Gambar 2. Praktik mengajar di kelas II B (Ujian PPL Ke-2)



Gambar 3 dan 4. Praktik mengajar di kelas 3A



Gambar 5. Praktik mengajar di kelas IV



Gambar 6. Praktik mengajar di kelas IV



Gambar 7. Praktik mengajar di kelas IV



Gambar 8. Praktik mengajar di kelas IV (Ujian PPL ke-1)



Gambar 9. Praktik mengajar di kelas IV (Ujian PPL ke-1)





MATRIKS PROGRAM PPL UNY
TAHUN 2014

F 01

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 171
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD NEGERI PANGGANG
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : PANGGANG, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL
NAMA MAHASISWA : Pintoro Adi Saputro
NO. MAHASISWA : 11108244076
FAK/JUR/PRODI : FIP/PPSD/PGSD

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam	
		MARET	JULI					AGUSTUS				SEPTEMBER			
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Observasi kelas														
	a. Persiapan	3													3
	b. Pelaksanaan	4													4
	c. Evaluasi	2													2
2	PPDB		18	15											33
3	MOS				13										13
4	RKAS					4									4
5	PPL Terbimbing 1														
	a. Menyiapkan materi								2						2
	b. Membuat RPP								3						3
	c. Membuat media pembelajaran								2						2
	d. Mempelajari materi								2						2

	e. Pelaksanaan						2					2
	f. Evaluasi						2					2
6	PPL Terbimbing 2											
	a. Menyiapkan materi						2					2
	b. Membuat RPP						3					3
	c. Membuat media pembelajaran						2					2
	d. Mempelajari materi						2					2
	e. Pelaksanaan						2					2
	f. Evaluasi						2					2
7	PPL Terbimbing 3											
	a. Menyiapkan materi						2					2
	b. Membuat RPP						3					3
	c. Membuat media pembelajaran						2					2
	d. Mempelajari materi						2					2
	e. Pelaksanaan						2					2
	f. Evaluasi						2					2
8	PPL Terbimbing 4											
	a. Menyiapkan materi						2					2
	b. Membuat RPP						3					3
	c. Membuat media pembelajaran						2					2
	d. Mempelajari materi						2					2
	e. Pelaksanaan						2					2
	f. Evaluasi						2					2

9	PPL Terbimbing 5													
	a. Menyiapkan materi								2				2	
	b. Membuat RPP								3				3	
	c. Membuat media pembelajaran								2				2	
	d. Mempelajari materi								2				2	
	e. Pelaksanaan								2				2	
	f. Evaluasi								2				2	
10	PPL Terbimbing 6													
	a. Menyiapkan materi								2				2	
	b. Membuat RPP								3				3	
	c. Membuat media pembelajaran								2				2	
	d. Mempelajari materi								2				2	
	e. Pelaksanaan								2				2	
	f. Evaluasi								2				2	
11	PPL Terbimbing 7													
	a. Menyiapkan materi								2				2	
	b. Membuat RPP								3				3	
	c. Membuat media pembelajaran								2				2	
	d. Mempelajari materi								2				2	
	e. Pelaksanaan								2				2	
	f. Evaluasi								2				2	
12	PPL Terbimbing 8													
	a. Menyiapkan materi								2				2	

	b. Membuat RPP							3				3
	c. Membuat media pembelajaran							2				2
	d. Mempelajari materi							2				2
	e. Pelaksanaan							2				2
	f. Evaluasi							2				2
13	PPL Mandiri 1											
	a. Menyiapkan materi							2				2
	b. Membuat RPP							3				3
	c. Membuat media pembelajaran							2				2
	d. Mempelajari materi							2				2
	e. Pelaksanaan							4				4
	f. Evaluasi							2				2
14	PPL Mandiri 2											
	a. Menyiapkan materi							2				2
	b. Membuat RPP							3				3
	c. Membuat media pembelajaran							2				2
	d. Mempelajari materi							2				2
	e. Pelaksanaan							4				4
	f. Evaluasi							2				2
15	PPL Ujian 1											
	a. Menyiapkan materi							2				2
	b. Membuat RPP							3				3
	c. Membuat media pembelajaran							2				2

	a. Persiapan						1	1	1	1		1	1	6
	b. Pelaksanaan						1	1	1	1		1	1	6
	c. Evaluasi						1	1	1	1		1	1	6
21	Pembuatan laporan PPL													
	a. Persiapan						2		2			2		6
	b. Pelaksanaan						5	5	5	5		10	10	40
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											2		2
	Jumlah Jam													341

Bantul, 22 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing
Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Sumar
NIP. 196508201991021002

Hidayati, M. Hum
NIP. 195607211985012002

Pintoro Adi Saputro
NIM. 11108244076

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

TEMA: HIDUP RUKUN
SUB TEMA: HIDUP RUKUN DI LINGKUNGAN KELUARGA
(TEMATIK: BAHASA INDONESIA, SBDP)



Disusun oleh:
Pimtoro Adi Saputro 11108244075

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**

JARINGAN TEMA

SBDP

KD

4.4. Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan

Indikator:

- Membuat hiasan dinding
- Menunjukkan gambar bagian-bagian hewan beserta kegunaannya

BAHASA INDONESIA

KD:

3.5. Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajukan keluarga dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.5. Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajukan keluarga dan teman secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator:

- Membaca teks tentang hidup rukun
- Membuat kalimat sesuai dengan gambar tentang hidup rukun



HIDUP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panggang

Kelas/ Semester : 2/I

Tema : Hidup Rukun

Sub Tema : Hidup rukun di lingkungan keluarga

Pertemuan Ke :

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Standar Kompetensi Lulusan

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. Kompetensi Inti.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. Kompetensi Dasar

BAHASA INDONESIA

- 3.5. Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajukan keluarga dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.5. Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajukan keluarga dan teman secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

SBDP

- 4.4. Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

BAHASA INDONESIA

- Membaca teks tentang hidup rukun
- Membuat kalimat sesuai dengan gambar tentang hidup rukun
- Menjelaskan macam-macam kata tanya

SBDP

- Membuat hiasan dinding
- Menunjukkan gambar bagian-bagian hewan beserta kegunaannya

E. Tujuan Pembelajaran

BAHASA INDONESIA

- Setelah membaca teks tentang hidup rukun, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi teks dengan benar.
- Setelah mengamati gambar, siswa dapat membuat kalimat sesuai dengan gambar tentang hidup dengan tepat.
- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan macam-macam kata tanya dengan tepat.

SBDP

- Diberikan kertas warna, lem, dan gambar burung merpati, siswa dapat membuat hiasan dinding sederhana dengan baik.
- Melalui pengamatan gambar dalam bentuk hiasan dinding, siswa dapat menunjukkan bagian-bagian hewan beserta kegunaannya dengan baik dan tepat.

F. Materi Ajar

- Membaca teks bacaan tentang hidup rukun
- Membuat hiasan dinding

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi, presentasi dan ceramah.\

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir”.</p> <p>3. Siswa diberi beberapa pertanyaan untuk apersepsi. <i>Guru : “Anak-anak di rumah kalian ada siapa saja selain anak-anak sendiri?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab: “Ada bapak, ibu,kakak, dan adik”.</i> <i>Guru : “Kegiatan apa saja yang biasa kalian lakukan bersama keluarga kalian?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab: “makan bersama, sholat bersama, dan bertamasya”.</i> <i>Guru : “Anak-anak ketika kita di rumah, kita terhadap anggota keluarga kita tidak boleh saling bertengkar, kita harus hidup rukun. Mengapa kita harus hidup rukun dengan anggota keluarga di rumah?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab: “supaya hidup kita harmonis dan indah”.</i></p> <p>4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Hidup Rukun”, sub tema “Hidup Rukun di Lingkungan Keluarga”.</p> <p>5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi teks, siswa dapat membuat kalimat sesuai dengan gambar tentang hidup rukun, siswa dapat menjelaskan macam-macam kata tanya siswa dapat membuat hiasan dinding sederhana, siswa dapat menunjukkan bagian-bagian hewan beserta kegunaannya</p>	10 menit
Inti	<p>1. Siswa mendapatkan kertas berisi teks tentang idup rukun dan ditempelkan di buku tulis siswa.</p> <p>2. Siswa membaca nyaring teks tentang hidup rukun bersama dengan guru.</p> <p>3. Perwakilan siswa secara individu membaca nyaring teks tentang hidup rukun dengan membaca di depan kelas.</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks hidup rukun.</p> <p>5. Siswa bersama guru mencocokan jawaban tentang pertanyaan teks hidup rukun.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang petunjuk membuat kalimat sesuai gambar tentang contoh hidup rukun.</p>	120 menit

	<p>7. Siswa membuat kalimat sesuai gambar yang tersedia di buku.</p> <p>8. Siswa bersama guru mencocokan jawaban tentang membuat kalimat yang sesuai gambar yang ada di buku.</p> <p>9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menggunakan kata tanya pada kalimat.</p> <p>10. Siswa melengkapi kalimat yang menggunakan kata tanya yang terdapat di buku.</p> <p>11. Siswa bersama guru mencocokkan jawaban tentang penggunaan kata tanya pada kalimat.</p> <p>12. Siswa dibagikan kertas hiasan dinding untuk portofolio dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan.</p> <p>13. Siswa mengerjakan portofolio tersebut selanjutnya dikumpulkan.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari/ konfirmasi (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p><i>Guru : “Apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?”</i> <i>Siswa: “Membaca teks tentang hidup rukun, membuat kalimat sesuai gambar, melengkapi kalimat dengan kata tanya, dan membuat hiasan dinding?”</i></p> <p>3. Siswa mendapatkan pekerjaan rumah (PR)</p> <p>4. Siswa mendapat tugas untuk belajar dirumah materi pelajaran besok pagi.</p> <p>5. Semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	15 menit

I. Sumber Dan Media

- Buku pendamping belajar LKS ULTRA “Ulet Takwa dan Rajin”
- Teks bacaan “Hidup Rukun”
- Gambar burung untuk portofolio

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis (terlampir)

- 2. Instrumen Penilaian**
 - a. Penilaian Proses**
 - 1) Penilaian Kinerja
 - 2) Penilaian Produk
 - b. Penilaian Hasil Belajar**
 - Isian singkat

**Mengetahui
Guru Kelas II**

**Sedayu, 10 Agustus
2014
KKN PPL**

Munawaroh, S.Pd

**Pintoro Adi Saputro
NIP 11108244076**

LAMPIRAN

Teks bacaan



Kata tanya dalam kalimat

Macam kata tanya:

- Apa
- Bagaimana
- Berapa
- Dimana
- Kapan
- Mengapa

EVALUASI DAN JAWABAN

Soal 1 Teks Bacaan

1. Siapa nama kakak perempuan Udin?
2. Apa yang mereka lakukan di rumah?
3. Siapa yang membantu Udin membacakan buku cerita?
4. Dimana Udin dan Mutiara selalu menjaga kerukunan?
5. Mengapa kita harus hidup rukun?

Jawaban 1 Teks Bacaan

1. Mutiara
2. Menjaga kerukunan, saling membantu
3. Mutiara
4. Di rumah
5. Karena kita membutuhkan bantuan orang lain (jawaban fleksibel)

Jawaban membuat kalimat sesuai dengan gambar!

1. Saya membantu memasak ibu
2. Saya bermain dengan ibu
3. Saya belajar dengan ibu
4. Saya membantu ayah mencuci motor
5. Saya berebut mainan dengan kakak

Jawaban melengkapi kalimat dengan kata tanya

1. Apa
2. Siapa

3. Berapa
4. Bagaimana
5. Apakah

Jawaban Portofolio bagian-bagian dari burung merpati

1. Kaki
Kaki burung merpati ada dua.
Kaki berguna untuk berjalan.
2. Sayap
Sayap burung merpati ada dua.
Sayap berguna untuk terbang.
3. Paruh
Paruh burung merpati ada satu.
Paruh berguna untuk makan.
4. Mata
Mata burung merpati ada dua.
Mata berguna untuk melihat.
5. Ekor
Ekor burung merpati ada satu.
Ekor berguna untuk penyeimbang saat terbang.

PENILAIAN

Penilaian 1: $\frac{\text{Total nilai} \times 10}{5}$ =

Penilaian 2: $\frac{\text{Total nilai} \times 10}{5}$ =

Penilaian 3: $\frac{\text{Total nilai} \times 10}{5}$ =

Penilaian 4:

Rubrik Membuat Hiasan Dinding

No.	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kerapian	Konsisten menjaga kerapian	Terkadang kurang konsisten menjaga kerapian tanpa bimbingan guru	Terkadang kurang konsisten menjaga kerapian dengan bimbingan guru	Tidak menjaga kerapian
2.	Kebersihan	Konsisten menjaga kebersihan	Terkadang kurang konsisten menjaga kebersihan	Terkadang kurang konsisten menjaga kebersihan	Tidak menjaga kebersihan

			tanpa bimbingan guru	dengan bimbingan guru	
--	--	--	----------------------------	-----------------------------	--

Penilaian : $\frac{\text{Total nilai} \times 10}{8} =$

Penilaian soal 4: $\frac{\text{Total nilai} \times 10}{5} =$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERBIMBING KE-2**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II



Disusun oleh:
PINTORO ADI SAPUTRO
NIM. 11108244076

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**

JARING-JARING TEMA

Kelas : IV (empat)

Tema : INDAHNYA KEBERSAMAAN

Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Indikator:

- Menjelaskan sumber bunyi yang merambat melalui udara dalam bentuk tulisan.
- Membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.

INDAHNYA KEBERSAMAAN

IPS

Kompetensi Dasar:

- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman-teman sebaya.
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menunjukkan perilaku santun, toleransi, dan peduli dalam berinteraksi sosial.
- Menjelaskan contoh perilaku menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila.
- Menceritakan pengalaman menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila.

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

Indikator:

- Menjelaskan contoh perilaku sebagai bentuk pengamalan sila-sila dalam Pancasila.
- Menceritakan pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panggang

Kelas/ Semester : 1V/ I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pertemuan Ke : 4

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi Lulusan

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. Kompetensi Inti

2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

PPKn

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

IPS

- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman-teman sebaya.
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

- Menjelaskan sumber bunyi yang merambat melalui udara dalam bentuk tulisan.
- Membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.

PPKn

- Menjelaskan contoh perilaku sebagai bentuk pengamalan sila-sila dalam Pancasila.
- Menceritakan pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- Menunjukkan perilaku santun, toleransi, dan peduli dalam berinteraksi sosial.
- Menjelaskan contoh perilaku menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila.
- Menceritakan pengalaman menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila.

E. Tujuan Pembelajaran

1. IPA

- Setelah menyimak teks bacaan “Alat Musik Tradisional”, siswa dapat menjelaskan sumber bunyi dalam bentuk tulisan dengan benar.
- Diberikan 8 benda di lingkungan sekitar sekolah, siswa dapat membedakan cara benda-benda tersebut menimbulkan bunyi dengan benar.
- Setelah mengamati benda-benda sekitar sekolah, siswa dapat membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar dengan benar.

2. PPKn

- Setelah berdiskusi siswa dapat menyebutkan contoh perilaku sebagai bentuk pengamalan sila-sila dalam Pancasila dengan benar.
- Setelah berdiskusi siswa dapat menceritakan pengalamannya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang santun.

3. IPS

- Saat diskusi siswa menunjukkan perilaku santun, toleransi, dan peduli dalam menyampaikan pendapatnya kepada teman dengan baik.
- Setelah berdiskusi siswa dapat menyebutkan contoh sikap harmoni dengan makna yang terkandung dalam sila Pancasila minimal 5 contoh
- Setelah berdiskusi siswa dapat menceritakan sikap harmoni dengan makna yang terkandung dalam sila Pancasila dengan benar.

F. Materi Ajar

- Teks “Alat Musik Tradisional”
- Jenis-Jenis Alat Musik
- Konsep Harmoni
- Sila Persatuan Indonesia

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran.2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir”.3. Siswa diberi beberapa pertanyaan tentang alat musik tradisional untuk apersepsi. <i>Guru</i> : “Anak-anak, kalian kemarin sudah belajar tentang permainan tradisional kan? Ternyata selain permainan tradisional juga terdapat alat-alat musik tradisional. Siapa yang bisa menyebutkan alat musik tradisional yang terdapat di daerah kalian? Apakah alat musik tradisional berbeda antara daerah yang satu dengan yang lainnya? <i>Siswa</i> : menjawab dengan beragam <i>Guru</i> : “Ya pintar semua.”4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Keberagaman Budaya Bangsaku”5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan sumber bunyi, siswa dapat membedakan cara benda menimbulkan bunyi, dan siswa dapat menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan hubungan.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diberikan teks tentang “Alat Musik Tradisional”2. Siswa secara bergantian membaca teks.	80 menit

	<p>3. Siswa menyimpulkan teks bacaan dengan membuat tabel identifikasi yang berisi tentang nama alat musik, daerah asal alat musik, dan cara memainkannya.</p> <p>4. Siswa berkelompok berdasarkan gambar alat musik yang telah dibagikan sebelumnya. Siswa yang mendapat gambar alat musik yang sama berkumpul menjadi 1 kelompok.</p> <p>5. Siswa berkelompok sesuai dengan gambar alat musik yang dimiliki.</p> <p>6. Setiap kelompok mendapatkan LKS Keberagaman Budaya Bangsaku.</p> <p>7. Secara berkelompok siswa mengamati benda-benda yang telah dibawa oleh guru dan siswa berdiskusi tentang hasil pengamatan yang berisi tentang nama benda dan mengidentifikasi cara benda tersebut menghasilkan bunyi.</p> <p>8. Perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk mengkomunikasikan hasil kerja kelompok kepada teman-teman di depan kelas dengan percaya diri.</p> <p>9. Siswa lain mendengarkan laporan hasil kerja kelompok lainnya.</p> <p>10. Siswa mendengarkan guru “tadi kalian sudah belajar mengidentifikasi cara memainkan suatu benda dan dapat dijadikan sebagai alat musik, coba kalian mainkan benda yang kalian pegang.”</p> <p>11. Siswa memainkan benda tersebut secara bersama-sama dengan bimbingan guru.</p> <p>12. Siswa dijelaskan konsep tentang bunyi. Konsep tersebut akan menjadi pengetahuan baru bagi siswa.</p> <p>13. Siswa kembali ke kelompok masing-masing kemudian mendiskusikan makna harmoni dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>14. Siswa menuliskan sikap harmoni dengan makna yang terkandung dalam sila Pancasila dalam sebuah kertas warna.</p> <p>15. Siswa diberi penjelasan bagi kelompok yang menyelesaikan pekerjaanya paling cepat dan benar akan mendapat nilai tambahan.</p> <p>16. Siswa diminta untuk mengkomunikasikan hasil kerja kelompok kepada teman-teman dengan percaya diri.</p> <p>17. Siswa memajang hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>18. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk saling membandingkan hasil diskusi yang dipajang di depan kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p>	15 menit

	<p>2. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p><i>Guru : "Apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?"</i></p> <p><i>Siswa: "Cara benda menghasilkan bunyi, sila-sila Pancasila, dan harmonisasi, Bu."</i></p> <p><i>Guru : "Manfaat apa saja yang dapat kalian ambil dari kegiatan kita hari ini?"</i></p> <p><i>Siswa: "Kita harus saling menghargai antar sesama sesuai nilai-nilai Pancasila, kita dapat membunyikan alat-alat musik sesuai cara membunyikannya."</i></p> <p>3. Siswa mendapat tugas untuk belajar dirumah membaca dan memahami bacaan tentang percobaan perambatan bunyi bersama orang tua.</p> <p>4. Semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	
--	---	--

I. Sumber Dan Media

- Diri anak
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV SD Tema 1 Indahnya Kebersamaan
- Benda-benda yang menghasilkan bunyi, misalnya peluit, karet, sisir, dan mainan anak.
- Teks "Alat Musik Tradisional"

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Isian singkat
- Esai

Panggang, 13 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas

Praktikan

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd
NIP

Pintoro Adi Saputro
NIM. 11108244076

PENILAIAN

1. Daftar periksa eksplorasi benda yang menghasilkan bunyi. (IPA)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Aku sudah dapat menyebutkan 8 benda yang menghasilkan bunyi.		
Aku sudah dapat menyebutkan cara menghasilkan bunyi dari 8 benda yang diminta.		
Aku dapat menuliskan kesimpulan dari hasil percobaan		

2. Daftar periksa cerita pengalaman nilai-nilai Pancasila. (IPS dan PPKn)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Isi cerita sudah sesuai tema		
Isi cerita dihubungkan dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila		

3. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang

	(3)	diingatkan. (2) ✓	berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan Menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Total nilai

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{_____}}{12} \times 10$$

$$\text{Contoh} = \frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = 6,7$$

4. Rubrik penilaian sikap

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

LAMPIRAN

Materi

1. Teks “Alat Musik Tradisional”

Alat Musik Tradisional

Selain kaya akan budaya, tarian, dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh alat musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi berasal dari Jawa Barat, dimainkan dengan cara dipetik. Angklung juga berasal dari Jawa Barat, dimainkan dengan cara digetarkan. Saluang berasal dari Sumatra Barat dimainkan dengan cara ditutup. Gendong dari Jawa Barat dan tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.



Sumber: <http://www.kemendikbud.go.id>

Saluang



Sumber: <http://ipd.ppsd.ppsd.go.id>

Angklung



Sumber: <http://disparbud.caesarpranji.go.id>

Kecapi



Sumber: <http://www.kemendikbud.go.id>

Gendong



Sumber: <http://ipd.ppsd.ppsd.go.id>

Tifa

2. Jenis-Jenis Alat Musik

Berdasarkan Cara Memainkannya

- a. Alat musik tiup, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara ditutup.
Contoh: *recorder, flute, horn, tuba, seruling, harmonika, trompet, pianika, saksofon, klarinet, dan lain-lain.*
- b. Alat musik gesek, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara digesek.
Contoh: *cello, biola, rebab, kontra bas, dan lain-lain.*
- c. Alat musik petik, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik.
Contoh: *gitar, bas, mandolin, sasando, ukulele, harpa, sitar, banjo, dan lain-lain.*
- d. Alat musik pukul, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul.
Alat musik pukul ada dua macam:
 - 1) Alat musik pukul bernada
Contoh: *kulintang, perangkat gamelan, calung, arumba, bellira, vibraphone, xylophone, glockenspiel, dan lain-lain.*
 - 2) Alat musik pukul tak bernada
Contoh: *gendang, ketipung, rebana, gong, tamborin, symbol, triangle, tympani, kastanyet, pauken, drum set, dan lain-lain.*
- e. Alat musik tekan, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara ditekan.
Contoh: *piano, organ, keyboard* dan lain-lain.

3. Konsep Harmoni

Harmoni dalam musik adalah salah satu teori musik yang mengajarkan bagaimana menyusun suatu rangkaian akord-akord agar musik tersebut dapat enak didengar dan selaras. Dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak perbedaan yang kita temui, mulai dari perbedaan agama, suku, ras, warna kulit, dan lain-lain. Sebagaimana halnya sebuah permainan musik berkelompok yang terdiri atas berbagai alat musik, kehidupan nyata yang penuh dengan perbedaan pun dapat berdampingan dengan baik, asalkan setiap orang bisa saling menghargai keberagaman.

4. Sila Persatuan Indonesia

Bangsa Indonesia sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan Negara dan bangsa. Sikap rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa, dikembangkan menjadi rasa kebangsaan dan bertanah air Indonesia, dalam rangka memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Persatuan dikembangkan atas dasar Bhineka Tunggal Ika, dengan memajukan pergaulan demi kesatuan dan persatuan Bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia meliputi cinta bangsa, cinta tanah air, persatuan bangsa, penghargaan terhadap kemajemukan, kesetaraan dan multikulturalisme, dan gotong royong.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

LEMBAR KEGIATAN SISWA



Nama kelompok :

- Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

KERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU

a. Pertanyaan Utama : Apakah bunyi yang dihasilkan setiap benda selalu sama dan dapat harmonis atau enak didengar apabila dimainkan bersama?

b. Tujuan :

Siswa dapat membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar dengan benar.

Siswa dapat menceritakan sikap harmoni dalam kehidupan sehari-hari.

c. Alat dan Bahan :

- Peluit
- Sisir
- Karet
- Botol
- Sendok

d. Langkah Kerja :

- Amati benda-benda yang ada disekitarmu!
- Ambillah benda-benda yang kalian anggap sebagai sumber bunyi!
- Pastikan bahwa benda yang kamu temui berbeda cara membunyikannya!

- Bunyikanlah beberapa jenis barang agar menghasilkan bunyi yang enak didengar!
- Diskusikanlah dengan anggota kelompokmu!
- Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel yang tersedia!
- Selesaikan dengan baik dalam waktu 30 menit!

No.	Nama Benda	Cara Menghasilkan Bunyi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

e. Pertanyaan :

1. Menurutmu bagaimana bunyi dapat dihasilkan benda-benda tadi?

Jawab:

.....

2. Apakah bunyi yang dihasilkan benda-benda itu sudah harmonis atau enak didengar?

Jawab:

.....

3. Bagaimana caramu dan anggota kelompokmu dapat menghasilkan bunyi yang harmonis atau enak didengar dengan menggunakan alat yang beragam itu?

Jawab:

.....

4. Apa yang kalian lakukan dalam kelompok sehingga alat-alat yang kalian mainkan menghasilkan bunyi yang harmonis?

Jawab:

.....
.....
.....
.....

5. Apa yang dapat kamu simpulkan tentang makna harmonis?

Jawab:

.....
.....
.....
.....

6. Apakah arti harmonis dalam kehidupan?

Jawab:

.....
.....
.....
.....

7. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menciptakan keharmonisan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:

.....
.....
.....

f. Kesimpulan

Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang

Cara membunyikan benda-benda pun bermacam-macam, ada yang ditiup.

.....,..... . Berbagai benda yang menghasilkan bunyi apabila dimainkan bersama akan menghasilkan bunyi yang atau Dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan berbangsa dan bernegara, kita juga harus hidup bersama agar selalu harmonis.

Ayo Ceritakan !

Tuliskan pengalamamu menjaga hubungan yang baik dengan teman di sekolah sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila!

Sila ke -	Pengalamamu
1	
2	
3	
4	
5	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERBIMBING KE-3**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II



**Disusun oleh:
PINTORO ADI SAPUTRO
NIM. 11108244076**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**

JARING-JARING TEMA

Kelas : V (Lima)

Tema : Benda benda di Lingkungan Sekitar

Subtema : Perubahan Wujud Benda

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Indikator:

- Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia
- Menyajikan hasil laporan analisis gambar dan bacaan tentang kegiatan manusia yang memengaruhi perubahan wujud benda



SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

Indikator:

- Mengenal bahan yang sesuai, untuk membuat topeng
- Memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan.
- Menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panggang

Kelas/ Semester : V/ I

Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar

Sub Tema : Perubahan Wujud Benda

Pertemuan Ke : 5

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi Lulusan

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

SBdP

3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.

4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

Bahasa Indonesia

3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

- Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia
- Menyajikan hasil laporan analisis gambar dan bacaan tentang kegiatan manusia yang memengaruhi perubahan wujud benda

SBdP

- Mengenal bahan yang sesuai, untuk membuat topeng
- Memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng.

Bahasa Indonesia

- Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan.
- Menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam sekitar

E. Tujuan Pembelajaran

1. IPA

- Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia dengan benar.
- Diberikan gambar dan bacaan tentang perubahan wujud benda pada kendaraan bermotor, siswa dapat menyajikan hasil laporan analisis gambar dan bacaan tentang kegiatan manusia yang mempengaruhi perubahan wujud benda dengan baik.

2. SBdP

- Setelah menyimak teks “Bahan Utama Pembuatan Topeng” dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengenal bahan-bahan yang sesuai untuk membuat topeng dengan tepat.

- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan beberapa contoh bahan yang tepat untuk membuat topeng, mulai dari bahan utama sampai pewarna dengan benar.

3. Bahasa Indonesia

- Setelah membaca teks bacaan, siswa dapat memberikan contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia dengan benar.
- Setelah menyimak teks bacaan yang dibacakan oleh guru dan tanya jawab, siswa dapat menganalisis bacaan tentang kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam sekitar

F. Materi Ajar

- Bahan-bahan pembuatan topeng
- Perubahan wujud benda karena kegiatan manusia
- Kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam sekitar

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*
 Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir”. 3. Siswa diberi beberapa pertanyaan tentang alat musik tradisional untuk apersepsi. <i>Guru</i> : “Anak-anak, kalian pernah mendengar tentang tari topeng? Apa ciri utama tari topeng? Apakah kalian tahu bahan yang digunakan dan cara membuat topeng? <i>Siswa</i> : menjawab dengan beragam <i>Guru</i> : “Ya pintar semua.” 4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Benda-benda di lingkungan sekitar”, subtema perubahan wujud benda. 5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan macam-macam bahan yang digunakan untuk membuat topeng, memberikan contoh perubahan wujud benda yang disebabkan oleh kegiatan manusia, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap alam sekitar. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar topeng yang dipajang di depan kelas. 	115 menit

	<p>2. Siswa menyimak bacaan “Contoh Bahan Utama Pembuatan Topeng”</p> <p>3. Siswa mencatat informasi penting dari bacaan.</p> <p>4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>5. Siswa mendapatkan LKS “Pembuatan Topeng”</p> <p>6. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS dengan berdiskusi.</p> <p>7. Perwakilan siswa dari tiap kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</p> <p>8. Siswa yang lain memperhatikan dan diberi kesempatan untuk menanggapi atau bertanya.</p> <p>9. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang materi yang baru saja dipelajari sebagai penguatan.</p> <p>10. Siswa mengamati macam-macam topeng yang terbuat dari bermacam-macam bahan utama.</p> <p>11. Siswa membaca dan menelaah teks bacaan tentang perubahan kimia dengan seksama.</p> <p>12. Siswa mengamati contoh gambar perubahan kimia yang dipasang di papan tulis.</p> <p>13. Siswa mengamati perubahan kimia yang terjadi pada kertas yang di bakar.</p> <p>14. Siswa mendengarkan pembahasan guru tentang perubahan kimia seperti yang terjadi dalam teks bacaan.</p> <p>15. Siswa mencari peristiwa-peristiwa di sekitarnya yang menunjukkan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh aktifitas manusia.</p> <p>16. Siswa mengamati gambar Kendaraan Bermotor yang sedang melaju.</p> <p>17. Guru membacakan teks bacaan tentang perubahan wujud benda pada kendaraan bermotor.</p> <p>18. Siswa menyimak bacaan tersebut dan menuliskannya pada kolom pertama yaitu hasil dari Perubahan Wujud Benda pada Kendaraan Bermotor</p> <p>19. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom kedua yaitu tentang perubahan wujud benda yang terjadi pada bacaan di atas beserta faktor penyebabnya.</p> <p>20. Siswa diharuskan menuliskan contoh perubahan wujud benda berikut dengan penjelasannya.</p> <p>21. Siswa mencoba mencari tahu perubahan fisika dan perubahan kimia yang terjadi di dapur sewaktu ibumu memasak.</p> <p>22. Siswa bersama guru berdiskusi tentang manfaat melestarikan hutan.</p> <p>23. Siswa berdiskusi tentang usaha manusia agar keseimbangan alam tidak terganggu.</p> <p>24. Siswa menelaah hal-hal yang mengganggu</p>	
--	--	--

	keseimbangan alam dan hubungan melestarikan hutan dengan keseimbangan alam.	
Penutup	<p>1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p><i>Guru : "Apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?"</i> <i>Siswa: "Bahan-bahan dalam membuat topeng, Pak."</i> <i>Guru : "Manfaat apa saja yang dapat kalian ambil dari kegiatan kita hari ini?"</i> <i>Siswa: "Kita harus melestarikan budaya kita contohnya topeng dan melestarikan alam agar alam terjaga dan bermanfaat pada manusia."</i></p> <p>3. Siswa mendapat tugas untuk belajar dirumah membaca dan memahami bacaan tentang cara membuat topeng.</p> <p>4. Semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	15 menit

I. Sumber Dan Media

- Diri anak
- Gambar macam-macam topeng
- Teks bacaan perubahan wujud benda
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD Tema 1 **Benda-benda di Lingkungan Sekitar** Sub Tema **Perubahan Wujud Benda**

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Isian singkat
- Esai

Panggang, 15 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas

Praktikan

Pipin Tusimarina, S.Pd
NIP

Pintoro Adi Saputro
NIM. 11108244076

PENILAIAN

a. Rubrik Menulis Informasi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang materi dari bacaan
- Keterampilan dalam menuliskan kembali materi bacaan sesuai dengan pemahamannya
- Kecermatan, ketelitian, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam menuliskan kembali informasi yang dibacakan guru	Siswa cukup menunjukkan pemahaman materi dalam menuliskan kembali informasi yang dibacakan guru	Siswa kurang menunjukkan pemahaman materi dalam menuliskan kembali informasi yang dibacakan guru	Siswa tidak menunjukkan pemahaman materi dalam menuliskan kembali informasi yang dibacakan guru
	Siswa mampu memberikan pendapatnya dengan benar dan masuk diakal	Siswa cukup mampu memberikan pendapatnya dengan benar dan masuk diakal	Siswa kurang mampu memberikan pendapatnya dengan benar dan cukup masuk diakal	Siswa tidak mampu memberikan pendapatnya dengan benar dan tidak masuk diakal
Kemandirian dan Manajemen Waktu (Attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya	Mandiri mengerjakan tugas 1 dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sese kali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
Keterampilan	Siswa mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada jawaban	Siswa cukup mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada jawaban	Siswa kurang mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada jawaban	Siswa k tidak mampu memberikan contoh - contoh pada jawaban dan kurang relevan

b. Rubrik Tabel Eksplorasi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang contoh-contoh perubahan wujud benda
- Keterampilan dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel
- Kecermatan, ketelitian, dan kemandirian

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda sangat lengkap disertai dengan penjelasan yang sangat detil	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda cukup lengkap disertai dengan penjelasan yang cukup detil	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda kurang lengkap disertai dengan beberapa penjelasan yang kurang detil	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda tidak lengkap disertai dengan penjelasan yang tidak detil
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (Attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya	Mandiri mengerjakan tugas I dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sese kali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

c. Rubrik Mencari Bahan-bahan Topeng

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang material yang dapat digunakan sebagai bahan membuat topeng.
- Keterampilan mencari dan memilih bahan untuk membuat topeng
- Kecermatan, ketelitian, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa sangat mampu mengidentifikasi meterial yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng	Siswa cukup mampu mengidentifikasi meterial yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng	Siswa kurang mampu mengidentifikasi meterial yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng	Siswa tidak mampu mengidentifikasi meterial yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan memilih bahan–bahan pembuatan topeng	Siswa cukup terampil dalam mencari dan memilih bahan–bahan pembuatan topeng	Siswa kurang terampil dalam mencari dan memilih bahan–bahan pembuatan topeng	Siswa tidak terampil dalam mencari dan memilih bahan–bahan pembuatan topeng
Kemandirian dan Manajemen Waktu (Attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas 1 dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sese kali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

d. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan Menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓

	saat diskusi. (3)	topik. (2)	
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total nilai X } 10}{12}$$

$$\text{Contoh} = \frac{2+3+1+2 \times 10}{12} = 6,7$$

e. Rubrik penilaian sikap

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

LAMPIRAN

MATERI

Bahan-Bahan Utama Pembuatan Topeng

1. Kayu dan bambu

Kayu merupakan bahan yang paling umum digunakan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, kayu merupakan bahan yang relatif murah dan mudah didapat. Kedua, kayu termasuk mudah diukir, tidak perlu menggunakan peralatan yang rumit, dibandingkan dengan bahan logam. Ketiga, topeng dari kayu relatif ringan. Karena itu, jenis kayu untuk pembuatan topeng umumnya dipilih yang tidak terlalu keras, tetapi seratnya kuat agar tidak mudah pecah.

Bambu umumnya dipergunakan untuk kerangka topeng-topeng besar seperti ondel-ondele, liong, ogoh-ogoh, dan sebagainya. Silinder bambu juga umumnya akan terlalu kecil untuk ukuran muka. Namun demikian, banyak topeng-topeng hiasan yang dibuat dari bambu. Bagian pangkal bambu yang tebal bisa diukir seperti halnya kayu. Malahan, akarnya banyak digunakan, dimanipulasi sebagai rambut, karena bentuknya yang sudah seperti serabut. Selain itu, bambu juga bisa dikerat, dikelupas tipis-tipis, sehingga dapat dijadikan bagian rambut atau janggutnya.

2. Logam

Logam merupakan bahan yang mahal dan sulit penggerjaannya. Namun demikian, banyak sekali topeng yang terbuat dari logam, bahkan dari logam mulia sekalipun sejak jaman purbakala. Tentu saja, topeng-topeng seperti ini dahulu hanya digunakan untuk keperluan yang amat khusus, dan hanya orang kaya, atau raja saja yang mampu milikinya.

Topeng logam umumnya tidak diwarnai dengan cat seperti halnya topeng kayu. Hal itu kemungkinan disebabkan oleh gosokan dan tempaannya sendiri telah menghasilkan gradasi warna. Warna hitam atau gelap akibat pembakaran dianggap memiliki kualitas warna tersendiri, yang tidak dapat dihasilkan dengan pengecatan. Jenis logam dan teknik penggerjaan itu dipilih mungkin juga berdasarkan pada pertimbangan gradasi warna yang ditimbulkannya, serta kekuatan dan harganya. Bermacam-macam logam yang biasa digunakan untuk topeng, seperti kaleng, besi, perunggu, tembaga, perak, dan emas, dengan teknik penggerjaannya yang bermacam-macam pula: pembakaran, penempaan, penggosokan, dan sebagainya.

3. Gerabah dan Batu

Tanah adalah bahan yang mudah ditemukan di mana saja. Di kampung-kampung, tanah liat dapat diperoleh tanpa dibeli. Di daerah yang memiliki pengolahan gerabah untuk genteng dan perabotan rumah tangga, bahan tanah liat mudah diperoleh dengan harga murah. Pembentukannya pun relatif mudah, tanpa harus menggunakan alat-alat yang rumit. Pengolahan bahannya memerlukan kesabaran dan ketelitian, agar adukan (adonan) tanah bisa lekat, lentur, dan halus. Jika kita tidak menyukai bentuk hasilnya, asalkan belum dibakar, tanah liat bisa dibentuk kembali dengan membasahinya. Proses pembakarannya memang tidak mudah, karena umumnya proses itu untuk membakar gerabah dalam jumlah banyak. Namun, jika tidak terlalu diperlukan, gerabah yang sudah jadi tidak harus dibakar, cukup dikeringkan saja.

4. Kulit Binatang dan Kulit Kerang

Bahan kulit kuat dan lentur, sehingga mudah diukir dengan halus, serta mudah pula ditempel benda-benda lain, seperti manik-manik atau kaca, dengan cara dilem dan/atau dijahitkan. Kulit-kulit kerang pun kebanyakan digunakan untuk bagian-bagian tertentu dari topeng. Di Bali, kulit kerang yang berwarna perak digunakan untuk gigi pada karakter topeng tertentu. Di Lombok, terutama topeng-topeng yang ditujukan untuk para wisatawan, keratan kecil-kecil dari kulit kerang itu dipakai

untuk hiasan dekoratif muka. Namun ada juga beberapa topeng yang hampir secara keseluruhan terbuat dari kulit binatang laut.

5. Kertas

Kertas adalah bahan yang relatif baru (produk pabrik), yang banyak digunakan untuk membuat topeng. Topeng kertas bukan topeng modern, atau topeng-topeng mainan anak, melainkan juga untuk topeng-topeng tradisional atau “betulan.” Topeng-topeng besar seperti ondel-ondel, liong, barongsay, umumnya dibuat dari kertas, dengan rangka bambu atau rotan, sehingga kuat dan ringan.

Demikian pula topeng-topeng tradisional yang berukuran kecil, banyak yang semenjak dahulu dibuat dari kertas. Topeng-topeng untuk wayang wong Yogyakarta (untuk peran raksasa dan kera); topeng-topeng di Thailand, Kamboja, Korea, dan beberapa jenis topeng India, sudah sejak beberapa dekade biasa dibuat dari kertas. Ini berarti bahwa topeng kertas bukan merupakan topeng-topeng mainan, melainkan digunakan pula oleh seniman-seniman profesional. Jika pembuatannya dilakukan dengan teliti, topeng kertas bisa tampak persis seperti kayu. Bahkan jika topeng tersebut tidak terkena air, dapat tahan puluhan tahun.

Kertas bekas kini merupakan bahan yang paling mudah dan murah didapat. Untuk membuat topeng, kita tidak memerlukan kertas bagus atau baru. Koran bekas dapat digunakan sebagai bahan topeng yang sempurna. Lima atau enam lembar kertas koran cukup untuk membuat topeng ukuran muka. Berarti, koran yang berjumlah 20-an halaman cukup untuk membuat 3 atau 4 buah topeng. Lem yang bagus, namun murah dan aman untuk digunakan adalah lem yang terbuat dari tepung ketela pohon (kanji) yang diseduh

6. Karet, Plastik, dan Fiberglas

Pewarnaan Topeng

Sebelum cat pabrik dikenal, atau masih sangat sulit dan mahal harganya, pewarnaan topeng dilakukan secara tradisional. Umumnya, pewarnaan memakai bahan-bahan alami, seperti jelaga, batu-batuhan, buah-buahan, dedaunan, dan sebagainya. Ada warna yang sesuai dengan bahan mentahnya, seperti hitam (jelaga), putih, kuning, coklat, hijau (batu-batuhan), dan ungu (buah-buahan). Akan tetapi, ada juga warna yang ditimbulkan karena suatu proses persenyawaan kimiawi. Anda tahu orang menginang? Sirih, pinang, dan kapur, jika dilumatkan menghasilkan warna merah. Itulah salah satu contoh dari proses persenyawaan, menghasilkan warna baru yang tidak sesuai dengan warna dari bahan awalnya, seperti halnya daun pacar (hijau) yang dapat menghasilkan warna merah.

Pewarnaan topeng secara murni alamiah seperti tersebut di atas hampir-hampir tidak lagi dikenal. Cara pewarnaan tradisional yang dapat kita temukan di Bali dan Jawa adalah dengan memakai serbuk warna yang dilumatkan dengan cairan perekat. Untuk warna hitam, serbuknya cukup mudah dibuat, yakni dengan jelaga (endapan hitam dari api atau asap). Namun untuk warna-warna lain, proses pembuatannya cukup sulit atau lama. Warna putih, misalnya, yang terbaik dibuat dari tulang yang dibakar, kemudian ditumbuk sampai halus sekali. Sementara itu, warna-warna lainnya diambil dari bahan-bahan alami seperti batu-batuhan, umbi-umbian, dan/atau buah-buahan.

Namun demikian, yang cukup menarik, adalah bahwa pewarna dari luar negeri sudah dikenal sejak lama, mungkin sejak abad 19 atau sebelumnya. Bahan impor yang paling banyak digunakan adalah warna merah (gincu) dan emas (prada). Kedua bahan tersebut berasal dari Tiongkok. Bahan itulah yang bisa diperoleh dari masyarakat Tionghoa yang digunakan untuk pewarnaan artefak kebudayaan mereka (kelenteng, patung, wayang potehi, dan sebagainya), yang tersebar di banyak wilayah Nusantara.

Di sini kita tidak akan membicarakan satu-per satu bahan-bahan pewarna, karena terlalu berkepanjangan. Hanya satu hal lagi yang penting diketahui yaitu cairan atau perekatnya. Suatu pewarna bisa menempel pada suatu bidang karena

memiliki daya lekat. Jika Anda mengoleskan tepung (serbuk) kapur pada sebidang papan, sebagian besar serbuk itu akan menempel, walau tidak terlalu kuat (mudah dihapus). Namun jika Anda mengoleskan tepung beras, sebagian besar akan jatuh lagi. Demikian pula, jika kita mengaduknya dengan air sebelum dioleskan. Bandingkanlah dengan serbuk bahan cat air, yang diaduk dengan air, kemudian dioleskan, daya tempelnya akan lebih kuat lagi. Hal itu menunjukkan bahwa tepung batu-kapur memiliki daya tempel lebih kuat daripada tepung beras, tapi lebih lemah daripada bahan cat air.

Cairan Perekat Warna

Daya rekat tidak hanya ditentukan oleh bahan dasar warnanya saja, melainkan juga oleh cairannya. Jika bahan pewarna yang daya rekatnya lemah dicampur dengan cairan yang memiliki daya rekat kuat, maka cairan perekat itu akan menjadi bahan cat yang baik. Yang penting adalah zat pewarna dan zat perekat bisa bersenyawa dengan sempurna. Tepung batu kapur misalnya, bisa bersenyawa dengan air, tapi sulit dengan minyak tanah. Cat minyak dapat bersenyawa dengan turpentin dan minyak tanah, tetapi sulit bersenyawa dengan minyak kelapa, dan tidak bisa bersenyawa dengan air.

Mungkin Anda semua sudah tahu bahwa ada dua kategori cat yang umum: cat air dan cat minyak. Para pembuat topeng di Jawa dan Bali, memakai cat yang sifatnya lebih dekat dengan cat air. Namun, cairannya bukan dengan air semata, melainkan dibuat dengan bahan perekat (semacam lem) melalui proses yang khusus. Bahannya disebut ancur, yang dibuat oleh pabrik kecil (home industry). Bahan utamanya tulang-belulang ikan laut. Bahan tersebut direbus oleh cairan yang telah bersenyawa dengan arang (bara) dan kulit buah-buahan (buah jangkang atau kepuh). Dengan ancur inilah bahan pewarna itu diaduk hingga benar-benar lumat. Untuk mengaduk bahan yang berwarna hitam (jelaga) atau merah (gincu), tidaklah berat, karena serbuknya halus dan proses persenyawaan cepat. Namun, untuk warna putih yang bahannya dari tulang, atau warna lain dari bahan batu-batuan seperti disebut di atas, proses pelumatannya cukup lama, yaitu dihancurkan di atas piring dengan bantuan batu halus.

Dari uraian di atas, tampak bahwa pewarnaan dengan cara tradisional itu lebih lama, dan lebih mahal juga. Walaupun demikian, hasil pewarnaan tradisional tetap lebih disukai oleh kalangan seniman profesional, karena bahan-bahan pewarna sintetis modern dianggap belum mampu menggantikan kualitasnya secara memuaskan. Dengan kata lain, teknologi modern yang lebih mudah, murah, dan menurut pandangan selintas dari orang awam tampak lebih bagus, belum tentu mampu menghasilkan kualitas yang menyamai teknik tradisional. Di Jepang, negara Asia yang paling modern, misalnya, teknik tradisional mereka masih tetap dipakai, meski di kalangan profesional masih sangat terbatas jumlahnya. Selain hasil warnanya lebih alamiah, pewarnaan dengan cara tradisional lebih kuat daya tahannya. Perubahan warna yang terjadi karena usia, umumnya tidak dianggap rusak, malah sebaliknya dianggap makin memperkuat daya ekspresinya.

PERUBAHAN WUJUD BENDA SECARA KIMIA

Perubahan kimia adalah perubahan pada zat yang menghasilkan zat jenis baru. Misalnya pada saat membakar kertas. Setelah kertas tersebut habis terbakar akan terdapat abu yang diperoleh akibat proses pembakaran. Kertas sebelum dibakar memiliki sifat yang berbeda dengan kertas sesudah dibakar.

Contoh perubahan kimia, antara lain: nasi membusuk, apel busuk, susu yang basi, sayur menjadi basi, telur membusuk, telur asin, besi berkarat, kertas yang dibakar jadi abu, daun kering yang diproses menjadi pupuk kompos, pembakaran bahan bakar bensin pada kendaraan bermotor fotosintesis ,kedelai dijadikan tempe

dan tahu, arang yang berasal dari pembakaran batang kayu, makanan yang dimakan diproses dalam tubuh menjadi feses (tinja), dan lain-lain.

Terdapat beberapa ciri-ciri perubahan kimia suatu zat, yaitu: terbentuk zat jenis baru, zat yang berubah tidak dapat kembali ke bentuk semula, diikuti oleh perubahan sifat kimia melalui reaksi kimia.

Selama terjadi perubahan kimia, massa zat sebelum reaksi sama dengan massa zat sesudah reaksi.

PERUBAHAN WUJUD BENDA DAN CONTOHNYA

Perubahan Wujud Benda (Zat).

Wujud Benda

Wujud benda (zat) terdiri dari :

- 1). Benda padat contohnya : papan tulis, penghapus, es batu, dan sebagainya.

Sifat yang dimiliki benda padat yaitu bentuknya tetap dan mencair jika dipanaskan pada suhu tertentu.

- 2). Benda cair contohnya : air, bensin, minyak goreng, spirtus, dan sebagainya.

Sifat-sifat benda cair, antara lain:

- a. Bentuknya tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya;
- b. Bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar;
- c. Benda cair mengalir ke tempat yang lebih rendah;
- d. Benda cair menekan ke segala arah;
- e. Benda cair meresap melalui celah-celah kecil (kapilaritas).

- 3). Benda gas contohnya udara

Benda gas tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat dirasakan keberadaannya.

Sifat benda gas yaitu :

Bentuknya tidak tetap karena selalu mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya

Menekan ke segala arah

Perubahan Wujud Benda (zat)

Perubahan zat terbagi dalam 2 kelompok besar yaitu :

1. Perubahan Fisika

Perubahan fisika yaitu perubahan benda tanpa menghasilkan zat baru. Macam-macam perubahan fisika yaitu :

- a. Mencair

Mencair atau melebur yaitu peristiwa perubahan zat padat menjadi cair, hal ini karena adanya kenaikan suhu (panas). Contoh peristiwa mencair yaitu pada batu es yang berubah menjadi air, lilin yang dipanaskan, dan lain-lain.

b. Membeku

Membeku yaitu peristiwa perubahan zat cair menjadi padat, karena adanya pendinginan. Contoh peristiwa mencair yaitu air yang dimasukkan dalam freezer akan menjadi es batu, lilin cair yang didinginkan.

c. Menguap



Gambar 5.8 Penguapan

Menguap adalah peristiwa perubahan zat cair menjadi gas. Contohnya air yang direbus jika dibiarkan lama-kelamaan akan habis, bensin yang dibiarkan berada pada tempat terbuka lama-lama juga akan habis berubah menjadi gas.

d. Mengembun



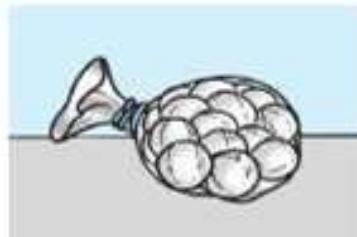
Gambar 5.9 Pengembunan di alam banyak terjadi di pagi hari.



Gambar 5.6 Es Sirup

Mengembun adalah peristiwa perubahan benda gas menjadi air. Contoh mengembun adalah ketika kita menyimpan es batu dalam sebuah gelas maka bagian luar gelas akan basah, atau rumput di lapangan pada pagi hari menjadi basah padahal sore harinya tidak hujan.

e. Menyublim



Gambar 5.10 Kapur Barus dan Kamfer

Menyublim adalah peristiwa perubahan zat padat menjadi gas atau sebaliknya. Contoh menyublim yaitu pada kapur barus (kamper) yang disimpan pada lemari pakaian lama-lama akan habis.

f. Mengkristal atau menghablur

Mengkristal atau menghablur adalah peristiwa perubahan wujud dari gas menjadi padat. Contoh mengkristal adalah pada peristiwa berubahnya uap menjadi salju.

2. Perubahan Kimia

Perubahan kimia adalah peristiwa perubahan pada benda (zat) yang menghasilkan zat baru yang berbeda dengan sifat asalnya. Contohnya pada peristiwa kertas yang dibakar, beri yang berkarat dan sebagainya.



Ayo Menyimak

Lembar Kerja Siswa

Perubahan Wujud Benda pada Kendaraan Bermotor



Pembakaran di dalam mesin sepeda motor dapat terjadi apabila terdapat bahan bakar, oksigen, dan nyala api. Namun adanya tiga hal tersebut tidak menjamin terjadinya pembakaran sempurna. Hal lain yang harus diperhatikan adalah perbandingan banyaknya oksigen dan bahan bakar yang akan dibakar.

Pembakaran dapat sempurna jika udara dan bahan bakar dalam perbandingan ideal. Dengan adanya perbandingan ideal, campuran udara dan bahan bakar akan mudah terbakar oleh nyala api. Dalam pembakaran sempurna semua oksigen dan bahan bakar terbakar tanpa sisa. Namun dalam praktiknya pembakaran pada sepeda motor tidak akan pernah sempurna sehingga pada gas buang sisa hasil pembakaran selalu terdapat sisa oksigen dan bahan bakar.

Disadur dari: Boentarto, 2011. Cara Pemeriksaan, Penyetelan, dan Perawatan Sepeda Motor

1. Dalam waktu kurang 5 menit, gurumu akan membaca bacaan di atas. Simaklah dengan cermat dan tuliskan pokok-pokok informasinya pada kolom berikut!

<input type="checkbox"/>	

2. Analisislah perubahan wujud benda yang terjadi pada bacaan di atas beserta faktor penyebabnya!



Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : _____

Nama Anggota Kelompok :
1. _____ 2. _____
3. _____ 4. _____
5. _____ 6. _____

No.	Pembuatan Topeng	Alasan Pemilihan	Cara Mendapatkannya
1.	Bahan Utama		
2.	Pewarna		

Tabel peristiwa-peristiwa di sekitar yang menunjukkan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh aktifitas manusia

No.	Nama Peristiwa	Wujud benda sebelum perubahan	Wujud benda setelah perubahan
1.	Pengkaratan besi	Besi	Besi berkarat
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-4

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas II



Disusun oleh:

PINTORO ADI SAPUTRO 11108244076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

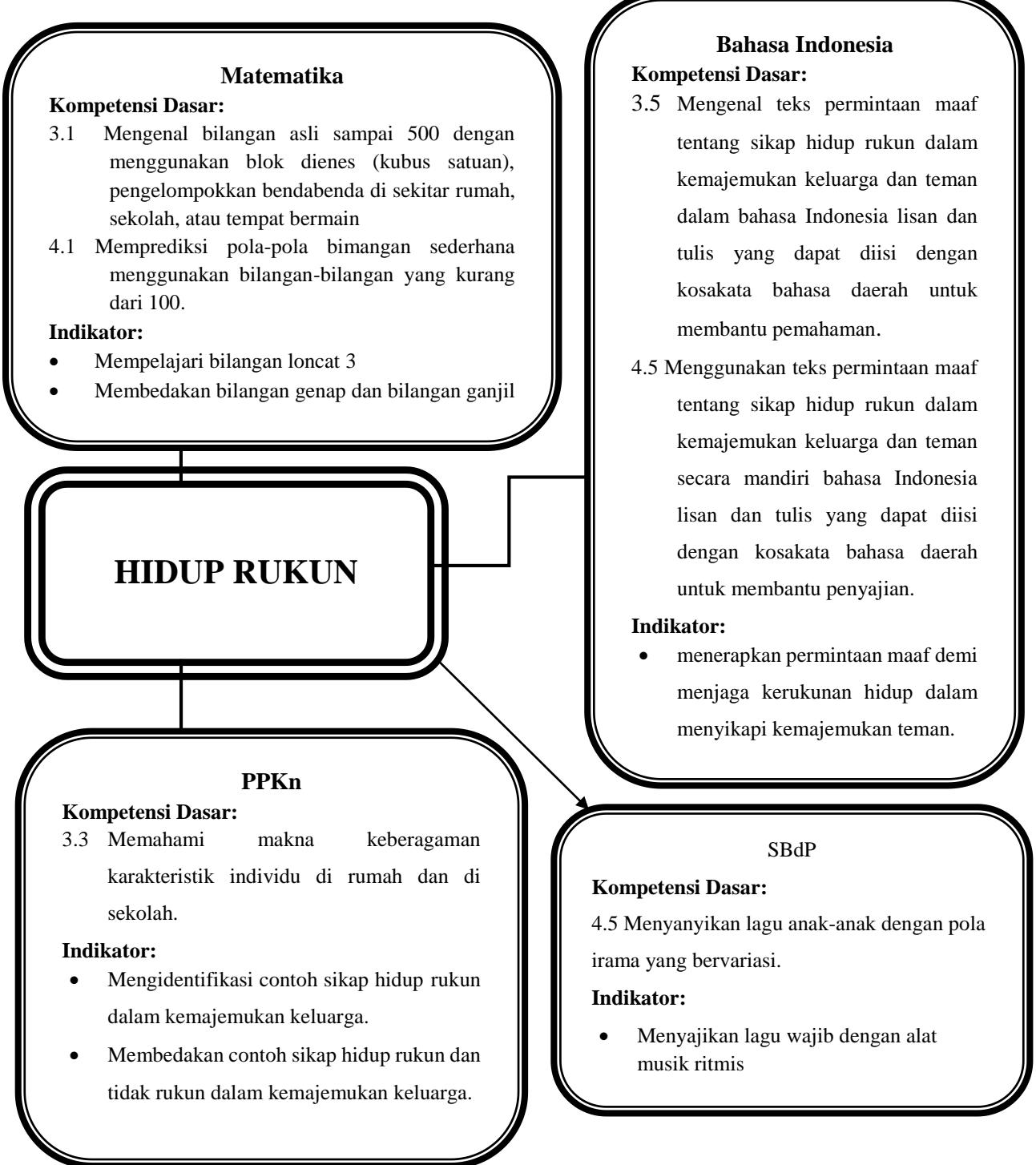
2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : II (DUA)

Tema : HIDUP RUKUN

Subtema : HIDUP RUKUN DENGAN TEMAN BERMAIN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Kelas / semester : IIA / I
Tema/Subtema : Hidup Rukun / Hidup Rukun dengan Keluarga
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi.

MATEMATIKA

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan), pengelompokan bendabenda di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.1 Memprediksi pola-pola bimangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

BAHASA INDONESIA

3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

C. INDIKATOR

SBdP

- Menyajikan lagu wajib dengan alat musik ritmis

BAHASA INDONESIA

- Menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman.

PPKn

- Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.
- Membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan keluarga

MATEMATIKA

- Membedakan bilangan genap dan bilangan ganjil
- Mempelajari bilangan loncat 3

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah diberi contoh oleh guru, siswa dapat menyanyikan lagu Hari Kemerdekaan dengan penuh percaya diri.
2. Dengan membaca teks dialog, siswa dapat menuliskan kembali menggunakan huruf tegak bersambung.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan keluarga dengan benar.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menuliskan pola bilangan loncat tiga dengan tepat.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membedakan bilangan ganjil dan genap dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

SBdP

- Chart lagu Hari Merdeka

BAHASA INDONESIA

- Teks permintaan maaf

PPKn

- Hidup rukun

MATEMATIKA

- Pola bilangan loncat tiga
- Bilangan genap dan bilangan ganjil

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Ketua kelas memimpin siswa yang lain untuk berdoa. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>2. Siswa dipresensi kehadirannya. Siswa yang ditunjuk mengangkat tangannya.</p> <p>3. Siswa ditanya apakah ada PR pada pertemuan sebelumnya. Bila ada, maka PR dicocokkan bersama-sama.</p> <p>4. Siswa diberi apersepsi oleh guru.</p> <p><i>Guru bercerita kepada siswa, “Anak-anak, sebentar lagi kita akan memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Siapa yang mengikuti perlombaan 17 Agustus?”</i></p> <p><i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i></p> <p><i>Guru kembali bertanya, “Nah, mari kita pelajari hal tersebut bersama-sama pada hari ini.”</i></p> <p>5. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Hidup Rukun”.</p>	15 menit

	<p>6. Kepada siswa disampaikan tujuan materi yang akan dipelajari.</p>	
Inti	<p>1. Siswa ditunjukkan chart lagu Hari Merdeka.</p> <p>2. Siswa mendengar guru menyanyikan lagu Hari Merdeka.</p> <p>3. Siswa menyanyikan lagu Hari Merdeka secara bersama-sama dibimbing guru.</p> <p>4. Siswa mengamati teks dialog yang ditempel guru di papan tulis.</p> <p>5. Siswa mempraktikkan dialog permintaan maaf di depan kelas.</p> <p>6. Siswa berlatih menulis tegak bersambung tentang dialog permintaan maaf.</p> <p>7. Guru mengamati siswa apabila masih ada siswa yang kesulitan.</p> <p>8. Kepada siswa ditunjukkan sebuah gambar yang menunjukkan kerukunan.</p> <p>9. Siswa diberikan penjelasan tentang peran permintaan maaf terhadap hidup rukun dalam sebuah keluarga.</p> <p>10. Siswa dibagikan sebuah LKS yang berisi gambar hidup rukun dan hidup tidak rukun.</p> <p>11. Hasil pekerjaan setiap kelompok dibahas dengan salah satu kelompok maju untuk menampilkan hasil pekerjaannya.</p> <p>12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang konsep bilangan loncat tiga.</p> <p>13. Siswa diajak keluar kelas untuk mengikuti permainan. Aturan permainannya: setiap siswa diberikan satu kartu bilangan. Guru akan menyebutkan sebuah bilangan, siswa yang memegang kartu bilangan yang merupakan bilangan loncat tiga yang sudah disebutkan guru diminta maju ke depan. Misalnya, guru menyebutkan bilangan</p>	170 menit

	<p>“81”, maka siswa yang memegang kartu bilangan 84 maju ke depan.</p> <p>14. Setelah permainan selesai, siswa diminta untuk kembali ke dalam kelas.</p> <p>15. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang konsep bilangan genap dan ganjil.</p> <p>16. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang bilangan genap dan ganjil.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>4. Siswa diberi pekerjaan rumah untuk menguatkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>5. Kepada siswa disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.</p>	25 menit

H. ALAT DAN SUMBER

- Chart lagu Hari Merdeka
- Teks dialog
- Kartu bilangan
- Kemdikbud. 2013. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2013. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis, lisan dan psikomotor.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Bantul, 16 Agustus 2014

Guru Kelas II

Praktikan

Armia Arjun

Pintoro Adi Saputro

NIM : 11108244076

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI PELAJARAN

Bilangan ganjil dan bilangan genap

1. Bilangan ganjil

Bilangan ganjil adalah bilangan yang tidak habis dibagi dua.

Contoh: 13, 31, 45

2. Bilangan genap

Bilangan genap adalah bilangan yang habis dibagi 2.

Contoh: 12, 22, 56

Percakapan Permintaan Maaf

Udin : Edo, ayo kita bermain sepeda

Edo : Maaf Udin, Aku tidak bisa. Sepedaku Sedang diperbaiki di bengkel.

Udin : Kita berboncengan saja naik sepedaku.

Edo : Baiklah, saya minta izin Mama lebih dahulu ya.

Hidup Rukun

Hidup rukun adalah hidup saling menghormati, menghargai, dan tidak saling bertengkar.

Hidup rukun harus diterapkan di rumah dan di sekolah.

Manfaat hidup rukun antara lain:

- Hidup lebih tenang dan aman
- Ada yang menolong ketika susah
- Memperkuat persatuan dan kesatuan

Teks Lagu Hari Merdeka

Tujuh belas Agustus tahun 45

Itulah hari kemerdekaan kita

Hari merdeka nusa dan bangsa

Hari lahirnya bangsa Indonesia

Merdeka sekali merdeka tetap merdeka

Selama hayat masih dikandung badan

Kita tetap setia tetap sedia

Mempertahankan Indonesia

Kita tetap setia tetap sedia

Membela negara kita

LEMBAR KERJA SISWA

anggota kelompok

- : 1.
2.
3.
4.

Berilah tanda ✓ pada gambar yang merupakan contoh sikap hidup rukun dan tanda X pada contoh sikap hidup tidak rukun!



SOAL EVALUASI

1. Nilai tempat dari 456, angka menempati ratusan nilainya

Angka menempati puluhan nilainya

Angka menempati satuan nilainya

2. Nilai tempat dari 627, angka menempati ratusan nilainya

Angka menempati puluhan nilainya

Angka menempati satuan nilainya

3.

Nilai Bilangan	Ratusan	Puluhan	Satuan
451			
174			
390			
286			

4. Lanjutkanlah bilangan loncat 3 dimulai dari 44, , , , ,

5. Lanjutkanlah bilangan loncat 5 dimulai dari 67, , , , ,

6. 49, 53, 57, 61 bilangan tersebut merupakan bilangan loncat

7. 75, 80, 85, 90 bilangan tersebut merupakan bilangan loncat

8. Lingkarilah bilangan-bilangan di bawah ini yang termasuk bilangan ganjil!

13 23 26 34 15 22 64 71 79 22

9. Lingkarilah bilangan-bilangan di bawah ini yang termasuk bilangan genap!

22 33 16 28 29 67 48 59 85 90

10. Jika kita berbuat salah dengan teman, apa yang seharusnya kita lakukan?

11. Bagaimana perasaanmu ketika berbuat salah?

12. Apa manfaat hidup rukun dengan teman-teman kita?

13. Tulislah kalimat di bawah ini dengan tulisan tegak bersambung!

Berteman sungguh menyenangkan bila saling memaafkan dan meminta
maaf

LAMPIRAN PENILAIAN

1. PENILAIAN SOAL EVALUASI

Rumus Perhitungan Penilaian:

$$\boxed{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa} \\ \text{Nilai} = \frac{\text{_____}}{16} \times 10}$$

- Total skor evaluasi 160

2. RUBRIK PENILAIAN MENYANYI

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi tiga aspek (hafal syair, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil bernyanyi

Rumus perhitungan sebagai berikut:

Jumlah skor yang diperoleh siswa

- Nilai Akhir Siswa = $\frac{\text{_____}}{\text{Skor ideal}} \times 100$

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

Pada rubrik penilaian ini, skor ideal = $2 \times 5 = 10$

3. RUBRIK PENILAIAN MENULIS

No.	Nama Siswa	Kriteria		
		Kerapian	Kalimat ditulis lengkap	Menulis tegak bersambung dengan benar
1.				

2.				
3.				

- **Nilai maksimal tiap kriteria yaitu 3, total nilai yang didapat 9**

Jumlah skor yang diperoleh siswa

- **Nilai Akhir Siswa =** _____ **X 100**
Skor ideal

4. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

5. RUBRIK PENILAIAN SIKAP RUKUN

Rubrik penilaian mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan Mengelompokkan gambar yang mencerminkan hidup hidup rukun dengan tidak rukun.	Semua gambar dikelompokkan dengan tepat.	Ada 1 gambar yang salah dalam pengelompokan.	Ada 2-3 dari gambar yang salah dalam pengelompokan.	Lebih dari 3 gambar yang salah dalam pengelompokan.
2.	Ketepatan Waktu penyelesaian soal.	Siswa menyelesaikan lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Siswa menyelesaikan tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.

6. RUBRIK DISKUSI

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin saat diskusi. Merespons sesuai dengan topik (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasan kurang menginspirasi teman (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runut. (1)

Rumus Perhitungan Penilaian:

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Nilai = _____ x 100

Skor ideal

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari rubrik 1, 2, 3 dan 4.
- Skor ideal adalah 12 ($4 \times 3 = 12$)

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERBIMBING KE-5**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II



Disusun oleh:

**PINTORO ADI SAPUTRO
NIM. 11108244076**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**

JARING-JARING TEMA

Kelas : IV (Lima)
Tema : Indahnya Kebersamaan
Subtema : Kebersamaan dalam Keberagaman

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar:

- 3.11 Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan
4.4 Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu

Indikator:

- Menemukan perbedaan antar bangun segi banyak berdasarkan ciri-cirinya
- Membedakan rangkaian bangun yang merupakan pengubinan dan bukan pengubinan
- Merancang pengubinan menggunakan bangun segi banyak



PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh
4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional

Indikator:

- Mempraktikkan permainan tradisional engklek

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.
4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman
- Menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panggang

Kelas/ Semester : IV/ I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Kebersamaan dalam Keberagaman

Pertemuan Ke : 7

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi Lulusan

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. Kompetensi Dasar

MATEMATIKA

- 3.11 Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan
- 4.4 Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

PJOK

- 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh
- 4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

MATEMATIKA

- Menemukan perbedaan antar bangun segi banyak berdasarkan ciri-cirinya
- Membedakan rangkaian bangun yang merupakan pengubinan dan bukan pengubinan
- Merancang pengubinan menggunakan bangun segi banyak Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia

PPKn

- Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman
- Menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda
- Mempraktikkan permainan tradisional engklek.

E. Tujuan Pembelajaran

1. MATEMATIKA

- Setelah bereksplorasi dengan gambar, siswa mampu membedakan antar bangun segi banyak berdasarkan ciri-cirinya dengan benar.
- Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu membedakan pengubinan dan bukan pengubinan dengan benar.
- Setelah mengamati contoh, siswa mampu merancang pengubinan dengan teknik yang benar.

2. PPKn

- Setelah mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman dengan rinci.
- Dengan diskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda dengan bahasa yang runtut.

3. PJOK

- Setelah membaca teks, diskusi, dan simulasi, siswa mampu mempraktikkan permainan tradisional engklek dengan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, dan lompat dengan teknik dan aturan yang benar.

F. Materi Ajar

- Bersatu dalam keberagaman
- Perbedaan antar segi banyak berdasarkan ciri-cirinya

- Permainan tradisional engklek

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir”. 3. Siswa diberi beberapa pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya untuk apersepsi. <i>Guru</i> : “Anak-anak, sebelumnya kita telah belajar tentang indahnya keberagaman budaya bangsa kita, terus bagaimana kita menjalin kebersamaan dalam keberagaman ketika kita hidup di masyarakat? <i>Siswa</i> : menjawab dengan beragam <i>Guru</i> : “Ya pintar semua.” 4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”, subtema “kebersamaan dalam keberagaman”. 5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman, menjelaskan perbedaan antar bangun segi banyak berdasar ciri-cirinya, dan bermain permainan tradisional engklek. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks lalu menjawab pertanyaan. 2. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya. 3. Siswa diberi penguatan tentang makna kebersamaan dalam keberagaman. 4. Siswa menceritakan pengalaman mereka ketika bermain bersama teman secara lisan dan tertulis. 5. Secara bergantian siswa menceritakan pengalamannya di depan kelas. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara bersikap ketika berinteraksi dan bermain dengan teman. 7. Siswa mengamati gambar beberapa pola batik yang dipajang di depan kelas. 8. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru. 9. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. 	115 menit

	<p>10. Semua kelompok mengamati gambar beberapa bentuk geometri yang dipasang di depan kelas.</p> <p>11. Setiap kelompok mendapatkan LKS</p> <p>12. Dengan berdiskusi masing-masing kelompok mengerjakan LKS halaman 1</p> <p>13. Setiap kelompok membacakan LKS halaman 1 yang sudah selesai dikerjakan dengan berdiskusi.</p> <p>14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengubinan.</p> <p>15. Dengan berdiskusi kelompok siswa mengerjakan LKS halaman 2 tentang pengubinan.</p> <p>16. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya.</p> <p>17. Setiap kelompok mendapatkan satu set bentuk (terdiri atas 10 bentuk yang sama): persegi, segitiga sama sisi, segilima, segi enam.</p> <p>18. Setiap kelompok berlomba untuk menyusun bentuk baru melalui pengubinan.</p> <p>19. Kelompok siswa yang selesai tercepat dan dapat menjelaskan hasil kerjanya dengan tepat mendapatkan penghargaan.</p> <p>20. Siswa mengamati contoh pengubinan di papan tulis.</p> <p>21. Siswa disuruh menebak berbentuk apakah hasil pengubinan tersebut.</p> <p>22. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang permainan engklek.</p> <p>23. Semua siswa keluar kelas untuk bermain engklek.</p> <p>24. Siswa menceritakan pengalamannya setelah bermain engklek.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p><i>Guru : "Apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?"</i> <i>Siswa: "cara bersatu dalam keberagaman, bentuk-bentuk geometri, pengubinan, dan permainan engklek."</i></p> <p><i>Guru : "Manfaat apa saja yang dapat kalian ambil dari kegiatan kita hari ini?"</i> <i>Siswa: "walaupun hidup dalam begitu banyak keberagaman kita harus tetap bisa bersatu, ketika kita akan melakukan pengubinan kita harus memilih bentuk-bentuk geometri yang tepat."</i></p> <p>3. Siswa mendapat tugas untuk mencari tahu bentuk-bentuk pengubinan di sekeliling rumah.</p> <p>4. Semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	15 menit

I. Sumber Dan Media

- Diri anak
- Gambar beberapa motif batik
- Gambar contoh kebersamaan dalam keberagaman
- Macam-macam bangun geometri segibanyak.
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD Tema 1 **Benda-benda di Lingkungan Sekitar** Sub Tema **Perubahan Wujud Benda**

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Isian singkat
- Esai

Panggang, 18 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Praktikan

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd
NIP

Pintoro Adi Saputro
NIM. 11108244076

PENILAIAN

a. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin saat diskusi. Merespon sesuai dengan topik. (3)	Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasan kurang menginspirasi teman. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Kompetensi yang dinilai:

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$$

$$\text{Contoh} = \frac{2+3+1+2 \times 10}{12} = 6,7$$

- b. Merancang pengubinan dinilai dengan daftar periksa

Rubrik Penilaian Diri		
Nama siswa:	Kelas:	
	Ya	Tidak
1. Pengubinanku memiliki lebih dari 6 bentuk geometri.		
2. Pengubinanku tertata rapi dan tidak berhimpit antar bentuk dan tidak memiliki ruang kosong.		
3. Aku menceritakan bentuk pengubinanku kepada 2 teman.		

- c. Mempraktikkan kombinasi gerak dasar atletik jalan dan lari dinilai dengan daftar periksa

Rubrik Penilaian Diri		
Nama siswa:	Kelas:	
	Ya	Tidak
1. Mampu mempraktikkan gerak dasar jalan dengan teknik yang benar.		
2. Mampu mempraktikkan gerak dasar lari dengan teknik yang benar.		
3. Mampu melompat tanpa melewati garis batas yang telah ditentukan.		

- d. Rubrik penilaian sikap

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Menghargai					
2	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

LAMPIRAN

MATERI

Kebersamaan dalam Keberagaman

Makna kebersamaan dalam keberagaman bahwa meskipun kita berasal dari suku dan budaya yang berbeda, namun hal tersebut tidak menghalangi kita untuk bermain, bekerja sama, dan belajar. Oleh karena itu dalam bersikap ketika berinteraksi dan bermain dengan orang yang berbeda-beda kita harus menjunjung atas saling menghargai dan menghormati segala perbedaan.

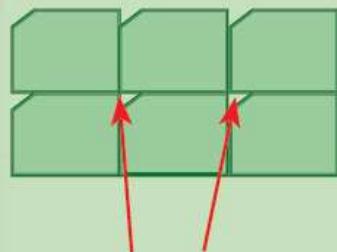
Pengubinan

Setelah kamu menemukan persamaan dan perbedaan dari bentuk-bentuk sebelumnya, kamu akan menggabung dan menyusun bentuk-bentuk tersebut menjadi bangun baru. Caranya dengan menutup permukaannya sehingga tidak saling tindih dan tidak terdapat celah. Proses tersebut disebut pengubinan. Pengubinan sering kita temukan di sekitar kita, termasuk pada motif kain tradisional.

Pengubinan adalah proses menutup suatu permukaan dengan suatu bangun datar hingga tidak saling tindih dan tidak terdapat celah.

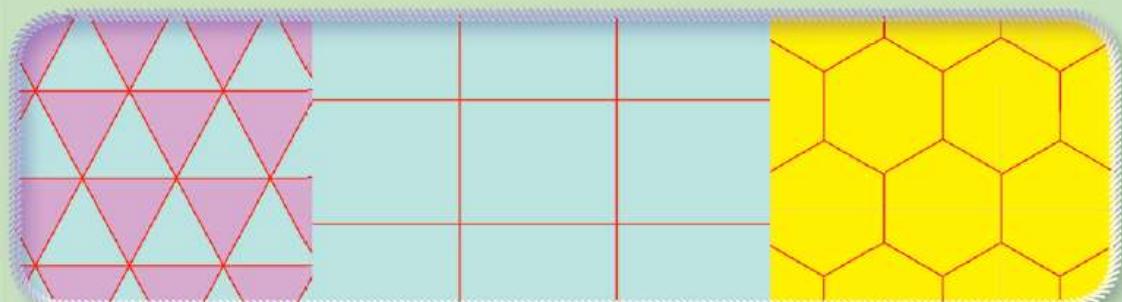


Contoh pengubinan segi enam beraturan saling menutup permukaan, tidak saling tindih dan tidak terdapat celah.



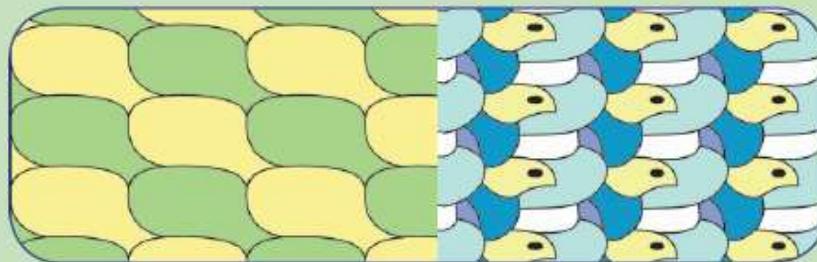
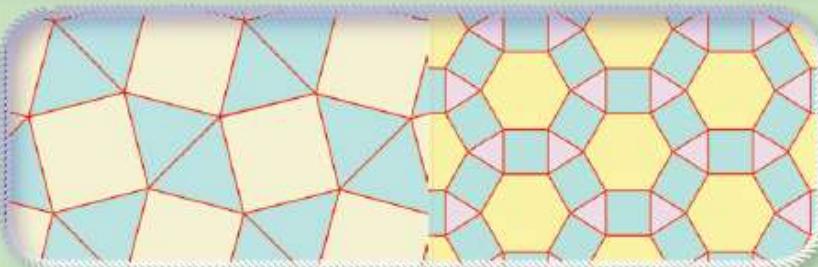
Contoh bukan pengubinan segi lima tidak beraturan memberi celah di sebelah kiri sehingga tidak saling menutupi permukaan.

Pengubinan beraturan adalah pengubinan dengan menggunakan 1 (satu) macam segi- n beraturan.
Contoh:



Pengubinan semi beraturan adalah pengubinan yang menggunakan dua atau lebih segi-n beraturan.

Contoh:



Pengubinan tidak beraturan adalah pengubinan yang menggunakan bangun-bangun datar yang tidak beraturan.

Permainan Engklek

Jumlah Pemain

Dua sampai lima peserta

Peralatan

Gacuk/pecahan genting

Kapur/tepung untuk garis batas

Cara Bermain

- Lompatlah menggunakan satu kaki di setiap petak-petak yang telah digambar.
- Siapkanlah gacuk sebelum bermain.
- Lemparlah *gacuk* di salah satu petak.
- Petak yang ada gacuknya tidak boleh diinjak/ditempati oleh setiap pemain.

Lompatlah ke petak berikutnya dengan satu kaki mengelilingi petak-petak yang ada. Pilihlah sebuah petak yang dijadikan sawah setelah menyelesaikan satu putaran. Petak boleh diinjak dengan dua kaki, tetapi pemain lain tidak boleh menginjak petak itu selama permainan. Pemain yang memiliki sawah yang paling banyak adalah pemenangnya.

Manfaat

- Permainan engklek dapat melatih anak mengembangkan keterampilan dasar jalan, lari, lompat, dan keseimbangan
- Selain itu, permainan engklek juga dapat melatih anak untuk berhitung, melatih berstrategi, dan mengembangkan kecerdasan logika.

TUGAS DAN LKS

Pertanyaan tentang teks

- Apakah perbedaan yang memiliki, menghalangi Udin dan teman-temannya untuk berteman dan bermain bersama? Jelaskan!
- Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berlainan suku?



Ayo Ceritakan

Ceritakan pengalamamu ketika bermain bersama teman. Perbedaan apa yang kamu ketahui di antara kalian? Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan tersebut?

Lanjutkan kalimat berikut!

Saya mempunyai teman yang berbeda-beda di sekolah dan di rumah. Saya ingin menceritakan pengalaman saya ketika bermain dengan teman-teman yang berbeda.

Pertanyaan tentang motif batik

- Bentuk gambar geometri apa saja yang kamu temukan dalam kain tradisional di atas?
- Apakah terdapat pola? Jelaskan!
- Jika kamu ingin merancang motif kain tradisional, bentuk geometri apa saja yang akan kamu gunakan?

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1. Sebutkan bentuk-bentuk geometri apa yang kamu amati tadi!

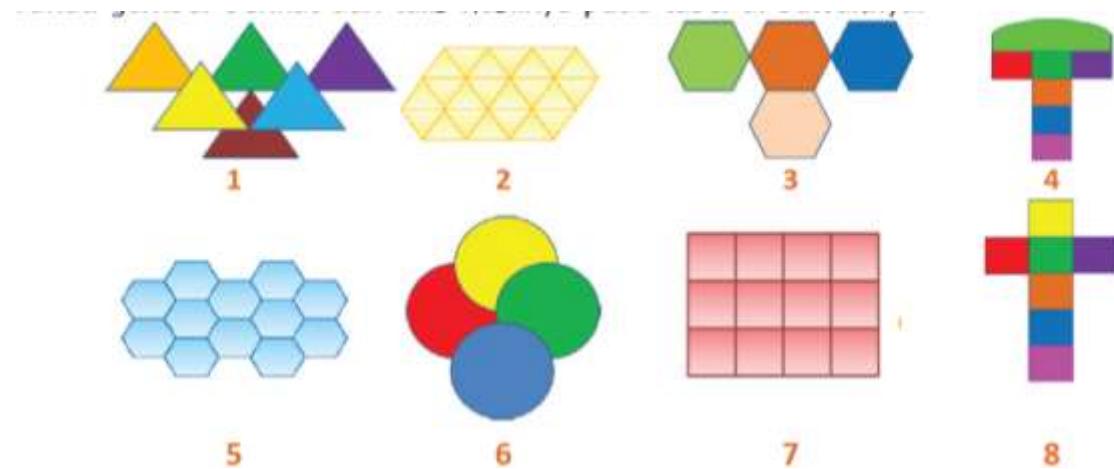
- | | |
|---------|---------|
| a | f..... |
| b | g |
| c | h |
| d | i |
| e | j |

2. Apa persamaan dan perbedaan dari bentuk-bentuk tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ayo belajar lebih jauh tentang pengubinan.

Amati gambar berikut dan tulis hasilnya pada tabel di bawahnya.

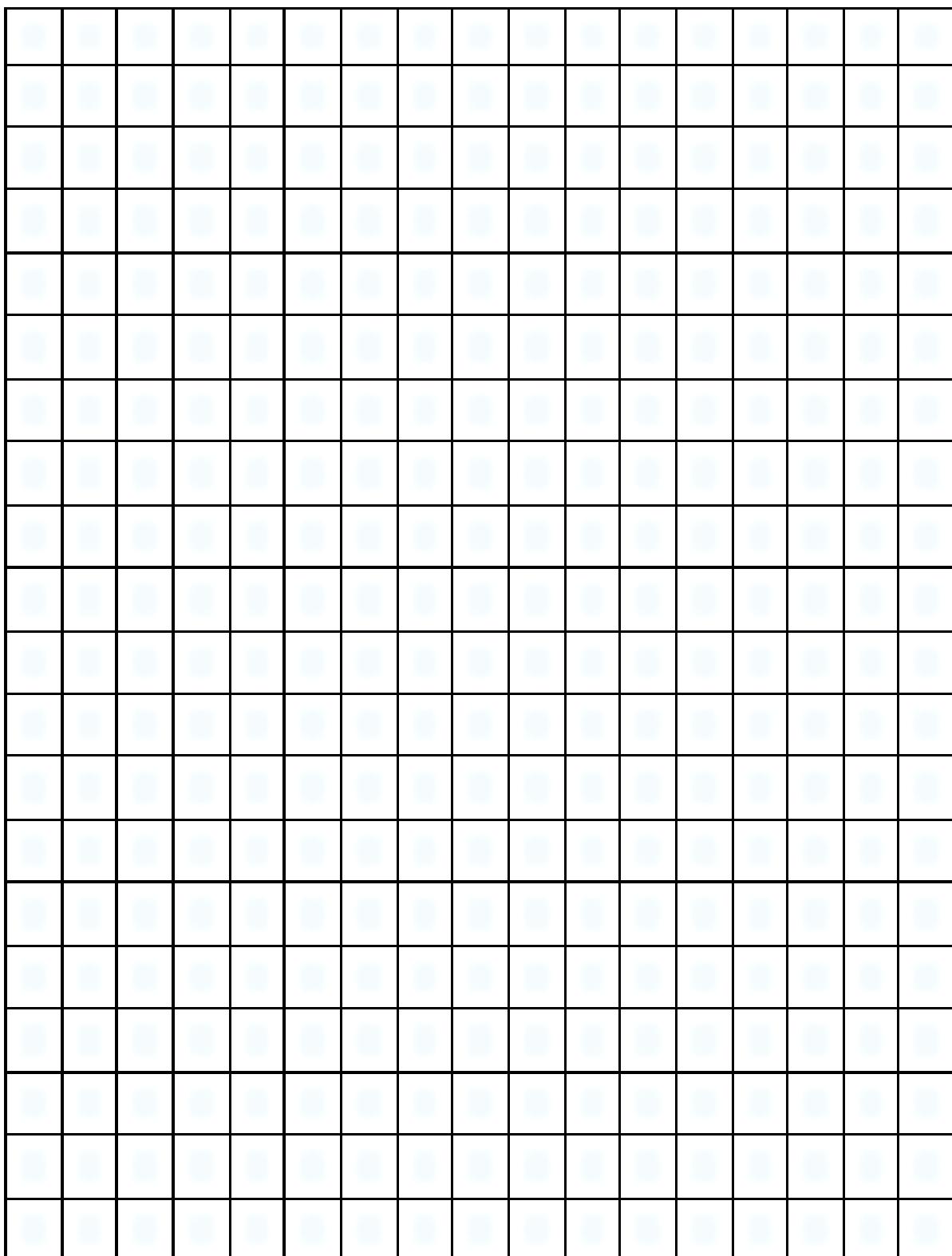


Pengubinan	Bukan Pengubinan
Nomor:	Nomor:
Alasan:	Alasan:

Buatlah pengubinan sebanyak mungkin di kertas berpetak di bawah ini.

Gunakan bentuk-bentuk yang kamu ketahui.

Ceritakan hasilnya kepada teman satu kelompok.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-6

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas III



Disusun oleh:

Pintoro Adi Saputro

NIM 11108244076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Mata Pelajaran : IPS dan Bahasa Indonesia
Kelas / semester : III A / I
Hari, Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
Alokasi waktu : 4 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

IPS

Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

BAHASA INDONESIA

Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

BAHASA INDONESIA

1.2 Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan

C. INDIKATOR

IPS

- Mengidentifikasi lingkungan buatan di sekitar rumah beserta kegunaannya.

BAHASA INDONESIA

- Menyebutkan nama tokoh dalam cerita
- Memberikan tanggapan terhadap watak tokoh dalam cerita.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

IPS

1. Dengan mengamati gambar yang dibawa guru, siswa dapat mengidentifikasi lingkungan buatan yang ada di sekitar rumah dengan baik.
2. Setelah mengamati gambar dan mendengarkan penjelaskan guru, siswa dapat menyebutkan kegunaan lingkungan buatan yang ada di sekitar rumah dengan baik.

Bahasa Indonesia

1. Setelah mendengarkan cerita yang dibacakan guru, siswa dapat menyebutkan nama tokoh dalam cerita dengan baik.
2. Setelah mendengarkan cerita yang dibacakan guru, siswa dapat memberikan tanggapan terhadap watak tokoh dalam cerita dengan baik.

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Disiplin
2. Tekun
3. Toleransi
4. Rasa ingin tahu
5. Teliti
6. Kerja sama
7. Tanggung jawab
8. Keberanian

F. MATERI PEMBELAJARAN

IPS

- Lingkungan buatan di sekitar rumah

BAHASA INDONESIA

- Unsur-unsur cerita (tokoh dan watak tokoh dalam cerita)

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode

- Metode ceramah bervariasi
- Metode diskusi
- Metode penugasan
- Metode tanya jawab

2. Pendekatan Pembelajaran

- *Student-centered Learning*

3. Strategi Pembelajaran

- *Cooperative Learning*

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Ketua kelas memimpin siswa yang lain untuk berdoa. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>2. Siswa dipresensi kehadirannya. Siswa yang ditunjuk mengangkat tangannya.</p> <p>3. Siswa diberi apersepsi oleh guru.</p> <p><i>Guru bertanya kepada siswa, “anak-anak, pernahkah kalian mengamati lingkungan sekitar tempat tinggal kalian?”</i></p> <p><i>Siswa mungkin menjawab “pernah bu guru”.</i></p> <p><i>Guru kembali bertanya kepada siswa, “coba sebutkan apa saja yang ada di sekitar tempat tinggal kalian?”</i></p> <p><i>Siswa mungkin menjawab, “ada sawah bu guru, ada kolam bu, ada taman bu, dll”</i></p> <p>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Lingkungan buatan di sekitar rumah”.</p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu mengidentifikasi lingkungan buatan di sekitar rumah.</p>	15 menit
Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>1. Siswa diminta mengamati gambar berbagai macam lingkungan buatan.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan gambar tersebut.</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang lingkungan buatan di sekitar rumah beserta kegunaannya.</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.</p> <p>2. Satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa.</p>	100 menit

	<p>3. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS dan berdiskusi mengerjakan LKS yang diberikan.</p> <p>4. Pada LKS siswa diminta mengidentifikasi apa saja yang termasuk lingkungan buatan kemudian menuliskan kegunaan lingkungan buatan tersebut.</p> <p>5. Beberapa siswa maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>6. Siswa yang lain memberikan tanggapan apabila masih ada jawaban yang belum tepat.</p> <p>7. Siswa ditunjukkan sebuah gambar sawah yang termasuk lingkungan buatan.</p> <p>8. Siswa mendengarkan bacaan dari guru.</p> <p>9. Siswa diminta untuk maju menceritakan kembali cerita yang dibacakan guru.</p> <p>10. Siswa diberi LKS oleh guru kemudian siswa diminta untuk mengerjakan secara berkelompok.</p> <p>11. Salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p>	
Penutup	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	25 menit

	<p>pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>4. Siswa diberi pekerjaan rumah untuk menguatkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>5. Kepada siswa disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.</p>	
--	---	--

I. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat Pembelajaran

- Gambar berbagai lingkungan buatan
- Gambar orang membajak sawah (untuk teks bacaan)
- LKS

2. Sumber Belajar

- Edi Hernawan, Endang Hendayani. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas SD MI Kelas 3. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wida Widianti, dan ratih Hurriyati. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas 3. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Muhammad Nursa'ban, Rusmawan. 2007. Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk Kelas Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

1. Penilaian Proses

Aktivitas siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok mengerjakan LKS.

2. Penilaian Hasil Belajar

Hasil pekerjaan siswa yang berupa soal evaluasi.

3. Bentuk Penilaian

Tes dan nontes

4. Teknik

Tes

- Lisan : a. Keberanian menjawab pertanyaan/mengemukakan
b. Ketepatan jawaban
- Tertulis : LKS

❖ Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama * kadang-kadang kerjasama * tidak bekerjasama	4 2 1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Bantul, 19 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas III A

Praktikan

Priany, S.Sos
Pintoro Adi Saputro
NIM : 11108244076

MATERI PELAJARAN

LINGKUNGAN BUATAN DI SEKITAR RUMAH

No	Contoh Lingkungan Buatan	Kegunaan
1.	GEDUNG SEKOLAH 	Tempat belajar bagi siswa
2.	SAWAH 	Tempat menanam padi dan berbagai tanaman.
3.	Taman 	Untuk penghijauan dan tempat rekreasi

TEKS BACAAN

KERBAU SOMAD

Sejak kecil Somad suka memelihara hewan. Somad mempunyai tiga ekor kerbau, yaitu dua betina dan satu jantan. Keluarga Somad hidup di pedesaan. Somad mempunyai adik yang bernama Abil. Mereka mempunyai perilaku yang berbeda. Somad anak yang rajin dan penurut sedang Abil anak yang suka membantah perintah orang tuanya.

Setiap pulang sekolah, Somad membantu ayahnya bekerja di sawah. Ayah somad seorang petani yang rajin. Somad mencabuti rumput agar tidak mengganggu tanaman. Rumput ia bawa pulang untuk makanan kerbau kesayangannya. Sedang ayah mengairi tanaman padinya. Padi itu tumbuh dengan subur. Ayah dan Somad tampak lega melihat padi itu. Rasa kesalnya pun seolah tidak dirasakan. Somad dan ayahnya beristirahat di gubuk sambil menikmati bekal yang dibawanya dari rumah.

Sore hari Somad dan ayahnya pulang. Di jalan mereka bertemu dengan Abil yang akan pergi bermain. Kadang-kadang Abil bermain sampai larut malam. Abil sering lupa belajar sehingga nilai-nilainya kurang memuaskan. Setiap pagi ibu selalu mengingatkan Abil agar bangun pagi. Namun seringkali nasehat itu tidak diperhatikan. Abil juga tidak mau memberi makan kerbau, milik kakaknya.

LEMBAR KERJA SISWA

nama : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Diskusikan bersama teman kelompokmu!

Manakah yang termasuk lingkungan buatan? Tempelkan pada lembar yang tersedia kemudian tuliskan kegunaannya!



No	Lingkungan Buatan	Kegunaan

LEMBAR KERJA SISWA

nama : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Bacalah kemudian diskusikan bersama teman kelompokmu!

KERBAU SOMAD

Sejak kecil Somad suka memelihara hewan. Somad mempunyai tiga ekor kerbau, yaitu dua betina dan satu jantan. Keluarga Somad hidup di pedesaan. Somad mempunyai adik yang bernama Abil. Mereka mempunyai perilaku yang berbeda. Somad anak yang rajin dan penurut sedang Abil anak yang suka membantah perintah orang tuanya.

Setiap pulang sekolah, Somad membantu ayahnya bekerja di sawah. Ayah somad seorang petani yang rajin. Somad mencabuti rumput agar tidak mengganggu tanaman. Rumput ia bawa pulang untuk makanan kerbau kesayangannya. Sedang ayah mengairi tanaman padinya. Padi itu tumbuh dengan subur. Ayah dan Somad tampak lega melihat padi itu. Rasa kesalnya pun seolah tidak dirasakan. Somad dan ayahnya beristirahat di gubuk sambil menikmati bekal yang dibawanya dari rumah.

Sore hari Somad dan ayahnya pulang. Di jalan mereka bertemu dengan Abil yang akan pergi bermain. Kadang-kadang Abil bermain sampai larut malam. Abil sering lupa belajar sehingga nilai-nilainya kurang memuaskan. Setiap pagi ibu selalu mengingatkan Abil agar bangun pagi. Namun seringkali nasehat itu tidak diperhatikan. Abil juga tidak mau memberi makan kerbau, milik kakaknya.

• **Ayo berlatih menjawab pertanyaan tentang bacaan di atas**

- a. Di mana keluarga Somad tinggal?
- b. Siapa nama adik Somad?
- c. Apa pekerjaan ayah Somad?
- d. Berapa kerbau Somad?
- e. Apa yang dilakukan somad sepulang sekolah?

- f. Bagaimana perilaku adik Somad?
- g. Apa nasehat ibu untuk adik Somad?
- h. Mengapa adik Somad nilainya kurang memuaskan?
- i. Apa yang dibawa Somad dari sawah?
- j. Apa yang ditanam ayah Somad di sawah?

- **Ayo kita pelajari tokoh dan perilakunya**

Nama Tokoh	Perilaku Tokoh

SOAL EVALUASI

nama :

no. absen :

1. Sebutkan 3 lingkungan alam di sekitar rumahmu beserta kegunaannya!

Perhatikan bacaan di bawah ini!

Andi duduk di kelas 3 SD. Ia memiliki sepuluh ekor ayam. Lima ekor ayam betina dan lima ekor ayam jantan. Andi tidak pernah memberi makan ayam-ayamnya. Kandang ayamnya pun sangat kotor. Ibu selalu menasihati Andi untuk selalu merawat ayamnya. Namun, Andi masih malas merawat ayam peliharaannya. Pada suatu hari, Andi menjumpai enam ekor ayamnya mati. Andi pun merasa sangat sedih. Andi menyesal tidak pernah merawat ayamnya. Andi berjanji akan selalu memberi makan ayam-ayamnya dan membersihkan kandangnya.

2. Sebutkan tokoh dalam cerita di atas!

3. Tuliskan watak dari masing-masing tokoh pada cerita di atas!

JAWABAN SOAL EVALUASI

- 1. Sawah, untuk menanam berbagai tanaman**
Jalan, untuk menghubungkan satu daerah dan daerah lain
Sekolah, untuk tempat belajar
- 2. Andi dan Ibu**
- 3. Andi → pemalas**
Ibu → suka menasihati

LAMPIRAN PENILAIAN

1. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. PENILAIAN MENGIDENTIFIKASI LINGKUNGAN BUATAN DI SEKITAR RUMAH BESERTA KEGUNAANNYA

a. Rubrik Penilaian dan Cara Menentukan Penilaian

Keterangan:

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

PB : Perlu Bimbingan

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Ketepatan Jawaban	Siswa dapat menyebutkan minimal 5 lingkungan buatan beserta kegunaannya	Siswa dapat menyebutkan 4 atau 3 lingkungan buatan beserta kegunaannya	Siswa dapat menyebutkan 2 lingkungan buatan beserta kegunaannya	Siswa dapat menyebutkan 1 lingkungan buatan beserta kegunaannya
2	Ketepatan waktu penyelesaian soal	Siswa menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan	Siswa menyelesaikan tepat waktu	Terlambat maksimal 5 menit	Terlambat lebih dari 5 menit
3	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

Rumus Perhitungan Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1, 2 dan 3.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor ideal = $3 \times 4 = 12$.

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\text{Dayu} = \frac{12}{12} \times 100 = 100$$

$$\text{Tono} = \frac{10}{12} \times 100 = 83,3$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-7

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang
Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum
Kelas V



Disusun oleh:
Pintoro Adi Saputro NIM 11108244076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : V (lima)

Tema : BENDA-BENDADI LINGKUNGAN SEKITAR

Subtema : Manusia dan Lingkungan

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup
- Mengenal barang-barang kebutuhan dalam hidup bertetangga dan asal daerahnya
 - 4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional
 - Membuat tabel barang-barang dari daerah lain yang terdapat di daerahnya.
 - Mengidentifikasi cara-cara memenuhi keperluan hidup bertetangga.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks pantun dansyair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku
- Mendeskripsikan kehidupan bernegara yang terdapat pada syair
 - 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku
 - Menulis syair tentang kehidupan bernegara



Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian
- Mengenal sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan

- 4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban
- Menuliskan sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : V / I

**Tema/Subtema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar /
Manusia dan Lingkungan**

Semester : 1 (satu)

Alokasi waktu : 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air..
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn

3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup

4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

BAHASA INDONESIA

3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Matematika

3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian

4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

C. INDIKATOR

PPkn

- Mengenal barang-barang kebutuhan dalam hidup bertetangga dan asal daerahnya
- Membuat tabel barang-barang dari daerah lain yang terdapat di daerahnya.
- Mengidentifikasi cara-cara memenuhi keperluan hidup bertetangga.

BAHASA INDONESIA

- Mendeskripsikan kehidupan bernegara yang terdapat pada syair
- Menulis syair tentang kehidupan bernegara

Matematika

- Mengenal sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan
- Menuliskan sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati teks syair dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengetahui makna sebuah syair secara logis dan tepat.
2. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui cara memenuhi keperluan hidup secara percaya diri.
3. Dengan menceritakan, siswa dapat mendeskripsikan kehidupan bernegara yang terdapat pada syair secara logis dan tepat.
4. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa dapat mengetahui cara menulis syair dengan benar.
5. Dengan mengamati, siswa dapat mengetahui cara menyelesaikan operasi bilangan pecahan secara mandiri, cermat, dan teliti.
6. Dengan mengamati, siswa dapat memahami arti bilangan pecahan desimal dengan benar.
7. Dengan memperhatikan guru siswa dapat menuliskan sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban dengan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

PPKn

- Memenuhi keperluan hidup

BAHASA INDONESIA

- Menulis syair tentang kehidupan bernegara

Matematika

- Pecahan Desimal

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk.</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya.</p> <p>4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya, “anak-anak, apa saja kebutuhan kita di rumah?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab, “butuh pakaian, tempat tinggal, pangan”</i> <i>Guru kembali bertanya, “nah, coba pikirkan bagaimana kebutuhan kita itu dapat terpenuhi?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i></p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Benda-benda di</p>	20 menit

	<p>Lingkungan Sekitar”, Sub Tema “Manusia dan Lingkungan”</p> <p>6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diawal pembelajaran siswa diminta untuk membaca teks bacaan di buku siswa. 2. Siswa diminta mengemukakan pendapatnya tentang kegiatan yang ada pada teks bacaan. 3. Siswa diminta mengulang kembali pembelajaran tentang syair. 4. Guru menjelaskan kembali bagaimana cara menulis syair. 5. Guru dapat memberikan pertanyaan arahan tentang kebutuhan hidup, seperti: Sebutkan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi! 6. Guru menjelaskan tentang kebutuhan-kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. 7. Guru menjelaskan tentang barang-barang yang berasal dari daerah lain. 8. Siswa diminta untuk menyebutkan beberapa contoh barang yang berasal dari daerah lain. 9. Siswa diminta untuk mengidentifikasi barang tersebut seperti asal daerah dan bagaimana cara mendapatkannya. 10. Siswa juga diminta untuk mengamati barang-barang yang berasal dari daerahnya tetapi dijual di daerah lain. 11. Siswa diminta untuk mengidentifikasi barang tersebut seperti asal daerah dan bagaimana cara mendapatkannya. 12. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dan siswa diminta untuk mengisi tabel pada buku siswa. 13. Siswa diminta untuk menggali informasi dengan bertanya kepada orangtua atau guru. 14. Selesai mengisi tabel mengenai daftar kebutuhan dan cara memenuhinya, siswa diminta mengisi tabel tentang barang-barang kebutuhan yang berasal dari daerah lain. 15. Siswa diminta untuk membuat kesimpulan berdasarkan daftar atau tabel kebutuhan yang telah diisi. 16. Setelah mengisi tabel yang ada pada buku siswa, guru mengulang kembali pembelajaran tentang syair. 17. Guru dapat meminta empat siswa untuk maju ke depan. 18. Keempat siswa tersebut diminta membacakan syair yang ada di teks siswa. 19. Siswa tersebut diminta membacakan syair dengan benar. 20. Siswa yang tidak maju ke depan diminta untuk 	95 menit

	<p>mengamati dan mendengar dengan penuh perhatian.</p> <p>21. Setelah selesai membacakan syair, siswa diminta mengemukakan pendapatnya tentang kegiatan yang baru saja dilakukan.</p> <p>22. Siswa diminta menjelaskan tentang arti syair.</p> <p>23. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.</p> <p>24. Siswa diminta untuk mendeskripsikan keempat syair yang telah dibaca ke dalam kalimat 2 paragraf.</p> <p>25. Guru membimbing siswa agar kegiatan sesuai dengan topik yang sedang dibahas.</p> <p>26. Ketelitian dan kecermatan siswa dalam mencari informasi dari bacaan.</p> <p>27. Pada Kegiatan Ayo Berlatih: Guru menjelaskan tentang konsep bilangan pecahan desimal.</p> <p>28. Guru menjelaskan arti bilangan pecahan desimal.</p> <p>29. Guru menjelaskan bahwa suatu pecahan desimal dapat dinyatakan sebagai perkalian atau pembagian dua pecahan lain.</p> <p>30. Siswa diminta untuk mengamati penjelasan guru.</p> <p>31. Guru mencontohkan cara menyelesaikan soal pecahan desimal.</p> <p>32. Siswa diminta untuk mengamati cara menyelesaikan soal tersebut.</p> <p>33. Siswa diminta untuk melengkapi diagram dengan benar.</p> <p>34. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>35. Guru dapat berkeliling kelas untuk membimbing siswa dalam menyelesaikan soal.</p> <p>36. Guru membimbing siswa yang memerlukan pemahaman tentang bilangan pecahan desimal dalam kaitannya dengan perkalian atau pembagian.</p> <p>37. Diakhir pembelajaran, siswa mengulang kembali pembelajaran tentang syair</p> <p>38. Guru menjelaskan kembali tentang syair.</p> <p>39. Siswa diminta mendeskripsikan syair yang telah dibaca.</p> <p>40. Siswa diminta mempresentasikan syair yang telah dijabarkan maknanya.</p> <p>41. Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.</p> <p>42. Siswa diminta mempresentasikan secara mandiri dan percaya diri.</p> <p>43. Siswa diberi umpan balik yang konstruktif baik tentang hasil karyanya maupun keterampilan komunikasinya.</p>	
--	--	--

Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?”</p> <p>Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan,</p> <p>4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru.</p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.</p>	25 menit
----------------	---	----------

H. ALAT DAN SUMBER

- Buku, teks bacaan tentang kehidupan berkebangsaan dan bernegara,
- Konsep pantun dan syair,
- Konsep bilangan pecahan.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 135-140.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 164-171.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Bantul, 20 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

Pipin Tusimarina, S.Pd

Pintoro Adi Saputro

NIM : 11108244076

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI

MATERI

Kebutuhan Manusia dan Pemenuhannya

Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan jasmani maupun kebutuhan rohani. Kebutuhan manusia tidak terbatas pada kebutuhan yang bersifat konkret (nyata) tetapi juga bersifat abstrak (tidak nyata). Misalnya rasa aman, ingin dihargai, atau dihormati, maka kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas. Beberapa faktor yang menyebabkan kebutuhan manusia itu tidak terbatas antara lain sebagai berikut :

- Makin bertambahnya jumlah penduduk.
- Makin maju ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Makin meluaskan lingkungan perguruan.
- Meningkatkan tingkat kebudayaan manusia.

Dalam pemenuhan kebutuhan manusia yang tidak terbatas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Berusaha secara individu atau kelompok dalam masyarakat atau lingkungannya.
- b. Pemenuhan kebutuhan tidak sekaligus, tetapi harus menerapkan skala prioritas yaitu mengutamakan kebutuhan mana yang harus didahulukan.

Macam-macam Kebutuhan

- a. Kebutuhan menurut tingkat intensitasnya
 - 1) Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Supaya dapat hidup manusia harus makan, minum, dan berpakaian. Selain itu manusia juga memerlukan tempat tinggal atau rumah. Kebutuhan primer juga disebut sebagai kebutuhan alamiah.
 - 2) Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang terjadi setelah kebutuhan primer terpenuhi.
 - 3) Kebutuhan tersier atau kebutuhan kemewahan adalah kebutuhan yang terjadi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Ia masih memerlukan hal-hal lain yang tingkatannya lebih tinggi. Namun kebutuhan sekunder cenderung ke arah barang prestise di dalam masyarakat, misal : berlian, mobil mewah, dan rumah megah.
- b. Kebutuhan menurut sifatnya
 - 1) Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani. Misal : makanan, minuman, pakaian, dan olahraga.

- 2) Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang merupakan upaya manusia untuk memenuhi kepuasan jiwa atau rohani seseorang. Misal : rekreasi, mendengarkan musik, dan ibadah.
- c. Kebutuhan menurut subjeknya
 - 1) Kebutuhan individu adalah kebutuhan yang dirasakan oleh seseorang dan pemenuhannya dapat dilakukan secara individu. Misalnya petani membutuhkan cangkul, siswa membutuhkan buku tulis dan pensil.
 - 2) Kebutuhan kelompok atau kolektif adalah kebutuhan yang dirasakan oleh kelompok orang secara bersamaan dan pemenuhannya dapat dilakukan secara bersama-sama, misal : jalan, rumah sakit, dan tempat rekreasi.
- d. Kebutuhan menurut waktu
 - 1) Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi saat ini dan tidak boleh ditunda-tunda, misalnya obat bagi orang sakit, makan bagi orang lapar.
 - 2) Kebutuhan yang akan datang adalah kebutuhan yang sifatnya tidak terdesak dan dapat ditunda sampai dengan waktu yang telah ditentukan. Kebutuhan ini berhubungan dengan persediaan atau persiapan untuk waktu yang akan datang. Misalnya orang tua menabung untuk persiapan sekolah anaknya dan asuransi.

PANTUN

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasabahasa Nusantara. Pantun berasal dari kata patuntun dalam bahasa Minangkabau yang berarti “petuntun”. Dalam bahasa Jawa, misalnya, dikenal sebagai parikan, dalam bahasa Sunda dikenal sebagai paparikan, dan dalam bahasa Batak dikenal sebagai umpasa (baca: uppasa). Lazimnya pantun terdiri atas empat larik (atau empat baris bila dituliskan), setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, bersajak akhir dengan pola a-b-a-b dan a-a-a-a (tidak boleh a-a-b-b, atau a-b-b-a).

Pantun pada mulanya merupakan sastra lisan namun sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis. Semua bentuk pantun terdiri atas dua bagian: sampiran dan isi. Sampiran adalah dua baris pertama, kerap kali berkaitan dengan alam (mencirikan budaya agraris masyarakat pendukungnya), dan biasanya tak punya hubungan dengan bagian kedua yang menyampaikan maksud selain untuk mengantarkan rima/sajak. Dua baris terakhir merupakan isi, yang merupakan tujuan dari pantun tersebut. Karmina dan talibun merupakan bentuk kembangan pantun, dalam artian

memiliki bagian sampiran dan isi. Karmina merupakan pantun “versi pendek” (hanya dua baris), sedangkan talibun adalah “versi panjang” (enam baris atau lebih).

Syair

Syair adalah salah satu jenis puisi lama. Ia berasal dari Persia (sekarang Iran) dan telah dibawa masuk ke Nusantara bersama-sama dengan kedatangan Islam. Kata syair berasal dari bahasa Arab *syu'ur* yang berarti perasaan. Kata *syu'ur* berkembang menjadi kata *syi'ru* yang berarti puisi dalam pengertian umum. Syair dalam kesusastraan Melayu merujuk pada pengertian puisi secara umum. Akan tetapi, dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga syair di desain sesuai dengan keadaan dan situasi yang terjadi

Pecahan Desimal

Pecahan desimal, yaitu pecahan yang penyebutnya merupakan perpangkatan dari bilangan 10.

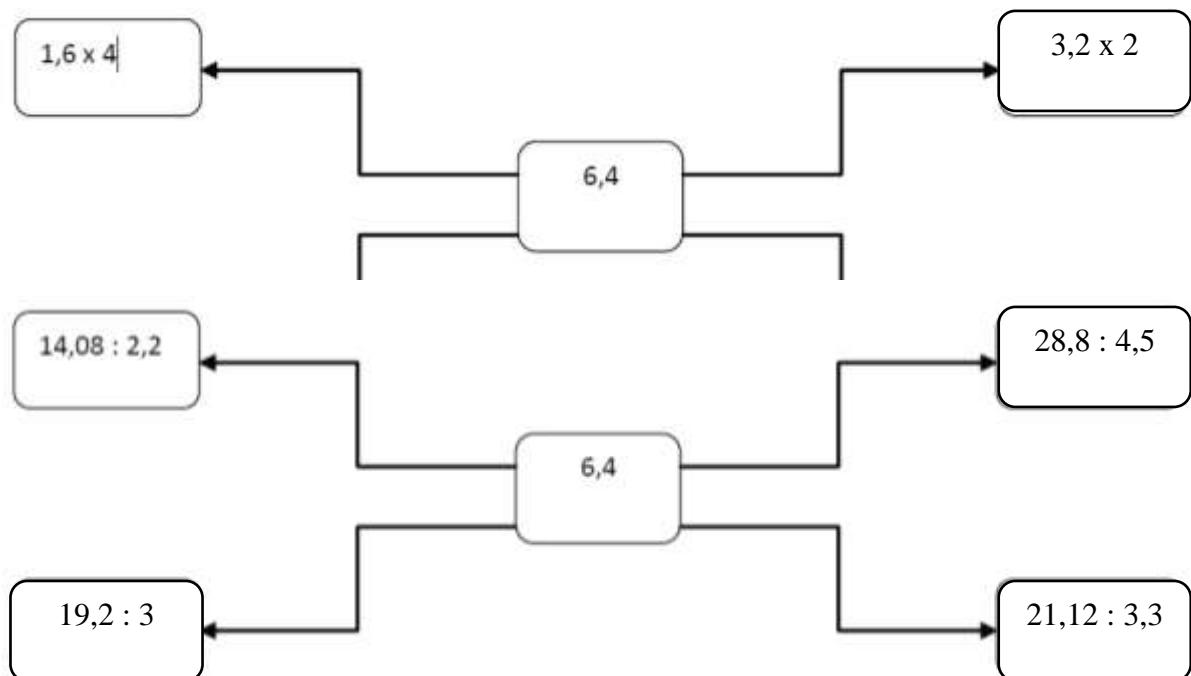
Contoh: $\frac{2}{10} = 0,2$; $\frac{5}{100} = 0,5$; $\frac{150}{100} = 1,5$

Pecahan desimal dapat dinyatakan sebagai perkalian atau pembagian dua pecahan lain.

Contoh: $6,4 = 1,6 \times 4$

$$6,4 = 14,08 : 2,2$$

Diagram perkalian pecahan desimal



LAMPIRAN PENILAIAN

a. Rubrik Presentasi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang pantun
- Keterampilan membuat dan mempresentasikan pantun
- Bersungauh-sungauh dalam mempersiapkan dan melakukan presentasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Pantun disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungauh-sungauh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersungauh-sungauh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Isi Pantun	Sampiran dan isi pantun sesuai	Sebagian sampiran dan isi pantun sesuai	Sampiran dan isi pantun tidak sesuai	Sampiran dan isi pantun tidak sesuai
	Pantun mengandung pesan dan sangat mudah dipahami	Pantun mengandung pesan dan mudah dipahami	Pantun mengandung pesan tetapi sulit dipahami maknanya	Pantun tidak mengandung pesan
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak mengumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan belum-betul tidak jelas, mengumam dan tidak dapat dimengerti

b. Rubrik Essay

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang materi dalam essay
- Keterampilan memberikan contoh-contoh yang relevan dalam semua jawaban

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam semua jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam hampir semua jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam beberapa jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi hanya jawaban essay
	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada semua jawaban	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat hampir disemua jawaban	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada beberapa jawaban	Siswa mampu memberikan alasan pada beberapa jawaban namun kurang tepat
Kemandirian & Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas I dan selesai tepat waktu	Masih perlu ditingkatkan sese kali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
Keterampilan	Siswa mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada semua jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada hampir semua jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada beberapa jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh pada beberapa jawaban namun kurang relevan

c. Rubrik Pantun/Syair

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang pantun/syair
- Keterampilan dalam membuat pantun/syair
- Kesungguhan dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Pantun disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Isi Pantun/ Syair	Sampiran dan isi pantun sesuai	Sebagian sampiran dan isi pantun sesuai	Sampiran dan isi pantun agak sesuai	Sampiran dan isi pantun tidak sesuai
	Pantun mengandung pesan dan sangat mudah dipahami	Pantun mengandung pesan dan mudah dipahami	Pantun mengandung pesan tetapi sulit dipahami maknanya	Pantun tidak mengandung pesan
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak mengumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, mengumam dan tidak dapat dimengerti

d. Rubrik Penilaian Sikap

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

Rumus Perhitungan Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari rubrik 1, 2, 3 dan 4.
- Skor ideal adalah 12 ($4 \times 3 = 12$)

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-8

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas III



Disusun oleh:

Pintoro Adi Saputro NIM 11108244076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / semester : III A / I

Hari, Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

BAHASA INDONESIA

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/ saran Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 2.1 Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Mendengarkan cerita tentang pengalaman
- Menuliskan pengalaman yang mengesankan ke dalam 5 sampai 10 kalimat.
- Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan kalimat yang runtut

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

1. Setelah mendengarkan cerita tentang pengalaman yang dibacakan guru, siswa dapat menjelaskan isi cerita dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan tanya jawab, siswa dapat menuliskan pengalaman yang mengesankan ke dalam 5 sampai 10 kalimat dengan baik.
3. Setelah mendengarkan contoh dari guru, siswa dapat menceritakan pengalamannya yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dengan baik.

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Disiplin

2. Toleransi
3. Rasa ingin tahu
4. Teliti
5. Tanggung jawab
6. Keberanian

F. MATERI PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

- Pengalaman yang berkesan

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode

- Metode ceramah bervariasi
- Metode bercerita
- Metode penugasan
- Metode tanya jawab

2. Pendekatan Pembelajaran

- *Student-centered Learning*

3. Strategi Pembelajaran

- *Cooperative Learning*

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin siswa yang lain untuk berdoa. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Siswa yang ditunjuk mengangkat tangannya. 3. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <p><i>Guru bertanya kepada siswa, “anak-anak, siapa yang pernah mengalami pengalaman yang mengesankan?”</i></p> <p><i>Siswa mungkin menjawab “pernah bu guru”.</i></p> <p><i>Guru kembali bertanya kepada siswa, “coba sebutkan pengalaman mengesankan apa yang</i></p>	10 menit

	<p><i>pernah kalian alami?"</i></p> <p>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu "Pengalaman yang mengesankan".</p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu siswa akan menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut.</p>	
Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mendengarkan cerita dari guru dengan seksama. 2. Siswa bertanya jawab dengan guru terkait dengan cerita yang telah dibacakan. <p><i>Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru terkait cerita yang dibacakan guru. 2. Siswa bersama guru mencocokkan jawaban soal yang diberikan. 3. Siswa diminta mengingat-ingat pengalamannya yang mengesankan. 4. Siswa diminta maju untuk menceritakan pengalamannya yang mengesankan. 5. Siswa yang tidak maju diminta mencatat pengalaman teman yang sedang maju. 6. Salah satu siswa ditunjuk untuk mengulang cerita pengalamannya temannya. 7. Siswa diberi <i>reward</i> apabila berani maju menceritakan. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	50 menit

Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>4. Siswa diberi pekerjaan rumah untuk menguatkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>5. Kepada siswa disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.</p>	10 menit
----------------	--	----------

I. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat Pembelajaran

- Teks cerita dengan judul “Menjadi Juara Kelas”

2. Sumber Belajar

- Drs. H. Anwar Murhan dan Tim ULTRA. 2014. *ULTRA ULET TAKWA DAN RAJIN KELAS 3 SEMESTER 1*. Yogyakarta: PT. BP Kedaulatan Rakyat.
- Ismoyo dan Romiyatun. 2008. *Aku Bangga Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

1. Penilaian Proses

Aktivitas siswa dalam menceritakan pengalaman di depan kelas.

2. Penilaian Hasil Belajar

Hasil pekerjaan siswa yang berupa soal evaluasi.

3. Bentuk Penilaian

Tes dan nontes

4. Teknik

Tes

- Lisan : a. Keberanian menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapat
b. Ketepatan jawaban
- Tertulis : Soal uraian

❖ Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil menulis pengalaman)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Partisipasi			
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

CATATAN :

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10.$$

Bantul, 22 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Kelas

Praktikan

Priany, S.Sos

Pintoro Adi Saputro

NIM : 11108244076

MATERI PELAJARAN

MEMILIH CERITA UNTUK DICERITAKAN

- Daftarkan kejadian-kejadian yang pernah kamu alami!
- Pilih kejadian yang paling mengesankan!
- Contoh pengalaman yang lucu, menyedihkan, menggembirakan, dan menjengkelkan
- Pengalaman mengesankan yang selalu diingat. Contohnya, jika kamu teringat kembali kisah sedihmu, kamu akan menangis. Atau, jika kamu teringat kisah yang menggembirakan, kamu akan tersenyum. Itulah pengalaman yang mengesankan

Contoh pengalaman mengesankan:

1. terkena musibah banjir
2. rumah roboh karena gempa
3. dibohongi sahabat
4. kejutan saat ulang tahun
5. mendapat nilai tertinggi
6. mendapat hadiah dari kuis
7. memenangkan lomba
8. menolong teman yang kesusahan

Teks pengalaman yang mengesankan

Menjadi Juara Kelas

Mutia duduk di kelas 3 SD Permata. Mutia adalah murid yang pandai. Tetapi Mutia malas belajar oleh karenanya Mutia tidak pernah menjadi juara satu di kelasnya. Sedangkan yang selalu menjadi juara satu adalah Anton anak pandai yang selalu rajin belajar.

Seminggu sebelum ujian, Mutia berkeluh kesah kepada ayahnya, Pak Tono. Mutia akan berusaha lebih rajin belajar untuk menjadi juara kelas. Pak Tono senang dengan usaha Mutia dan berjanji akan memberikan hadiah baju baru kepada Mutia jika berhasil menjadi juara kelas. Mutia senang mendapatkan dukungan dari ayahnya.

Akhirnya Mutia mulai berjuang. Setiap hari Mutia rajin belajar dan berdoa baik ketika di sekolah maupun di rumah. Tidak lupa Mutia meminta tolong kakaknya, Kak Doni, apabila Mutia mengalami kesulitan belajar. Mutia menghentikan kegiatan yang tidak bermanfaat seperti bermain game, keluar rumah sampai sore, dan menonton film kartun.

Ketika ujian berakhir dan pengumuman kejuaraan kelas dilaksanakan, Mutia berhasil mendapatkan juara kelas. Mutia sangat senang dan bahagia. Tidak lupa Mutia bersyukur kepada Allah SWT. Pak tono selanjutnya menepati janjinya untuk membelikan Mutia baju baru.

Pertanyaan tentang cerita “Menjadi Juara Kelas”

- a. Mengapa Mutia tidak menjadi juara kelas?
- b. Bagaimana sikap Pak Tono melihat semangat Mutia?
- c. Siapa yang membantu Mutia apabila mengalami kesulitan dalam belajar?
- d. Sebutkan kegiatan yang tidak bermanfaat yang dihentikan oleh Mutia?
- e. Apakah Mutia berhasil menjadi juara kelas? Mengapa?
- f. Sikap apa yang perlu kita contoh dari mutia?

Tugas dan Evaluasi

- **Menuliskan pengalaman yang mengesankan**

Coba tuliskan pengalamamu yang paling mengesankan, minimal 10 kalimat!

- **Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan di depan kelas**

1. Penilaian Sikap

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Percaya Diri					
2	Keberanian					
3	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

Penilaian Menjawab Pertanyaan tentang teks

Rumus Perhitungan Penilaian:

$$\boxed{\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100}$$

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah jawaban benar yang di tulis oleh siswa.
- Skor ideal adalah skor jika seluruh jawaban benar yaitu 6.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MANDIRI KE-1

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas V



Disusun oleh:

Pintoro Adi Saputro NIM 11108244076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

JARING-JARING TEMA

Kelas : V (lima)

Tema : PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN

Subtema : Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan

PPKn

- 3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat
 - Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)
- 4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi
 - Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol informasi yang relevan, dan mengamati pola.
 - Mengenal prosedur pemecahan masalah yang relevan dan mengamati pola.
- 4.4 Menentukan nilai simbol yang tidak diketahui dalam suatu persamaan
 - menyusun laporan tentang nilai simbol dengan informasi yang relevan

Subtema 1 Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pemapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku
 - Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan di masyarakat
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pemapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku
 - Meneruskan karangan narasi tentang peranan air dalam kehidupan masyarakat

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : V / I

**Tema/Subtema : Peristiwa dalam Kehidupan/ Macam-macam
Peristiwa dalam Kehidupan**

Semester : 1 (satu)

Alokasi waktu : 5 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air..
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan mimilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan mimilih dan memilah kosakata baku.

PPKn

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi.

MATEMATIKA

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol-simbol informasi yang relevan, dan mengamati pola.

4.4 Menentukan nilai simbol yang tidak diketahui dalam suatu persamaan

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan masyarakat.
- Meneruskan karangan narasi tentang peranan air dalam kehidupan masyarakat.

PPKn

- Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan.

MATEMATIKA

- Mengenal prosedur pemecahan masalah yang relevan dan mengamati pola.
- Menyusun laporan tentang nilai simbol dengan informasi yang relevan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa dapat menjelaskan peranan air dalam kehidupan dengan cermat.
2. Diberikan penggalan cerita, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis karangan secara mandiri.
3. Dengan membuat poster tentang gotong royong, siswa dapat mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun) dengan baik dan percaya diri
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menumbuhkan keterampilan bekerja sama sebagai salah satu contoh pola perilaku masyarakat dengan baik.
5. Dengan permainan Gambar KOMUNIKASI, siswa dapat menunjukkan bentuk-bentuk kerjasama dan komunikasi di lingkungan sekolah dengan baik dan mandiri.

6. Dengan membaca cerita-cerita peristiwa faktual, peserta didik mampu menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram dengan teliti.
7. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan berlatih memecahkan masalah, siswa dapat menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian dan pembagian dengan cermat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

- Peranan air dalam kehidupan

PPKn

- Pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)

MATEMATIKA

- Pemecahan masalah matematika
- Bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian dan pembagian

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. 	15 menit

	<p><i>Guru bertanya, “anak-anak siapa yang tadi sebelum berangkat sekolah tidak mandi?”</i></p> <p><i>Siswa mungkin menjawab, “saya mandi pak”</i></p> <p><i>Guru kembali bertanya, “anak-anak kalau mandi menggunakan apa?”</i></p> <p><i>Siswa mungkin menjawab, “dengan air pak.”</i></p> <p><i>Guru bertanya, “anak-anak selain digunakan untuk mandi air dapat digunakan untuk apa saja?</i></p> <p><i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i></p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Peristiwa dalam Kehidupan”, dengan subtema “Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan.”</p> <p>6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama membaca cerita yang ada di buku siswa. 2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang manfaat air dalam kehidupan untuk mengetahui pemahaman siswa pada pembelajaran sebelumnya. 3. Siswa diberi pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan. 4. Siswa diberi kesempatan bila ada kata-kata baru yang belum dipahami. 5. Siswa menyimak bacaan dan mengaitkannya dengan peran air dalam masyarakat. 6. Siswa membuat ide judul cerita yang sesuai untuk bacaan yang telah dibaca. 7. Siswa meneruskan cerita berdasarkan ide judul yang telah dibuat. (2-3 paragraf) 8. Siswa membaca informasi tentang pola perilaku. 9. Siswa dibagi menjadi 12 kelompok sesuai dengan jumlah huruf pada kata “GOTONG-ROYONG”. 	140 menit

	<p>10. Siswa berdiskusi tentang makna dan contoh pola perilaku yang ada di masyarakat.</p> <p>11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang kegiatan yang mencerminkan pola perilaku gotong royong.</p> <p>12. Siswa diminta untuk memberikan contoh-contoh pola perilaku yang ada di masyarakat tempat mereka tinggal.</p> <p>13. Setiap kelompok siswa diberikan gambar tentang gotong royong.</p> <p>14. Setiap kelompok bekerja sama membuat poster tentang gotong royong.</p> <p>15. Setiap kelompok menggunakan satu huruf yang mereka dapatkan sebagai huruf pertama kata pada kalimat yang menjelaskan deskripsi poster.</p> <p>16. Setiap kelompok mempresentasikan dan menempelkan hasil karya posternya di depan kelas.</p> <p>17. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perlunya komunikasi yang baik.</p> <p>18. Siswa bermain “Gambar KOMUNIKASI” dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan.</p> <p>19. Siswa diberikan penjelasan tentang makna dari permainan.</p> <p>20. Siswa saling mencocokkan gambar hasil permainan dan menggunakan gambar tersebut sebagai bahan refleksinya.</p> <p>21. Siswa dibimbing untuk berdiskusi tentang bagaimana bekerja sama dan berkomunikasi yang baik.</p> <p>22. Siswa menyajikan laporan hasil diskusi kelompok gotong royong.</p> <p>23. Siswa membaca dialog dan cerita di buku siswa.</p> <p>24. Siswa menyajikan pernyataan matematika dari dialog yang telah dibaca.</p> <p>25. Siswa berlatih menghitung persentase.</p>	
--	---	--

	<p>26. Siswa mendengarkan penjelasan guru bagaimana menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian dan pembagian.</p> <p>27. Siswa berlatih mengerjakan soal di buku siswa.</p> <p>28. Siswa bersama-sama guru membahas soal yang dikerjakan siswa.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan,</p> <p>4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru.</p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.</p>	20 menit

H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER

- Kartu huruf “GOTONG_-ROYONG”
- LKS
- Gambar-gambar tentang gotong royong
- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 2 Peristiwa dalam Kehidupan*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 19-24.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 2 Peristiwa dalam Kehidupan*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 30-38.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian
- 2) Produk

Bantul, 27 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

Pipin Tusimarina, S.Pd

Pintoro Adi Saputro

NIM : 11108244076

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI

Teks cerita untuk dilengkapi



Ayo Melengkapi

Pada hari Senin pagi yang sibuk, mendadak warga desa tempat tinggal Dayu dikejutkan oleh sebuah peristiwa. Air berhenti mengalir! Ternyata, telah terjadi kebocoran pipa air bersih. Kebocoran itu menyebabkan saluran air terpaksa ditutup dari pusat Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Betapa gaduhnya pagi itu! Air telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti untuk membersihkan diri setelah buang air, mencuci tangan, memasak, dan kebutuhan lainnya. Air merupakan kebutuhan pokok semua orang. Ketersediaan air bersih untuk kebutuhan Mandi Cuci Kakus (MCK) telah menjadi perhatian warga di desa tempat Dayu tinggal.

Pada hari itu, warga berkumpul untuk membahas rencana pembangunan saluran air yang dapat digunakan untuk kebutuhan MCK. Rapat tersebut dipimpin oleh Kepala Desa dan diikuti oleh sebagian besar penduduk desa. Dalam rapat tersebut, semua peserta berkesempatan menyumbangkan ide dan saran. Hasil kesepakatan dari rapat tersebut adalah semua penduduk desa akan saling membantu dan bergotong-royong membangun saluran air. Saluran itu akan mengalirkan air bersih dari mata air di pegunungan dekat desa mereka ke tempat MCK umum. Warga dapat menggunakan air bersih tersebut untuk kebutuhan sehari-hari mereka.

Cerita di atas adalah penggalan dari sebuah cerita yang masih dapat kamu teruskan.

Buatlah ide judul cerita yang dapat kamu pakai untuk bacaan di atas.

Teruskan cerita di atas berdasarkan ide judul yang kamu buat. Tambahkan dua sampai tiga paragraf sehingga cerita akan menjadi lebih menarik dan lengkap.

Pola perilaku masyarakat gotong-royong

Gotong-royong adalah salah satu contoh pola perilaku yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Pola ini tidak hanya ditemukan di dalam kehidupan masyarakat pedesaan, namun juga di beberapa daerah perkotaan. Pola perilaku adalah perilaku yang sudah tersusun atau terpola karena perilaku tersebut dilakukan berulang kali. Banyak pola perilaku masyarakat Indonesia yang memberikan sumbangsih positif bagi masyarakat dan lingkungannya, seperti gotong-royong, saling berbagi dengan tetangga, bermusyawarah, dan masih banyak lagi.

Apakah kamu tahu arti "GOTONG-ROYONG"?

Dapatkah kamu temukan pola perilaku lain di kehidupan masyarakat sekitarmu?

Komunikasi

Bahasa dan komunikasi merupakan dua hal yang saling berkaitan. Dalam kehidupan, kita membutuhkan komunikasi untuk bekerja sama. Kita pun membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi. Tanpa komunikasi, kita akan sulit mencapai kesepakatan. Komunikasi juga berperan penting untuk menyelesaikan masalah dalam setiap bentuk kerja sama antarmanusia.

- Tuliskan bentuk-bentuk kerja sama yang biasa terjadi di lingkungan sekolah!
- Tuliskan manfaat kerja sama yang biasa terjadi di lingkungan sekolah.
- Apa yang membedakan antara bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan rumah dan sekolah?

Contoh penyajian pernyataan matematika

Harga awal **Rp18.000,00** >< Harga setelah kenaikan **Rp20.000,00**

Coba bantu Beni menghitung persentase kenaikan harga telur tersebut.



$$\text{Kenaikan harga} = \text{Harga akhir} - \text{harga awal}$$

$$= 20.000 - 18.000$$

$$= 2.000$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase kenaikan} &= \frac{\text{Selisih harga}}{\text{harga akhir}} \times 100\% \\ &= \frac{2000}{20000} \times 100\% \\ &= \frac{1}{10} \times 100\% \\ &= 10\%\end{aligned}$$

Jadi persentase kenaikan harga telur adalah 10%.

Persamaan matematika



Ayo Berlatih

Kerjakanlah soal-soal berikut dengan seksama!

$$1. \quad 4 \times \boxed{} = 16 \times \frac{1}{2}$$

$$2. \quad 2 \times \boxed{} = 36 : 3$$

$$3. \quad \left(\frac{1}{2} \times \boxed{} \right) - 25 = 25 \times 17$$

$$4. \quad (10 : \frac{1}{2}) \times \boxed{} = 120$$

$$5. \quad \left(\frac{1}{5} \times \boxed{} \right) - 10 = 5 \times 4$$

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Sikap

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Bekerja sama					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Cermat dan Teliti					
4	Mandiri					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. Rubrik Meneruskan Karangan

Penilaian

Rubrik Meneruskan Karangan				
Kriteria	Kompetensi yang dinilai :			
	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Isi (pengetahuan)	Berisi informasi yang rinci dan jelas serta dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri yang menarik	Berisi informasi yang cukup jelas walaupun tidak begitu terperinci serta dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri yang menarik	Berisi informasi yang cukup jelas dan cukup terperinci namun dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang diperoleh dari data.	Berisi informasi yang banyak meleńceng dari tema yang diusung dengan kalimat-kalimat yang berasal dari data yang diperoleh
Tata bahasa	Menggunakan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat lebih dari lima kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar
Kemandirian (sikap)	Penulisan karangan diselesaikan secara mandiri dengan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan sedikit bantuan dari guru dan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan bantuan dari guru yang cukup dan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan bantuan dari guru yang cukup banyak dan tidak mengikuti instruksi yang diberikan
Kerapian (sikap)	Tulisan amat rapi dengan halaman yang ditulis pun bersih	Tulisan cukup rapi dengan halaman yang ditulis pun bersih	Tulisan kurang rapi namun halaman yang ditulis bersih	Tulisan kurang dengan halaman yang ditulis juga kotor
Organisasi (keterampilan)	Penulisan karangan disusun dengan alur yang baik dan memperhatikan kaidah paragraf yang benar	Penulisan karangan beberapa bagianya mengikuti alur yang baik dan memperhatikan kaidah paragraf yang benar	Penulisan karangan tidak tersusun rapi demikian pula dengan paragrafnnya namun masih bisa dipahami secara keseluruhan	Penulisan karangan tidak tersusun rapi dan konsep paragraf pun masih belum diperoleh sehingga secara keseluruhan karangan tidak mudah dipahami

3. Rubrik Penilaian Membuat Poster

Rubrik Membuat Poster				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan isi	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Sebagian besar gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Hanya sebagian dari gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster masih belum sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kreatif dan sangat efektif digunakan dalam poster yang dibuat	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam poster	Hampir keseluruhan kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Hanya sebagian kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
Sikap	Poster dibuat secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat sebagian besar secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu pengawasan dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu sering diingatkan dan pengawasan penuh dalam pemenuhan tugas yang diberikan
Keterampilan membuat poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster secara keseluruhan sangat tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster sebagian besar sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster hanya sebagian yang sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan pembuatan poster

Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

1. Berilah judul dan lanjutkanlah cerita di bawah ini! (2 paragraf)!

.....

"Desa Sekartanjung terdiri atas tiga pedukuhan yang terpisah oleh beberapa petak sawah. Desa tersebut dihuni kurang lebih 2.850 orang yang terbagi dalam 4 RW, 18 RT. Masing-masing RW memiliki kelompok Karang Taruna yang beranggotakan pemuda dan pemudi, kelompok bapak-bapak, dan ibu-ibu PKK.

Untuk menjaga keamanan lingkungan, Desa Sekartanjung mempunyai cara tersendiri. Tiap hari ibu-ibu mengisi kaleng *jimpitan* sebagian beras yang akan mereka tanak, sekurang-kurangnya dua genggam. Kaleng *jimpitan* itu diletakkan di dinding teras. Bapak-bapak dan para pemuda desa telah membagi tugas ronda malam. Setiap menjelang pukul 23.00, sebagian petugas jaga malam beranjak dari pos kamling berkeliling mengontrol keamanan lingkungan sekaligus mengambil *beras jimpitan* dari rumah ke rumah. Jika ada ibu-ibu yang lupa mengisi kaleng *jimpitan*, petugas jaga malam akan membangunkan dengan cara sopan.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Jelaskanlah makna gotong royong menurutmu?
3. Berikanlah 3 contoh pola perilaku masyarakat di sekitar tempat tinggalmu!
4. 3 tahun yang lalu tinggi badan Toni adalah 150 cm. Sekarang tinggi badan Toni menjadi 170 cm. Berapa persenkah kenaikan tinggi badan Toni?
5. Kerjakanlah soal-soal dibawah ini dengan cermat!

- $30 \times \dots = \frac{1}{3} \times 180$
- $\left(\frac{1}{4} \times \dots\right) - 5 = 35 : 7$
- $25 \times \frac{1}{5} = 85 : \dots$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MANDIRI KE-2

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas II



Disusun oleh:

Pintoro Adi Saputro NIM 11108244076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : II / I

Tema/Subtema : Hidup Rukun / Hidup Rukun di Sekolah

Semester : 1 (satu)

Alokasi waktu : 1 pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

- 3.2. Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi, dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.
- 4.7. Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna

BAHASA INDONESIA

- 3.5. Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5. Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri dengan bahasa Indonesia

lisan dan tulis yang dapat diisi dengan bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

- 3.3. Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3. Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

C. INDIKATOR

SBdP

- Menunjukkan pola irama bervariasi pada alat musik ritmik.
- Menyanyikan lagu wajib.

BAHASA INDONESIA

- Menjelaskan makna hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

PPKn

- Mengidentifikasi keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan suku bangsa.
- Menerapkan sikap menerima keberagaman individu di sekolah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu wajib dengan percaya diri.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menceritakan secara lisan isi lagu wajib menggunakan bahasa daerah dengan santun dan percaya diri.
3. Dengan penugasan guru, siswa dapat membuat pertanyaan dan jawaban tentang perbedaan teman-teman berdasarkan suku bangsa yang ada di kelas dengan percaya diri.
4. Dengan pertanyaan dan jawaban yang dibuat siswa, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan suku bangsa dengan teliti.
5. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menghubungkan wajah anak dengan lagu pilihannya dengan teliti.
6. Dengan melakukan pemungutan suara, siswa dapat menentukan lagu untuk dinyanyikan bersama di kelas dengan teliti.
7. Dengan melakukan pemungutan suara, siswa dapat menerapkan sikap menerima keberagaman individu di sekolah dengan santun.

8. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu yang dipilih bersama di kelas dengan percaya diri.
9. Dengan menyanyikan lagu pilihan bersama, siswa menyatakan bagaimana perasaannya ketika menyanyikan lagu yang bukan pilihannya dengan bahasa yang santun.
10. Dengan menyatakan bagaimana perasaan menyanyikan lagu bukan pilihannya, siswa dapat menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
11. Dengan menyanyikan lagu yang dipilih bersama, siswa dapat menunjukkan pola irama bervariasi pada alat musik ritmik dengan percaya diri.
12. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan makna hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan bahasa yang santun.

E. MATERI PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

- Peran permintaan maaf terhadap sikap rukun dalam kemajemukan teman.

SBdP

- Menyanyikan lagu wajib.

PPKn

- Keberagaman teman sekelas berdasarkan suku bangsa

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : Unjuk kerja dan Tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. 	10 menit

	<p>4. Siswa diberi apersepsi oleh guru.</p> <p><i>Guru menampilkan gambar kerukunan anak di sekolah. Guru bertanya, “anak-anak, kalian sering bermain dengan teman sekelas kalian?” apa yang kalian lakukan jika tetangga kalian mengalami kesulitan?</i></p> <p><i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i></p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Hidup Rukun di Sekolah”.</p> <p>6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.</p>	
Inti	<p>1. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu wajib Satu Nusa Satu Bangsa bersama-sama dengan percaya diri.</p> <p>2. Siswa mengamati teks lagu wajib.</p> <p>3. Siswa menyanyikan lagu wajib Satu Nusa Satu Bangsa bersama-sama.</p> <p>4. Siswa menceritakan secara lisan isi lagu wajib menggunakan bahasa daerah.</p> <p>5. Guru membimbing siswa untuk menanya tentang lagu wajib yang dinyanyikan dengan bahasa yang santun.</p> <p>6. Siswa menanya tentang lagu wajib yang dinyanyikan.</p> <p>7. Siswa ditugaskan guru membuat pertanyaan dan jawaban tentang perbedaan teman-teman berdasarkan suku bangsa yang ada di kelas.</p> <p>8. Siswa mengidentifikasi keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan suku bangsa.</p> <p>9. Siswa menghubungkan wajah anak dengan lagu pilihannya dengan bimbingan guru.</p> <p>10. Guru membimbing siswa untuk melakukan pemungutan suara dalam menentukan lagu untuk dinyanyikan bersama di kelas dengan teliti.</p>	120 menit

	<p>11. Siswa melakukan pemungutan suara dalam menentukan lagu untuk dinyanyikan bersama di kelas.</p> <p>12. Siswa menerapkan sikap menerima keberagaman individu di sekolah ketika melakukan pemungutan suara.</p> <p>13. Siswa menyanyikan lagu yang telah dipilih bersama di kelas.</p> <p>14. Siswa menyatakan bagaimana perasaannya ketika menyanyikan lagu yang bukan pilihannya.</p> <p>15. Siswa yang lagunya terpilih mengucapkan permintaan maaf kepada siswa yang kalah suara untuk mewujudkan sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan santun.</p> <p>16. Siswa menunjukkan pola irama bervariasi pada alat musik.</p> <p>17. Siswa menjelaskan makna hidup rukun dalam kemajemukan teman.</p> <p>18. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan bertanya.</p> <p>19. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru selanjutnya dikumpulkan apabila pekerjaan telah selesai.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>2. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan,</p> <p>3. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru.</p> <p>4. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p>	10 menit

	5. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.	
--	---	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Kemendikbud. 2013. *Hidup Rukun: Buku Guru*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013. *Hidup Rukun untuk Siswa SD Kelas II*. Jakarta: Kemendikbud.
- Teks Lagu Satu Nusa Satu Bangsa.
- Gambar wajah anak dan gambar jalan berkelok-kelok yang menunjukkan lagu yang dipilih.
- Gambar tabel pemilihan lagu.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Bantul, 28 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

Armia Arjun

Pintoro Adi Saputro

NIM : 11108244076

Lampiran

MATERI

Syair Lagu Wajib Nasional

**Satu Nusa Satu
Bangsa**

Satu nusa satu bangsa satu
bahasa kita

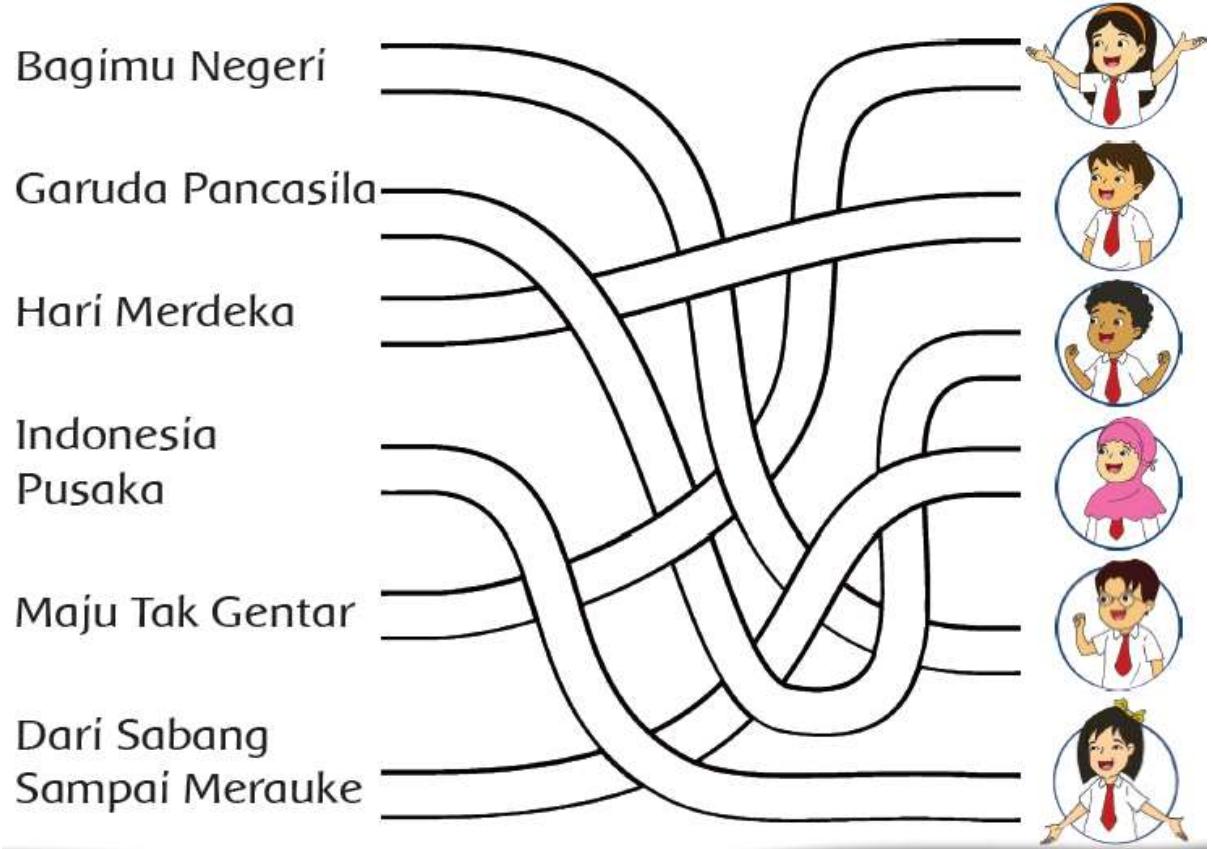
Tanah air pasti jaya untuk
selama-lamanya

Indonesia pusaka

Indonesia tercinta

Nusa bangsa dan bahasa kita
bela bersama.

Pemilihan Lagu Wajib



Pemungutan Suara Lagu Wajib Nasional

No.	Judul Lagu	Jumlah Suara	Jumlah Total
	Bagimu Negeri		
	Garuda Pancasila		
	Hari Merdeka		
	Indonesia Pusaka		
	Maju Tak Gentar		
	Dari Sabang Sampai Merauke		

1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (uraian)

a. Menghubungkan wajah anak dengan lagu pilihannya

Tes tertulis : skor

Banyak soal : 6 buah

Kunci jawaban: disesuaikan dengan jawaban siswa.

b. Mengisi tabel pemilihan lagu

Kunci jawaban: disesuaikan dengan jawaban siswa.

c. Menjawab pertanyaan berdasarkan lagu yang dipilih bersama.

Tes tertulis : skor

Banyak soal : 2 buah

Kunci jawaban: kurang senang, permintaan maaf.

3. Penilaian Keterampilan

a. Menyanyi dengan Pola Irama Bervariasi pada Alat Musik Ritmik

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Menyanyi dengan Pola Irama Bervariasi pada Alat Musik Ritmik

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penguasaan Lagu	Konsisten menyanyi dengan nada yang tepat tanpa bimbingan guru	Terkadang kurang konsisten menyanyi dengan nada yang tepat tanpa bimbingan guru	Terkadang kurang konsisten menyanyi dengan nada yang tepat walaupun telah dibimbing guru	Menyanyi dengan nada yang tidak tepat walaupun telah dibimbing guru
2.	Kemampuan melakukan pola irama bervariasi pada alat musik ritmik saat bernyanyi.	Sangat mampu melakukan pola irama bervariasi pada alat musik ritmik saat bernyanyi.	Mampu melakukan pola irama bervariasi pada alat musik ritmik saat bernyanyi dengan bimbingan guru.	Mengalami kesulitan dalam melakukan pola irama bervariasi pada alat musik ritmik saat bernyanyi.	Tidak mampu sama sekali melakukan pola irama bervariasi pada alat musik ritmik saat bernyanyi

b. Menceritakan Isi Lagu Satu Nusa Satu Bangsa

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Menceritakan Isi Lagu Satu Nusa Satu Bangsa

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Bercerita	Siswa bercerita dengan lancar	Setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar	Belum mampu bercerita
2.	Volume Suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

LEMBAR PENILAIAN

PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													
13.													
14.													
15.													
16.													
17.													
18.													
19.													
20.													
21.													
22.													
23.													
24.													
25.													
26.													
27.													

Keterangan: Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kemampuan siswa

PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Nama Siswa	Penilaian Pengetahuan		
		Skor	Skor	Skor
		Menghubungkan wajah anak dengan lagu pilihannya	Mengisi tabel pemilihan lagu	Menjawab pertanyaan berdasarkan lagu yang dipilih bersama
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				

Keterangan: Skor maksimal masing-masing kompetensi = 100

PENILAIAN KETERAMPILAN

a. Menyanyi dengan Pola Irama Bervariasi pada Alat Musik Ritmik

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan	
		Total Skor	Nilai
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			

Catatan: Beri Skor sesuai kriteria

Perhitungan Nilai

Skor maksimal:8

Penilaian: total skor/8 x 10

b. Menceritakan Isi Lagu Satu Nusa Satu Bangsa

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan	
		Total Skor	Nilai
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			

Catatan: Beri Skor sesuai kriteria

Perhitungan Nilai

Skor maksimal:8

Penilaian: total skor/8 x 10

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
UJIAN KE - 1**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II



**Disusun oleh:
PINTORO ADI SAPUTRO
NIM. 11108244076**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**

JARING-JARING TEMA

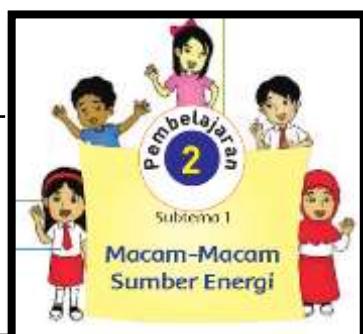
Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menyajikan laporan hasil percobaan dan pengamatan tentang sumber energi angin dan air serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
- Mempraktikkan teks instruksi tentang pembuatan kincir angin



IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

Indikator:

- Menjelaskan melalui tulisan laporan tentang pemanfaatan sumber energi angin dalam kehidupan.
- Menjelaskan melalui tulisan laporan tentang pemanfaatan sumber energi air, dalam kehidupan.

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam

Indikator:

- Mendesain kincir air dan kincir angin sederhana menggunakan media kertas dan plastik bekas
- Meningkatkan keterampilan menggunting, melipat dan menempel berdasarkan instruksi tertulis secara mandiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panggang

Kelas/ Semester : IV/ I

Tema : 2 (Selalu Berhemat Energi)

Sub Tema : 1 (Macam-macam Sumber Energi)

Pertemuan Ke : 2

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPA

- 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

SBdP

- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam

C. Indikator Pencapaian Kompetensi**Bahasa Indonesia**

- Menyajikan laporan hasil percobaan dan pengamatan tentang sumber energi angin dan air serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
- Mempraktikkan teks instruksi tentang pembuatan kincir angin

IPA

- Menjelaskan melalui tulisan laporan tentang pemanfaatan sumber energi angin dalam kehidupan.
- Menjelaskan melalui tulisan laporan tentang pemanfaatan sumber energi air, dalam kehidupan.

SBdP

- Mendesain kincir air dan kincir angin sederhana menggunakan media kertas dan plastik bekas
- Meningkatkan keterampilan menggunting, melipat dan menempel berdasarkan instruksi tertulis secara mandiri

D. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

- Setelah siswa mengamati gambar contoh Kincir Air dan Kincir Angin, siswa dapat membuat hipotesa awal tentang Kincir Angin dan Kincir Air dengan tepat.
- Diberikan gelas plastic bekas, gabus, dan lidi, Siswa dapat membuat Kincir Air sederhana menggunakan teks instruksi dengan benar.
- Diberikan kertas lipat,lidi dan isolasi bolak-balik, Siswa dapat membuat Kincir Angin sederhana menggunakan teks instruksi dengan tepat.

IPA

- Setelah melakukan percobaan dan pengamatan Kincir Angin dan Kincir Air sederhana, Siswa dapat menyajikan laporan hasil percobaan dan pengamatan tentang sumber energi angin dan air dengan benar.
- Setelah melakukan percobaan dan pengamatan Kincir Angin dan Kincir Air sederhana, Siswa dapat menyajikan laporan hasil percobaan dan pengamatan tentang pemanfaatan energi angin dan air dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Setelah melakukan percobaan pembuatan kincir angin, Siswa dapat menjelaskan melalui tulisan laporan tentang pemanfaatan sumber energi angin dengan benar.
- Setelah melakukan percobaan pembuatan kincir air, Siswa dapat menjelaskan melalui tulisan laporan tentang pemanfaatan sumber energi air dengan tepat.

SBdP

- Melalui percobaan pembuatan kincir angin dan air, siswa dapat mendesain kincir angin dan air sederhana menggunakan media kertas dan plastik bekas dengan benar.
- Melalui pembuatan kincir angin dan air, siswa dapat meningkatkan keterampilan menggunting, melipat dan menempel berdasarkan instruksi tertulis secara mandiri dengan tepat.

E. Materi Ajar

Bahasa Indonesia

- Teks laporan hasil percobaan dan pengamatan tentang sumber energi angin dan air.
- Teks laporan hasil percobaan dan pengamatan tentang pemanfaatan energi angin dan air dalam kehidupan sehari-hari
- Mempraktikkan teks instruksi

IPA

- Pemanfaatan sumber energi angin dan air

SBdP

- Keterampilan mendesain Kincir Angin dan Kincir Air secara sederhana
- Keterampilan menggunting, melipat dan menempel berdasarkan instruksi tertulis

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran.2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir”.3. Apersepsi, siswa melakukan tanya jawab dengan guru guru bertanya : “<i>Apakah suatu saat energy akan habis?</i>” Siswa mungkin akan menjawab : “<i>Emm... bisa bu.</i>” Guru bertanya : “<i>Apakah kita dapat hidup tanpa energy?</i>” Siswa mungkin akan menjawab : “<i>tidak bisa bu</i>” Guru bertanya : “<i>Lalu, ketika energy itu habis apa yang harus kita lakukan?</i>” Siswa mungkin akan menjawab: “<i>memakai yang lain bu. Mulai dari sekarang kita harus hemat energy bu...</i>”4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Selalu Berhemat Energi”, subtema “Macam-macam Sumber Energi”.5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat mengetahui pemanfaatan sumber energi angin dan air, mendesain kincir angin dan kincir air secara sederhana, dan membuat laporan hasil pembuatan kincir angin dan kincir air.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati contoh gambar Kincir Angin dan Kincir Air.	115 menit

	<p>2. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai pertanyaan seputar Kincir Angin dan Kincir Air</p> <p>3. Siswa melakukan hipotesa (meramalkan) atas jawaban seputar pertanyaan Kincir Angin dan Kincir Air tersebut</p> <p><i>Bentuk pertanyaan hipotesa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Apa yang menyebabkan Kincir Angin dan Kincir Air bergerak?</i> - <i>Menurut kalian, apa manfaat Kincir Angin dan Kincir Air dalam kehidupan sehari-hari?</i> <p>4. Siswa dibentuk kelompok kecil beranggotakan 5 orang</p> <p>5. Setiap kelompok melakukan percobaan dengan panduan LKS membuat Kincir Angin dan Kincir Air</p> <p>6. Siswa diajak untuk keluar kelas, lalu melakukan percobaan pada Kincir Angin dan Kincir Air</p> <p>7. Siswa berlari untuk melakukan percobaan pada Kincir Angin dengan memastikan baling-balingnya bergerak</p> <p>8. Setelah itu, secara bergantian mengalirkan air pada Kincir Air dengan memastikan baling-balingnya bergerak</p> <p>9. Siswa mengamati kedua percobaan dengan panduan LKS</p> <p>10. Siswa menyimpulkan dari kedua percobaan tersebut dengan bimbingan guru</p> <p>11. Siswa menuliskannya dalam bentuk laporan hasil percobaan.</p> <p>12. Siswa mencocokkan laporan hasil percobaan dengan hipotesa awal saat berdiskusi dengan teman sebangkunya.</p> <p>13. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru untuk mencocokkan hasil percobaan, hipotesa awal dengan pengetahuan yang ada.</p> <p>14. Siswa membaca artikel tentang energi air dan pompa air tenaga angin untuk menambah informasi.</p>	
--	--	--

	<p>15. Siswa diajak untuk melakukan kegiatan <i>Seminar Sokratik (kegiatan tes formatif)</i></p> <p>16. Setiap kelompok membuat pertanyaan tentang konsep pembelajaran yang belum dipahami, lalu diberikan kepada kelompok lain untuk menjawab, begitu juga dengan kelompok lain (<i>1 ke 2; 2 ke 3; 3 ke 4; 4 ke 5; 5 ke 1</i>)(kegiatan tes formatif)</p> <p>17. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain dengan bimbingan guru sehingga diketahui konsep yang belum dipahami (kegiatan tes formatif)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa membuat simpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari dengan bimbingan guru.</p> <p>2. Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>Guru bertanya : “<i>Anak-anak apakah yang sudah kita pelajari hari ini?</i>”</p> <p>Siswa mungkin menjawab : “<i>Kincir angin, Kincir Air, Energi angin dan air serta pemanfaatannya bu.</i>”</p> <p>Guru bertanya : “<i>apa manfaat Kincir Angin dan Kincir Air dalam kehidupan sehari-hari?</i>”</p> <p>Siswa mungkin akan menjawab : “<i>Pembangkit listrik, tempat wisata, untuk pertanian, untuk pengairan</i>”</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru</p> <p>4. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan</p> <p>5. Siswa diberi pekerjaan rumah</p> <p>6. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	15 menit

H. Sumber Dan Media

1. Sumber

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 2: Selalu Berhemat Energi (Buku Guru SD/MI Kelas IV)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 2: Selalu Berhemat Energi (Buku Siswa SD/MI Kelas IV)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media

- a. Peraga contoh Kincir Angin
- b. Peraga contoh Kincir Air
- c. Alat dan Bahan untuk membuat Kincir Angin dan Kincir Air (Kertas origami, Botol plastic Bekas, Gelas plastic bekas Paku payung atau Jarum, Lem,Sumpit atau Lidi)

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Esai atau uraian

Panggang, 2 September
2014

,

Guru Kelas IV

Praktikan

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd

Pintoro Adi Saputro

NIM. 11108244076

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati, M. Hum

LAMPIRAN**PENILAIAN****A. Penilaian Kinerja**

1. Kinerja dalam Menyelesaikan Tugas Kelompok

No .	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah	Nilai
		Kerja sama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung jawab		

Keterangan Skor:

- 1=Kurang
- 2=Cukup
- 3=Baik
- 4=Sangat Baik

Skor maksimal=16

Skor perolehan

Nilai =————— X 100

Skor Maksimal

B. Penilaian Produk

1. Rubrik penilaian membuat Kincir Angin dan Kincir Air

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Model kincir	Kincir berbentuk sesuai dengan instruksi dan dapat berputar dengan sempurna. (4) ✓	Kincir kurang sesuai dengan instruksi tetapi dapat berputar dengan sempurna. (3)	Kincir berbentuk sesuai dengan instruksi tetapi tidak dapat berputar dengan sempurna. (2)	Kincir tidak berbentuk sesuai instruksi dan tidak dapat berputar. (1)
Sikap (kemandirian dan ketertiban)	Tertib mengikuti instruksi, dan selesai tepat waktu serta mampu mendesain setiap bagian dengan mandiri. (4) ✓	Tertib mengikuti instruksi, dan selesai tepat waktu, tetapi dibimbing untuk mengerjakan beberapa bagian dari kincir. (3)	Tertib mengikuti instruksi, dan selesai tepat waktu tetapi dibimbing untuk mengerjakan seluruh bagian kincir. (2)	Tidak tertib tidak mandiri dan dibimbing untuk mengerjakan semua bagian. (1)
Keterampilan mengomunikasikan hasil.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku. (4) ✓	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku. (3)	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku. (2)	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku. (1)

Skor maksimal=16

Skor perolehan

Nilai = _____ X 100

Skor Maksimal

C. Rubrik penilaian sikap

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Rasa Ingin Tahu					
2	Teliti					
3	Kerja Sama					
4	Tekun					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

MATERI

Mendesain Kincir Angin dan Kincir Air



Kincir Angin dari Kertas

Alat dan Bahan:

- Lidi/sumpit kayu
- Gunting
- Lem
- Kertas berbentuk persegi
- Jarum/pin/paku payung

Langkah Pembuatan:

- Ambil kertas lalu ikuti instruksi pada gambar.
- Setelah baling-baling kertas siap, tempelkan ke ujung sumpit menggunakan jarum. Pastikan baling-baling bisa berputar.



Kincir Air dari Plastik

Alat dan Bahan:

- Botol plastik bekas
- Gabus bekas tutup botol.
- Lidi/sumpit
- Gunting

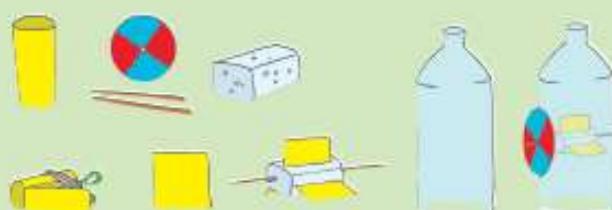


Langkah Pembuatan:

- Gunting botol plastik menjadi 4 bentuk persegi untuk baling-baling.
- Buatlah 4 sayatan sepanjang baling-baling plastik, atur agar jaraknya sama.
- Masukkan baling-baling ke dalam setiap sayatan tersebut.
- Pasang sumpit/lidi di bagian tengah gabus.
- Kincir siap digunakan.

Tambahan:

Potong bagian dasar botol, buat dua lubang di sisi kanan dan kiri badan botol. Masukkan dan pasang baling-baling plastik di dalamnya.



Peran Energi Angin dan Air untuk kehidupan Manusia

Energi air dan angin memiliki peran besar dalam kehidupan manusia seperti informasi berikut.

Energi Air



Air merupakan salah satu sumber energi yang cukup berlimpah. Air menyimpan energi yang cukup besar. Aliran air mampu menggerakkan kincir yang dibangun di dekat sungai. Kincir-kincir ini akan dihubungkan dengan generator untuk menghasilkan listrik. Makin deras aliran air, makin kencang kincir berputar. Energi listrik yang dihasilkan pun makin besar.

Pompa Air Tenaga Angin



anythingcando.blogspot.com

Kincir Angin EGRA (Pompa Air Tenaga Angin Energi Gratis), menggunakan aliran angin untuk menggerakkan kincir. Desa Nambakor yang terletak di pulau Madura, merupakan desa dengan hamparan tambak garam yang membentang luas dari ujung timur sampai barat. Selama ratusan tahun Desa Nambakor terkenal dengan tambak garam dan ikannya. Di lahan tambak garam, kita bisa melihat kincir-kincir angin yang dibuat untuk mengatur jalannya air masuk ke dalam tambak. Di setiap tambak pasti ada kincir anginnya. Jadi, jika kita melihatnya akan seperti berada di Negeri Kincir Angin Belanda.

LKS

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :
Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Judul : Kincir Angin dan Kincir Air

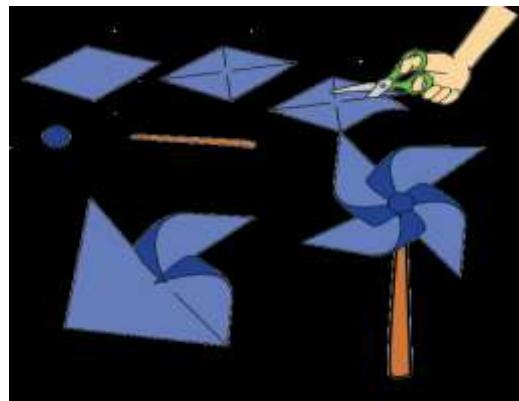
- A. Pertanyaan Utama : *Apakah yang menyebabkan Kincir Angin dan Kincir Air bergerak?*
- B. Tujuan : Siswa dapat menalar bagaimana cara kerja Kincir angin dan Kincir Air.
- C. Alat dan Bahan :
 - 1. Botol Plastik Bekas

2. Gelas plastik bekas
3. Jarum atau paku pinus
4. Sumpit atau lidi
5. Gunting
6. Lem
7. Gabus Bekas
8. Kertas origami

D. Langkah Kerja :

KINCIR ANGIN

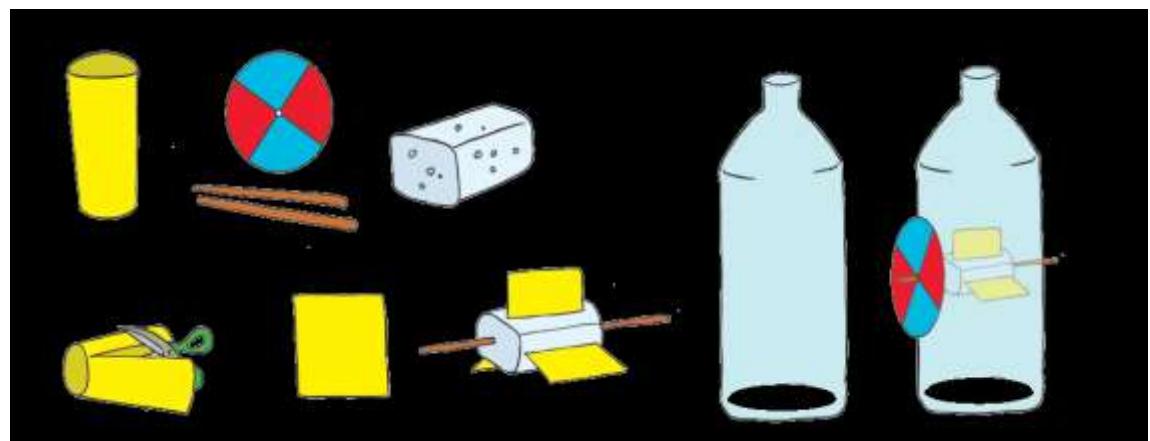
1. Siapkan alat dan bahan yaitu gunting, jarum atau paku pinus,kertas origami,dan sumpit atau lidi.
2. Gunting Kertas Origami sesuai instruksi gambar



3. Setelah kertas origami (dinamakan baling-baling) siap, tempelkan ke sumpit atau lidi dengan menggunakan jarum atau paku pinus
4. Pastikan baling-baling bisa diputar

KINCIR AIR

1. Siapkan alat dan bahan yaitu gunting, botol plastik bekas, gelas plastik bekas, lidi atau sumpit, kertas origami dan gabus
2. Perhatikan instruksi pada gambar



3. Potong gelas plastik menjadi 3 persegi panjang yang sama besar (sesuaikan dengan ukuran gabus)
4. Beri 3 sayatan pada gabus yang ukurannya menyesuaikan dengan potongan persegi panjang
5. Ambil botol plastik, lalu potong bagian dasarnya
6. Lubangi bagian samping botol (dua buah) untuk memasukkan lidi atau jarum sumpit
7. Letakkan gabus yang telah diberi potongan plastik tadi di dalam botol
8. Beri kertas origami pada ujung luar sumpit

Keterangan:

Bawa Kincir Angin dan kincir Air keluar ruangan,

1. Tiupkan angin pada kincir angin atau bawalah lari kincir angin, amati baling-balingnya.
2. Sedangkan untuk Kincir air, alirkan air dari atas dan pastikan baling-balingnya bergerak
3. Amatilah apa yang terjadi

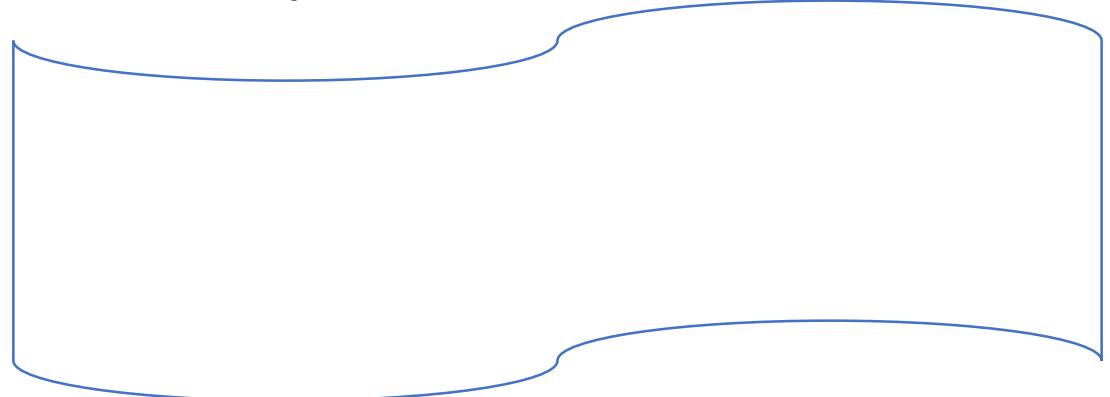
E. Tabel Hasil Pengamatan

Kincir Angin	Baling-baling sebelum ditiup	Baling-baling setelah Ditiup
Kincir Air	Baling-baling sebelum dialirkan air	Baling-baling setelah dialirkan air

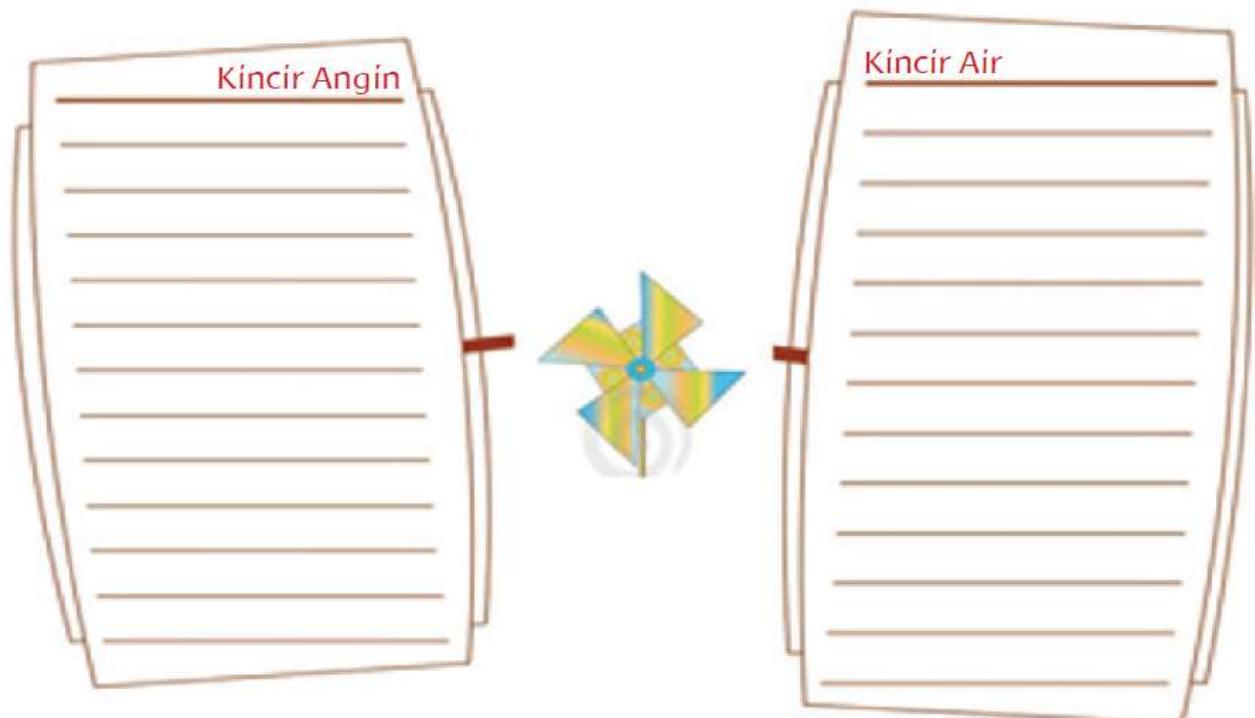
F. Pertanyaan

1. Apa yang menyebabkan Kincir Angin bergerak ?
2. Apa yang menyebabkan Kincir Air bergerak ?
3. Diskusikan dengan teman satu kelompok

Persamaan Kincir Angin dan Kincir Air adalah



Perbedaan Kincir Angin dan Kincir Air adalah (diskripsikan bentuk, yang menggerakkan dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari)



G. Kesimpulan

Ketika Kincir Angin ditiupkan angin maka baling-baling akan..... . Sedangkan Ketika Kincir Air dialirkan air maka baling-baling akan..... .
Jadi, dan merupakan bentuk energi.

1. Pertanyaan untuk hipotesa awal siswa

1. Apa yang membuat Kincir Angin dan Kincir Air berputar ?

Jawab :

2. Bagaimana kincir Angin dan Kincir Air tersebut bisa berputar?

Jawab :

3. Apa manfaat Kincir Angin dan Kincir air dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab :

DAFTAR PENILAIAN SIKAP KELAS 4

No.	No. Induk	Nama	Sikap			
			Rasa Ingin Tahu	Kerja Sama	Tekun	Teliti
1.	1052	AHNANDIKA WAHYU A				
2.	1075	SEPTA NURCAHYANINGRUM				
3.	1084	RANGGA FIRMAN A				
4.	1085	ADITYA ANANDA PUTRA				
5.	1086	AHMAD FAQIH CAESAR B				
6.	1087	ALFRIDA YULI RAHMAWATI				
7.	1088	ANISSA AYU RAMADANI				
8.	1089	ARDIS HANUNG RAMADHAN				
9.	1092	DIDIN MAHMURUDIN				
10.	1093	FARAH FADHILA				
11.	1094	HASTIN BERLI BERLIAN				
12.	1095	IMROH KHAYIM AZIZAH				
13.	1096	IVAN DWI SAKTIAJI				
14.	1097	JOENANDA AKBARNUARI				
15.	1098	KRISNA WIJAYA				
16.	1100	MUHAMMAD FAUZAN IZZA M				
17.	1101	NOVITA DWI AMANDA				
18.	1102	PRAFAJAR RESTU PUTRA				
19.	1103	RADITYA ACHMAD RAFID				
20.	1104	RAFAEL ATHAYA MAULANA				
21.	1105	YAHYA IKHSAN MAULANA				
22.	1106	YOLAN NOVIA ANDJANI				
23.	1107	TRIYANI				
24.	1151	VIRLY ANGGANI				
25.	1197	AUFA RAUHILLAH				
26.	1198	SYAHRUL FATHURAHMAN J				
27.	1207	HARYO PANDJI BAGASKARA				
28.	1211	DETРИSIA DESILIA C B				
29.	1276	EGITA PUSPITA TIMUR				

DAFTAR NILAI KELAS IV: Lembar Kerja IPA dan Bahasa Indonesia**Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 2**

No.	No. Induk	Nama	Nilai
1.	1052	AHNANDIKA WAHYU A	
2.	1075	SEPTA NURCAHYANINGRUM	
3.	1084	RANGGA FIRMAN A	
4.	1085	ADITYA ANANDA PUTRA	
5.	1086	AHMAD FAQIH CAESAR B	
6.	1087	ALFRIDA YULI RAHMAWATI	
7.	1088	ANISSA AYU RAMADANI	
8.	1089	ARDIS HANUNG RAMADHAN	
9.	1092	DIDIN MAHMURUDIN	
10.	1093	FARAH FADHILA	
11.	1094	HASTIN BERLI BERLIAN	
12.	1095	IMROH KHAYIM AZIZAH	
13.	1096	IVAN DWI SAKTIAJI	
14.	1097	JOENANDA AKBARNUARI	
15.	1098	KRISNA WIJAYA	
16.	1100	MUHAMMAD FAUZAN IZZA M	
17.	1101	NOVITA DWI AMANDA	
18.	1102	PRAFAJAR RESTU PUTRA	
19.	1103	RADITYA ACHMAD RAFID	
20.	1104	RAFAEL ATHAYA MAULANA	
21.	1105	YAHYA IKHSAN MAULANA	
22.	1106	YOLAN NOVIA ANDJANI	
23.	1107	TRIYANI	
24.	1151	VIRLY ANGGANI	
25.	1197	AUFA RAUHILLAH	
26.	1198	SYAHRUL FATHURAHMAN J	
27.	1207	HARYO PANDJI BAGASKARA	
28.	1211	DETRISIA DESILIA C B	
29.	1276	EGITA PUSPITA TIMUR	

DAFTAR NILAI KELAS IV: MEMBUAT KINCIR ANGIN

No.	No. Induk	Nama	Kriteria			Total Skor	Nilai
			Model Kincir	Sikap (Kemandirian dan ketertiban)	Keterampilan Mengkomunikasikan Hasil		
1.	1052	AHNANDIKA WAHYU A					
2.	1075	SEPTA NURCAHYANING RUM					
3.	1084	RANGGA FIRMAN A					
4.	1085	ADITYA ANANDA PUTRA					
5.	1086	AHMAD FAQIH CAESAR B					
6.	1087	ALFRIDA YULI RAHMAWATI					
7.	1088	ANISSA AYU RAMADANI					
8.	1089	ARDIS HANUNG RAMADHAN					
9.	1092	DIDIN MAHMURUDIN					
10	1093	FARAH FADHLA					
.							
11	1094	HASTIN BERLI BERLIAN					
.							
12	1095	IMROH KHAYIM AZIZAH					
.							
13	1096	IVAN DWI SAKTIAJI					
.							
14	1097	JOENANDA AKBARNUARI					
.							

15	1098	KRISNA WIJAYA					
.	.	.					
16	1100	MUHAMMAD FAUZAN IZZA M					
.	.	.					
17	1101	NOVITA DWI AMANDA					
.	.	.					
18	1102	PRAFAJAR RESTU PUTRA					
.	.	.					
19	1103	RADITYA ACHMAD RAFID					
.	.	.					
20	1104	RAFAEL ATHAYA MAULANA					
.	.	.					
21	1105	YAHYA IKHSAN MAULANA					
.	.	.					
22	1106	YOLAN NOVIA ANDJANI					
.	.	.					
23	1107	TRIYANI					
.	.	.					
24	1151	VIRLY ANGGANI					
.	.	.					
25	1197	AUFA RAUHILLAH					
.	.	.					
26	1198	SYAHRUL FATHURAHMAN J					
.	.	.					
27	1207	HARYO PANDJI BAGASKARA					
.	.	.					
28	1211	DETRISIA DESILIA C B					
.	.	.					
29	1276	EGITA PUSPITA TIMUR					
.	.	.					

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
UJIAN KE - 2**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II



Disusun oleh:

PINTORO ADI SAPUTRO

NIM. 11108244076

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**

JARING-JARING TEMA

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator:

- 3.2.7 Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu.
- 4.2.4 Membuat jadwal harian berdasarkan kegiatan dan aktivitas bermain yang dilakukan.
- 4.2.5 Menyimpulkan isi cerita narasi yang telah dituliskan.



Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/ pengurangan bilangan hingga satu angka.
- 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurang, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawaban.

Indikator:

- 3.3.2 Menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan kiri dari 2 suku)
- 4.5.4 Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika pengurangan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panggang

Kelas/ Semester : II/ I

Tema : 2 (Bermain di Lingkunganku)

Sub Tema : 1 (Bermain di Lingkungan Rumah)

Pertemuan Ke : 6

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Matematika

3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/ pengurangan bilangan hingga satu angka.

4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurang, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawaban.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- 3.2.7 Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu.
- 4.2.4 Membuat jadwal harian berdasarkan kegiatan dan aktivitas bermain yang dilakukan.
- 4.2.5 Menyimpulkan isi cerita narasi yang telah ditulis.

Matematika

- 3.3.2 Menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan kiri dari 2 suku)
- 4.5.4 Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika pengurangan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku)

D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- Dengan membaca teks, siswa dapat membaca teks percakapan Tiur, Beni, dan Ibu di dapur dengan percaya diri.
- Dengan teks percakapan, siswa dapat bermain peran sesuai teks percakapan Tiur, Beni dan Ibu tentang bersatu dalam keragaman di lingkungan rumah dengan percaya diri.
- Dengan teks percakapan Tiur, Beni dan Ibu, siswa dapat melengkapi kalimat dengan cermat.
- Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat mengisi tabel tentang manfaat daun pisang, daun kelapa dan beberapa daun lainnya dengan cermat.
- Dengan memperhatikan jadwal harian Beni, siswa dapat menyebutkan urutan aktifitas Beni dengan percaya diri.
- Dengan memperhatikan contoh, siswa dapat membuat jadwal harian sendiri berdasarkan kegiatan dan aktivitas bermain yang dilakukan dengan cermat.

Matematika

- Dengan mengerjakan latihan, siswa dapat mengerjakan soal tentang menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan kiri dari 2 suku) dengan percaya diri.
- Dengan mengerjakan soal, siswa dapat mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika pengurangan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku) dengan percaya diri.

E. Materi Ajar

Bahasa Indonesia

- Teks percakapan
- Membuat jadwal harian

Matematika

- Kalimat matematika pengurangan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran.2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir”.3. Apersepsi, siswa melakukan tanya jawab dengan guru guru bertanya : <i>“Anak-anak apa yang biasa kalian lakukan di rumah?”</i> Siswa mungkin akan menjawab : <i>“bermain pak.”</i> Guru bertanya : <i>“Selain bermain apa yang kalian lakukan, ada yang suka membantu ibunya tidak?”</i> Siswa mungkin akan menjawab : <i>“iya pak, kadang-kadang”</i> Guru : <i>“ya sebagai anak yang baik selain bermain, kita juga harus menyempatkan waktu untuk membantu kedua orang tua.”</i>4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “BERMAIN DI LINGKUNGANKU”, sub tema “BERMAIN DI LINGKUNGAN RUMAH”.5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat membaca teks percakapan, membuat jadwal sehari, dan berlatih melakukan pengurangan ruas kanan dan kiri yang terdiri dari 2 suku.	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar dan teks dengan cermat. 2. Siswa mengamati gambar tentang kegiatan ibu di dapur pulang dari berbelanja. 3. Siswa membaca teks percakapan. 4. Siswa melengkapi kalimat berdasarkan teks percakapan Tiur, Ibu, dan Beni. 5. Siswa mengisi tabel tentang manfaat daun pisang, daun kelapa dan beberapa daun lainnya berdasarkan teks percakapan mengenai berbelanja. 6. Siswa memperhatikan jadwal harian Beni 7. Siswa menyebutkan urutan aktivitas Beni. 8. Siswa ditugaskan untuk menyusun ulang jadwal sehari Beni 9. Siswa ditugaskan menulis jadwal harian sendiri berdasarkan kegiatan dan aktivitas bermain yang dilakukan. 10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan kiri dari 2 suku) 11. Siswa berlatih mengerjakan soal tentang menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan kiri dari 2 suku) 12. Siswa mengerjakan soal evaluasi 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat simpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari dengan bimbingan guru. 2. Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) <p>Guru bertanya : “<i>Anak-anak apakah yang sudah kita pelajari hari ini?</i>”</p> <p>Siswa mungkin menjawab : “<i>membaca teks percakapan, membuat jadwal sehari, dan berlatih melakukan pengurangan ruas kanan dan ruas kiri</i>”</p>	10 menit

	<p>3. Siswa diberi pekerjaan rumah atau motivasi agar giat belajar di rumah.</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	
--	--	--

H. Sumber Dan Media

1. Sumber

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Tema 2: Selalu Berhemat Energi (Buku Guru SD/MI Kelas II)*. Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Tema 2: Selalu Berhemat Energi (Buku Siswa SD/MI Kelas II)*. Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media dan Alat

- Gambar kegiatan ibu di dapur pulang dari berbelanja.
- Teks percakapan aktivitas di dapur setelah berbelanja.
- Gambar pengelompokkan benda pada soal matematika

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Esai atau uraian

Panggang, 5 September
2014

,

Guru Kelas II

Praktikan

Munawaroh, S.Pd

Pintoro Adi Saputro
NIM. 11108244076

Mengetahui
DPL PPL

Hidayati, M. Hum

LAMPIRAN

PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Minggu ke : 1, Bulan : September 2014, Sub Tema : II

25 .	Raditya Haris Denandra									
26 .	Valeska Ruya Puruhita									
27 .	Zelfa Nadwi Iswardana									

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Mengisi tabel tentang manfaat macam-macam daun

Tes tertulis: skor
 Jumlah soal: 4
 Jawaban: disesuaikan berdasarkan pendapat siswa (satu soal skor 25)
- b. Menyusun ulang jadwal sehari Beni

Tes tertulis: skor
 Jumlah soal: 6 buah
 Kunci jawaban:
 1) Pagi hari Beni bersiap ke sekolah (skor 16,5)
 2) Lalu Beni belajar dengan teman dan guru sampai siang (skor 16,5)
 3) Siang hari beni pulang ke rumah (skor 16,5)
 4) Beni akan mengulang pelajaran dan mengerjakan pekerjaan rumah
 (skor 16,5)
 5) Beni bermain bola di luar bersama teman-teman (skor 16,5)
 6) Malam hari Beni beristirahat (skor 16,5)
- c. Menjawab pertanyaan soal matematika tentang menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan kiri dari 2 suku)

Tes tertulis: skor
 Jumlah soal: 5 buah
 Kunci jawaban: 1) 42 2) 23 3) 12 4) 5
 5) 28

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian unjuk kerja

a. Rubrik Penilaian Membuat Jadwal Harian Berdasarkan Aktivitas Bermain

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian Jadwal harian aktifitas bermain dengan topik	Jadwal harian aktifitas bermain sangat sesuai dengan topik	Jadwal harian aktifitas bermain sebahagian besar sesuai dengan topik	Jadwal harian aktifitas bermain sebahagian kecil sesuai dengan topik	Jadwal harian aktifitas bermain tidaksesuai dengan topik
2	Kerapian dan kebersihan kerja dalam membuat jadwal harian aktifitas bermain	Jadwal harian aktifitas bemain dibuat dengan sangat rapi dan sangat bersih	Jadwal harian aktifitas bemain dibuat dengan rapi dan bersih	Jadwal harian aktifitas bemain dibuat dengan kurang rapi dan kurang bersih	Jadwal harian aktifitas bemain dibuat dengan tidak rapi dan tidak bersih

Daftar Nilai Membuat Jadwal Harian Berdasarkan Aktivitas Bermain

25.	Raditya Haris Denandra								
26.	Valeska Ruya Puruhita								
27.	Zelfa Nadwi Iswardana								

- b. Rubrik Penilaian Mengemukakan Langkah-Langkah Menentukan Suku yang Belum Diketahui dari Kalimat Matematika Penjumlahan (Ruas Kanan dan Kiri terdiri dari 2 Suku)

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan mengemukakan langkah-langkah	Seluruh langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Sebagian langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Sebagian kecil langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Tidak ada langkah-langkah dikemukakan siswa
2.	Keropian tulisan	Seluruh soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Sebagian besar soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Sebagian kecil soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Tidak ada soal yang ditulis rapi oleh siswa
3.	Kebersihan tulisan	Seluruh soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Sebagian besar soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Sebagian kecil soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Tidak ada soal yang ditulis bersih oleh siswa
4.	Kemampuan siswa memberikan alasan nilai kebenaran kesamaan	Siswa mampu memberikan seluruh alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa mampu memberikan sebagian besar alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa mampu memberikan sebagian kecil alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa tidak mampu memberikan alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat

Daftar Nilai Mengemukakan Langkah-Langkah Menentukan Suku yang Belum Diketahui dari Kalimat Matematika Penjumlahan (Ruas Kanan dan Kiri terdiri dari 2 Suku)

MATERI



Ayo Mengamati

Amati percakapan di bawah dengan percaya diri.



Ayo Membaca

Bacalah dengan suara nyaring dan intonasi yang tepat.

Ibu, aku bantu menghitung sisa uang belanja, ya?

Bu, mari kubantu menyimpan barang-barang belanjaannya.

Terima kasih, Tiur dan Beni, kalian memang anak-anak yang baik.

Ibu, kenapa Ibu membeli daun pisang? Apa kegunaan daun pisang?



Daun pisang bisa dipakai untuk membungkus makanan.

Apa ada daun-daun lain yang berguna untuk kita, Bu?

Wah, ternyata daun tumbuhan berguna ya, bukan hanya buahnya.

Tentu saja. Daun kelapa bisa dianyam menjadi atap rumbia, tas atau sarang ketupat. Selain itu, tulang daun kelapa bisa dibuat menjadi sapu lidi.



- Jadwal Harian Beni

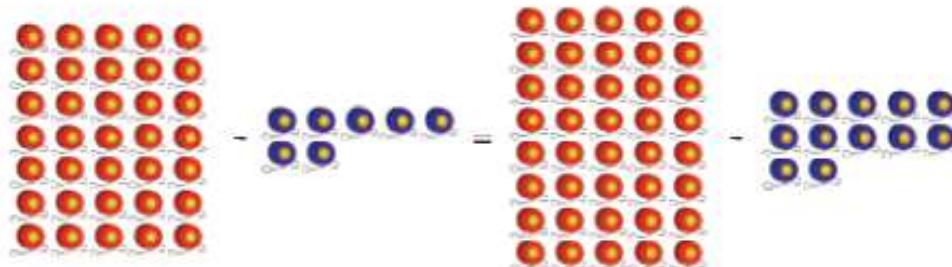
Malam hari Beni beristirahat.
 Sore hari Beni bermain bola bersama teman-teman.
 Siang hari Beni pulang ke rumah.
 Lalu Beni belajar dengan teman dan guru sampai siang.
 Pagi hari Beni bersiap ke sekolah.
 Setelah beristirahat Beni akan mengulang pelajaran di rumah.

- Pengurangan Ruas Kanan dan Ruas Kiri



Ayo Berlatih

Perhatikan contoh berikut. Lalu kerjakan penjumlahan dengan percaya diri.

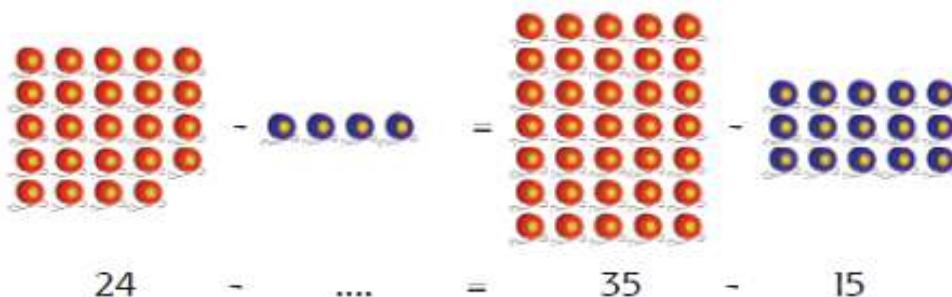


Bilangan 35, 7, 40 dan 12 dapat ditulis sebagai berikut.

$$35 - 7 = 40 - 12$$

Nilai penjumlahan kiri dan kanan adalah sama, yaitu 28.

Perhatikan contoh berikut.



Di ruas kanan $35 - 15 = 20$, ruas kiri = ruas kanan, maka pada ruas kiri $24 - \dots = 20$ jadi $24 - 4 = 20$.

LEMBAR KERJA SISWA

Malam hari Beni beristirahat.
Sore hari Beni bermain bola bersama teman-teman.
Siang hari Beni pulang ke rumah.
Lalu Beni belajar dengan teman dan guru sampai siang.
Pagi hari Beni bersiap ke sekolah.
Setelah beristirahat Beni akan mengulang pelajaran
di rumah.

Cobalah menyusun ulang jadwal sehari Beni.

1. Pagi hari Beni bersiap ke sekolah.

2.

3.

4.

5.

6.



Sekarang tulislah jadwal kegiatanmu dalam sehari di bawah.

1.

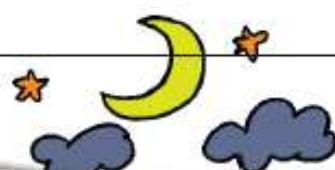
2.

3.

4.

5.

6.



SOAL EVALUASI

Nama :

Jawablah pertanyaan berikut !

1.

30	-	15	=	-	27
-----------	---	-----------	---	------	---	-----------

2.

43	-	16	=	50	-
-----------	---	-----------	---	-----------	---	-------

3.

32	-	...	=	48	-	28.
-----------	---	-----	---	-----------	---	------------

4.

24	-	9	=	20	-
-----------	---	----------	---	-----------	---	-------

5.

...	-	12	=	36	-	20
-----	---	-----------	---	-----------	---	-----------